



**PT TRIAS SENTOSA, Tbk**  
FLEXIBLE PACKAGING FILM MANUFACTURER

# SUSTAINABILITY FOR VALUE CREATION

2021  
LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN BERKELANJUTAN  
ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

# Daftar Isi

## Table of Content

Ikhtisar Keuangan Pokok Financial Highlights	2	• Pajak Taxes	31
Laporan Dewan Komisaris Board Of Commissioner's Reports	4	• Laba Neto Konsolidasi Consolidated Net Income	31
Laporan Dewan Direksi Board Of Director's Reports	8	• Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya Tahun Berjalan Konsolidasi Other Consolidated Comprehensive Income (Loss) For The Year	31
Keterangan Umum Tentang Perseroan General Description Of The Company	12	• Total Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasi Total Consolidated Comprehensive Income (Loss)	31
• Riwayat Singkat Perusahaan Brief History Of The Company	12	• EBITDA	32
• Produk Perseroan The Company's Products	18	• Aset, Liabilitas Dan Ekuitas Konsolidasi Consolidated Assets, Liabilities, And Equity	32
• Struktur Organisasi Organization Structure	19	• Likuiditas Liquidity	33
• Dewan Komisaris Board of Commissioners	20	• Solvabilitas Solvability	33
• Dewan Direksi Board of Directors	21	• Kolektibilitas Piutang Collectibility Of Receivables	34
• Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	23	• Imbal Hasil Investasi Return On Investment	34
• Kronologis Pencatatan Saham Chronological Record of Share Issuance	24	• Imbal Hasil Ekuitas Return On Equity	34
• Peredaran Saham Share Transactions	24	• Arus Kas Cash Flow	34
• Dividen Tunai Dividends	25	• Kemampuan Membayar Hutang Ability To Pay Debt	35
• Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions	26	• Struktur Modal Capital Structure	35
• Nama dan Alamat Perusahaan The Company Name and Addresses	26	• Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang - Undangan Changes In Regulations	35
• Entitas Anak Subsidiaries	27	• Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policies	35
• Perusahaan Patungan Joint Venture	27	• Pemasaran Marketing	35
Pembahasan Dan Analisa Manajemen Management Discussion And Analysis	28	• Prospek Usaha Perseroan The Company's Prospect	36
• Penjualan Neto Konsolidasi Consolidated Net Sales	28	• Sumber Daya Manusia Human Resources	36
• Beban Pokok Penjualan Konsolidasi Consolidated Cost of Goods Sold	29	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	38
• Laba Bruto Konsolidasi Consolidated Gross Profit	29	Risiko Usaha Risk Factor	58
• Beban Penjualan dan Distribusi Konsolidasi Consolidated Selling and Distribution Expenses	30	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Penerapan Keberlanjutan Corporate Social Responsibility and Sustainability Implementation	60
• Beban Umum dan Administrasi Konsolidasi Consolidated General and Administrative Expenses	30	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Board Of Commissioners and Directors Statement	69
• Laba Usaha Konsolidasi Consolidated Other Operating Income	30	Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen Consolidated Financial Statement With Independent Auditors Report	71
• Beban Keuangan Konsolidasi Consolidated Finance Costs	30		
• Beban Dan Pendapatan Konsolidasi Lainnya Consolidated Other Expenses And Income	30		

# Ikhtisar Keuangan Pokok

## Financial Highlight

Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Total Trias (Konsolidasian)	2021	2020
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif</b>		
Penjualan Neto	3,652,442	2,991,912
Laba Bruto	487,728	346,923
Laba Usaha	245,900	169,981
Laba Tahun Berjalan	200,976	73,278
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:		
Entitas Induk	171,400	74,756
Kepentingan Non Pengendali	29,576	-1,478
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	223,958	111,502
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Entitas Induk	194,382	112,980
Kepentingan Non Pengendali	29,576	-1,478
EBITDA	462,504	382,018
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>		
Total Aset Lancar	1,814,244	1,337,085
Total Aset Tidak Lancar	2,814,588	2,865,170
Total Aset	4,628,832	4,202,255
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,547,235	1,163,590
Total Liabilitas Jangka Panjang	618,909	771,855
Total Liabilitas	2,166,144	1,935,445
Total Ekuitas	2,462,688	2,266,810
Total Liabilitas dan Ekuitas	4,628,832	4,202,255
<b>Analisa Rasio dan Informasi Lain</b>		
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset (%)	4.3	1.7
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas (%)	8.16	3.23
Marjin Laba Bruto (%)	13.4	11.6
Marjin Laba Usaha (%)	6.7	5.7
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan (%)	5.5	2.4
Rasio Lancar (%)	117.3	114.9
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (%)	46.8	46.3
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%)	88.0	86.3
Tingkat Kolektabilitas Piutang (hari)	64.8	65.4
Modal Kerja Bersih	267.009	173.495
Total saham yang beredar (dalam jutaan lembar)*)	2.808	2.808
Laba Neto per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)*)	61.7	26.1
Nilai Aset Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)*)	877.0	807.3
Dividen Tunai per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)*)	10	5

\*) Laba Neto per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan jumlah rata - rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

In million rupiah, unless otherwise stated

2019	2018	2017	Consolidated
<b>Statements of Comprehensive Income</b>			
2,566,094	2,630,919	2,354,938	Net Sales
207,664	220,267	195,556	Gross Profit
54,577	77,763	52,026	Operating Profit
38,912	63,194	38,200	Profit for the Year
Total profit (loss) attributable to:			
45,951	64,430	-	Parent Entity
-7,039	-1,237	-	Benefit Non - Controller
-48,883	181,757	57,254	Total Comprehensive Income for the Year
Total comprehensive profit (loss) attributable to:			
-41,845	182,993	-	Parent Entity
-7,039	-1,236	-	Benefit Non - Controller
197,675	246,158	204,855	EBITDA
<b>Statements of Financial Position</b>			
1,394,498	1,494,151	1,189,727	Total Current Assets
2,954,525	2,790,751	2,143,179	Total Non - Current Assets
4,349,023	4,284,902	3,332,906	Total Assets
1,300,374	1,314,075	968,421	Total Current Liabilities
874,187	733,442	388,915	Total Non - Current Liabilities
2,174,561	2,047,517	1,357,336	Total Liabilities
2,174,462	2,237,385	1,975,570	Total Equity
4,349,023	4,284,902	3,332,906	Total Liabilities and Equity
<b>Ratio Analysis and Other Information</b>			
0.9	1.5	1.15	Net Income to Total Assets Ratio (%)
1.8	2.8	1.9	Net Income to Total Equity Ratio (%)
8.1	8.4	8.3	Gross Profit Margin (%)
2.1	3.0	1.7	Income from Operating Profit Margin (%)
1.5	2.4	1.6	Net profit Ratio of Revenue (%)
107.2	113.7	122.9	Current Ratio (%)
50.0	47.8	40.7	Total Liabilities to Total Assets Ratio (%)
100.0	91.5	68.7	Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)
72	70.2	67.3	Account Receivable Turnover (day)
94.124	180.076	221.306	Net Working Capital
2.808	2,808	2,808	Number of Shares Outstanding (in millions)*
13.9	22.5	13.6	Basic Earnings Per Share (in full amount Rupiah)*
774.4	796.8	703.5	Net Asset Value Per Share (in full amount Rupiah)*
5	0	5	Cash Dividends Per Share (in full amount Rupiah)*

\*) Basic earning per share is computed by dividing the profit for the year by the weighted - average number of shares outstanding during the year.

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Reports



Kepada segenap Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham dan Masyarakat.

Kami mengucapkan syukur atas berkat dan rahmat Tuhan. Kami juga ingin berterima kasih kepada Dewan Direksi, segenap tim manajemen dan seluruh karyawan PT. Trias Sentosa, Tbk atas kinerja Perseroan selama tahun 2021.

Dalam kesempatan ini kami ingin mengungkapkan bahwa Dewan Komisaris senantiasa mengikuti perkembangan Perseroan di tahun 2021, berikut ini kami sampaikan observasi dan evaluasi kami:

1. Pandemi Covid-19 masih menjadi isu utama di seluruh dunia yang berdampak pada ekonomi global. Munculnya varian baru dari Covid-19 yaitu, Delta membuat berbagai kebijakan serta pembatasan mobilitas diterapkan. Upaya untuk mengendalikan pandemi Covid-19 tersebut membatasi pergerakan ekonomi global.
2. Pandemi Covid-19 belum usai, akan tetapi sudah mulai terkontrol dengan baik hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 yang tumbuh sebesar 3,69%, pertumbuhan ini merupakan hal yang sangat baik dibandingkan dengan kontraksi negatif pada tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi tersebut juga didukung dengan meningkatnya harga - harga komoditas, yang diiringi nilai Rupiah dan inflasi yang stabil.
3. Ketidakpastian dan masih adanya berbagai kebijakan untuk mengontrol pandemi Covid-19 menyebabkan gangguan dalam rantai pasokan global memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk menyerap kebutuhan pasar domestik.

To all Stakeholders, Shareholders and Community.

We offer our thanks for the blessing and grace of God. We also want to express our appreciation to the Board of Directors, management team, and all employees of PT. Trias Sentosa, Tbk for the Company's performance within 2021.

In this opportunity we, the Board of Commissioners would like to convey that we continuously keep track of the Company's progress in 2021, these are our observation and evaluation:

1. The Covid-19 pandemic is still a major issue around the world, which also affected the global economy. The emergence of new variants of Covid-19, which are, Delta made various policies and restrictions on mobility implemented. Efforts to control the Covid-19 pandemic limit the movement of the global economy.
2. The Covid-19 pandemic has yet to end, but it has started to be well controlled, reflected by Indonesia's economic growth in 2021 which grew by 3.69%, this growth is exceptional compared to the negative contraction in 2020. This economic growth is supported by the increment of commodity price, accompanied by stable Rupiah and inflation.
3. Uncertainties and the existence of various policies to control Covid-19 pandemic caused disruptions in the global supply chain providing an opportunity for the Company to absorb the needs of the domestic market.

Menghadapi perkembangan kondisi pandemi Covid-19 yang tidak pasti disertai dengan berbagai tantangan dalam industri kemasan fleksibel, kami sangat menyadari bahwa Perseroan akan terus menghadapi kondisi bisnis yang penuh dengan tantangan.

Kami mendukung dan menghargai jajaran Dewan Direksi, segenap tim manajemen beserta seluruh karyawan yang sudah menunjukkan kerjasama yang baik untuk mewujudkan pencapaian kinerja di tengah kondisi dunia yang tidak pasti.

Tahun 2021 merupakan tahun kedua dalam usaha untuk menyelaraskan aktifitas perusahaan dengan persyaratan terkait dengan penerapan keberlanjutan dan mengarahkan untuk mencapai misi untuk tumbuh berkelanjutan dan menghasilkan manfaat bisnis dalam ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Sesuai dengan tema Keberlanjutan untuk Penciptaan Nilai, perusahaan melakukan pelatihan - pelatihan untuk meningkatkan pemahaman terkait dengan prinsip keberlanjutan.

Penciptaan nilai yang dilakukan melalui kolaborasi dengan mitra usaha berjalan dengan baik.

## PENCAPAIAN PERSEROAN TAHUN 2021

Pada tahun 2021 Perseroan berhasil mencatat Penjualan Neto Konsolidasi sebesar Rp 3,652 triliun untuk tahun 2021. Penjualan Neto Konsolidasian tersebut lebih tinggi sebesar Rp 661 miliar atau 22,1% dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp 2,992 triliun. Pencapaian ini merupakan hasil dari pemanfaatan kesempatan atas tingginya permintaan pasar domestik maupun pasar ekspor yang disebabkan gangguan rantai pasokan barang secara global terkait dengan adanya pandemi Covid-19 oleh Perseroan.

Laba Bruto Konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 mencapai Rp 488 miliar, jumlah ini menunjukkan kenaikan sebesar 40,6% dibandingkan dengan tahun 2020. Peningkatan Laba Bruto Konsolidasi pada tahun 2021 dapat dicapai oleh Perseroan karena adanya peningkatan volume penjualan dan peningkatan harga jual yang signifikan di tahun 2021 akibat dari peningkatan harga komoditas.

Pada 2021 EBITDA Perseroan juga mengalami pertumbuhan sebesar Rp 80 miliar atau 21% lebih tinggi dari pencapaian EBITDA Perseroan di tahun 2020. Perseroan mencatat EBITDA sebesar Rp 463 miliar untuk tahun 2021, pertumbuhan EBITDA pada tahun 2021 merupakan efek langsung dari peningkatan Laba Neto Konsolidasi Perseroan pada tahun 2021.

Dewan Komisaris selalu berperan aktif dalam menjalankan fungsi pemantauan, berdiskusi serta menyampaikan berbagai masukan kepada Dewan Direksi yang diharapkan berguna dalam mengambil langkah demi perbaikan kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Kami juga telah melakukan evaluasi terhadap anggaran, target dan rencana usaha jangka menengah dari Perseroan yang disusun oleh Dewan Direksi, dan menyatakan keyakinan atas rencana pengembangan perseroan.

Facing the uncertain developments of the Covid-19 pandemic as well as the challenges in the flexible packaging industry, we are completely aware that The Company will face challenging business conditions.

We support and appreciate the Board of Directors, the entire management team and all employees who have presented exceptional teamwork to achieve sustainable performance in the midst of uncertainties around the world.

Year 2021 was the second year of the undertaking to align the company activities with the requirements related to sustainability implementation as well as aiming at meeting our mission to grow sustainably and deliver business return in economy, social, and environment.

In accordance to theme of Sustainability for Value Creation, the company conducted trainings to increase awareness related to sustainability principles.

The value creation that is carried out through collaboration with business partners are running well.

## THE COMPANY'S ACHIEVEMENT IN 2021

In 2021 the Company managed to record Consolidated Net Sales of Rp3.652 trillion for 2021. Consolidated Net Sales were higher by Rp 661 billion or 22.1% compared to 2020 which was Rp 2.992 trillion. This achievement is the result of exploiting the high demand opportunity of the domestic market and the export market due to disruptions in the global supply chain of goods related to the Covid-19 pandemic by the Company.

Consolidated Gross Profit for the year ended December 31, 2021 reached Rp 488 billion, this amount represents an increase of 40.6% compared to 2020. The increase in Consolidated Gross Profit in 2021 can be achieved by the Company due to an increase in sales volume and an increase in selling price, significantly in 2021 as a result of rising commodity prices.

In 2021 the Company's EBITDA also grew by Rp 80 billion or 21% higher than the Company's EBITDA recorded in 2020. The Company recorded an EBITDA of Rp 463 billion for 2021, the increase of EBITDA is the result of the direct effect of the increase in the Company's Consolidated Net Profit in 2021.

The Board of Commissioners always takes a leading role in performing monitoring functions, engaging in discussions, and providing input to the Board of Directors for further improvement to the Company's sustainable performance. We also have conducted careful reviews on the Company's budgets, target and mid - term business plan prepared by the Board of Directors. We are confident in the Company's future developments.

## PROSPEK INDUSTRI KEMASAN FLEKSIBEL

Pandemi Covid-19 masih akan menjadi isu penting di tahun 2022. Tetapi Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan tetap memiliki prospek usaha serta strategi yang baik untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perusahaan.

Dewan Komisaris secara rutin mengkaji kinerja penjualan yang dipaparkan Direksi. Secara khusus, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi terus memperkuat dan memperluas pasar domestik untuk memanfaatkan gangguan rantai pasokan global yang masih berlangsung untuk dapat mencapai kinerja yang baik di tahun mendatang.

Dengan dukungan tim manajemen yang handal, Perseroan optimis untuk terus berkembang dan meningkatkan nilai tambah sesuai dengan visi dan misi. Kami berharap kolaborasi strategis semacam ini bisa meningkatkan pertumbuhan perseroan.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris mendukung langkah Dewan Direksi dan Manajemen dalam mengelola Perseroan, agar Perseroan dapat mencapai visi dan misinya yaitu, berfokus pada produk inovatif demi terciptanya nilai tambah bagi pelanggan. Semua langkah ini kami yakini diperlukan untuk membantu mencapai tujuan Perseroan yaitu untuk dapat tumbuh berkesinambungan dan menghasilkan manfaat bisnis dalam ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dewan Komisaris bekerjasama dengan Komite Audit yang berada di bawah pengawasan langsung Dewan Komisaris, untuk memastikan tercapainya prinsip tata kelola perusahaan yang baik menyangkut transparansi, pertanggung jawaban, akuntabilitas, dan kewajaran.

Dewan Komisaris juga hendak menyampaikan apresiasi terhadap kelanjutan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Di tahun 2021 perusahaan masih berfokus dalam penanganan Pandemi Covid 19 untuk karyawan dengan menyelenggarakan vaksinasi dan menyediakan perlengkapan yang diperlukan dan pemeriksaan kesehatan untuk menghindari kemungkinan penularan Covid-19 di perusahaan. Dalam upaya membantu peningkatan kesejahteraan warga sekitar perusahaan dan masyarakat secara umum, diberikan bantuan berupa sembako serta alat - alat pencegahan penularan Covid-19 di perusahaan.

Di samping berbagai pencapaian yang baik di area ini, Perseroan memahami bahwa upaya terus menerus masih dibutuhkan untuk menegakkan kepatuhan dengan standar tertinggi.

## THE PROSPECTS OF FLEXIBLE FILM INDUSTRY

Covid-19 pandemic will still be one of the crucial issues in 2022. However, the Board of Commissioners believes that the Company continues to have positive business prospects and internal strategies to maintain and improve the Company's good performance.

The Board of Commissioners regularly reviews the sales performance presented by the Board of Directors. In particular, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors continue to strengthen and expand domestic markets to take advantage of ongoing global supply chain disruptions to achieve good performance in the coming year.

Supported by its strong management team, the Company is optimistic to continuously grow and enhance the value added as our vision and mission. We hope such strategic collaboration could be further developed to sustain the business growth.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners support the measures executed by the Board of Directors and Management, so the Company could reach the vision and mission which is, to focus on innovative products to create added value for customers. We believe all these steps are necessary to help the Company achieve its goal of being able to grow sustainably and generate business benefits in economic, sosial, and environmental terms. The Board of Commissioners closely work together with the Audit Committee which is under direct supervision of the Board of Commissioners, to ensure the enforcement of good corporate governance principles concerning transparency, responsibility, accountability, and fairness.

The Board of Commissioners also would like to express appreciation for the continuation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR). In year 2021, the company still focus on the handling of Covid-19 Pandemic for the employees by arranging the vaccination and accommodating necessary provision and health checking to minimize the possibility of its transmission within the company. In order to help enhancing the wellbeing of the surrounding community as well as public in general contribution of basic needs as well as health aids to prevent Covid-19 transmission.

Despite the various achievements mentioned above, the Company understands that continuous efforts are required to ensure compliance at the highest standard.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa seluruh pencapaian pada tahun 2021 tidak dapat dicapai tanpa adanya sinergi yang baik dengan pihak terkait dan pemangku kepentingan. Kami berharap kerjasama ini dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi oleh seluruh pemangku kepentingan di tahun 2022 dan di waktu mendatang, agar Perseroan dapat lebih dekat dengan tujuannya.

Atas nama Dewan Komisaris kami mengucapkan terima kasih kepada:

- Pemegang saham yang selalu mendukung dan memberikan kepercayaan penuh di tahun yang penuh tantangan ini.
- Dewan Direksi Perseroan, beserta segenap tim manajemen dan karyawan PT. Trias Sentosa, Tbk yang senantiasa bekerja keras menghadapi semua tantangan yang telah kami sebutkan pada 2021.

Kami berharap kepercayaan, dukungan, kerjasama, dan kerja keras dari semua pihak akan terus diberikan untuk tahun 2022 bahkan lebih lagi untuk bersama membawa Perseroan lebih dekat dalam mencapai visi dan misinya.

Terima kasih.

The Company is fully aware that all achievements in 2021 are the result of good synergy that cannot be achieved without the support of related parties and stakeholders. We hope that this team work can be maintained and even enhanced by all stakeholders in 2022 and in the future so, the Company will be even closer towards its goal.

On behalf of the Board of Commissioners would like to express appreciation towards:

- The Company's Shareholders who had supported and given their trusts in all the challenging time of the year.
- Board of Directors, the whole management team and employees of PT. Trias Sentosa, Tbk who have worked hard coping with the business challenges as previously mentioned through 2021.

We hope that the trust, support, cooperation, and hard work of all parties will continue to be given to 2022 and even more so that together we bring the Company closer to achieving its vision and mission.

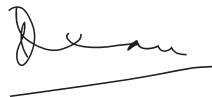
Thank you.

Sidoarjo, 26 April 2022 Sidoarjo, April 26, 2022

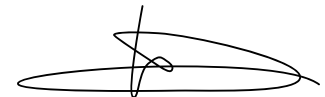
Untuk dan atas nama Dewan Komisaris For and on behalf of the Board of Commissioner's



Kindarto Kohar  
Komisaris Utama  
President Commisioner



Dahryl Irxan  
Komisaris (Independen)  
(Independent) Commisioner



Jamin Tjandra  
Komisaris  
Commisioner



# Laporan Dewan Direksi

Board of Directors Reports



Kepada segenap pemegang saham yang terhormat, pemangku kepentingan dan masyarakat yang kami hormati.

Dengan besar hati kami panjatkan syukur kepada Tuhan yang telah memberi rahmat dan penyertaan bagi PT. Trias Sentosa, Tbk sehingga dapat melalui tahun 2021 yang cukup berat bagi kita semua.

Tema dari Laporan Kinerja Perseroan tahun 2021 adalah Keberlanjutan untuk Penciptaan Nilai, sebagai bentuk kesinambungan dari Laporan Kinerja tahun 2020.

## UPDATE KONDISI BISNIS TAHUN 2021

Dunia menyambut tahun 2021 dengan optimisme atas berita dari berbagai penelitian yang memperkirakan akan dicapainya “kekebalan kelompok” pada kuartal ke - tiga atau ke - empat pada tahun 2021 dan mengakhiri pandemi Covid-19. Akan tetapi, dunia masih dihadapkan dengan pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2021 yang menyebabkan masih adanya kontraksi ekonomi dunia secara global.

Ekonomi global yang terdampak cukup parah akibat berbagai kebijakan pembatasan yang dilakukan untuk mengendalikan pandemi Covid-19 sudah mulai bergerak kearah yang lebih positif. Masyarakat di seluruh dunia sudah mulai beradaptasi dengan kondisi pandemi Covid-19, meskipun kebijakan seperti karantina wilayah dan pembatasan perjalanan di berbagai negara masih menyebabkan permintaan barang dan jasa menurun, rantai pasokan global terganggu dan volatilitas pasar keuangan yang meningkat.

Dear respected Shareholders, Stakeholders, and Community whom we respected.

With a grateful heart we give thanks to God for His wisdom and guidance for PT. Trias Sentosa, Tbk to accomplish 2021 which is quite tough for all of us.

The theme of the Company's Annual Performance Report for 2021 is Sustainability for Value Creation, as the continuation of the Company's Annual Performance Report in 2020.

## BUSINESS CONDITION UPDATE FOR YEAR 2021

The world welcomes 2021 with optimism on news from various studies that predict “herd immunity” will be fully achieved in the third or fourth quarter of 2021 and end the Covid-19 pandemic. However, the world is still faced with the Covid-19 pandemic throughout 2021 which still causes a global economic contraction.

The global economy, which was severely affected by various restrictive policies implemented to control the Covid-19 pandemic, has begun to move in a more positive direction. People around the world have begun to adapt with the conditions of the Covid-19 pandemic, despite policies such as lockdowns and travel restrictions in various countries still affecting the decrease of demand for goods and services, disrupted global supply chains and increased volatility in financial markets.

Dari dalam negeri, pandemi Covid-19 sudah mulai terkendali dengan adanya program vaksinasi dan berbagai kebijakan maupun peraturan dari pemerintah untuk menghadapi pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 yang tumbuh sebesar 3,69%, pertumbuhan ini merupakan hal yang sangat baik dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi negatif sebesar 2,07%.

## PENCAPAIAN PERSEROAN TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil memanfaatkan tingginya permintaan pasar domestik maupun pasar ekspor yang disebabkan oleh adanya gangguan rantai pasokan barang secara global terkait dengan kondisi pandemi Covid-19. Keberhasilan tersebut terefleksikan dengan tercatatnya Penjualan Neto Konsolidasi sebesar Rp 3,652 triliun oleh Perseroan untuk tahun 2021. Penjualan Neto Konsolidasian tersebut lebih tinggi sebesar Rp 661 miliar atau 22,1% dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp 2,992 triliun.

Laba Bruto Konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 mencapai Rp 488 miliar, jumlah ini menunjukkan kenaikan sebesar 40,6% dibandingkan dengan tahun 2020. Peningkatan Laba Bruto Konsolidasi ini dikarenakan adanya peningkatan volume penjualan yang disertai dengan peningkatan harga jual yang signifikan di tahun 2021 akibat dari peningkatan harga komoditas.

Pada 2021 EBITDA Perseroan juga mengalami pertumbuhan, Perseroan mencatat EBITDA sebesar Rp 463 miliar untuk tahun 2021, yang setara dengan Rp 80 miliar atau 21% lebih tinggi dari pencapaian EBITDA Perseroan di tahun 2020. Pertumbuhan EBITDA pada tahun 2021 merupakan efek langsung dari peningkatan Laba Neto Konsolidasi Perseroan pada tahun 2021.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dari aspek sosial, Perseroan senantiasa mengerahkan upaya terbaik untuk membantu masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan. Setiap tahun, Perseroan melaksanakan program - program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang sudah berjalan berkelanjutan seperti menyediakan pelayanan kesehatan, bantuan sembako dan kegiatan donor darah kepada palang merah.

Di tahun 2021, untuk menanggulangi Covid-19, yang berkepanjangan, Perseroan masih berfokus dalam penanganan Pandemi Covid-19 terutama pelaksanaan vaksinasi untuk semua karyawan dan juga menyediakan perlengkapan seperti masker, hand sanitizer yang diperlukan dan melakukan pemeriksaan kesehatan untuk menghindari terjadinya penularan di perusahaan. Dalam upaya membantu peningkatan kesejahteraan warga sekitar perusahaan khususnya dan masyarakat secara umum, diberikan bantuan sembako serta alat - alat pencegahan penularan Covid-19.

Kepatuhan dalam hal Lingkungan Hidup terhadap regulasi daerah dipastikan dengan melakukan pemantauan limbah cair dan emisi, sampai saat ini hasilnya memenuhi standard.

Domestically, the Covid-19 pandemic has slowly become under control with the vaccination program and various policies and regulations from the government. This can be seen from Indonesia's economic growth in 2021 which grew by 3.69%, which is a very good thing compared to the achievement in 2020 that experienced a negative contraction of 2.07%.

## COMPANY'S ACHIEVEMENTS DURING 2021

In 2021, the Company managed to take advantage of the high demand in the domestic market and export market caused by disruptions in the global supply chain of goods related to the Covid-19 pandemic. This success is reflected in the Consolidated Net Sales marked by the Company, Rp 3.652 trillion for year 2021. The Consolidated Net Sales recorded were higher by Rp 661 billion or 22.1% compared to 2020 which was Rp 2.992 trillion.

Consolidated Gross Profit for the year ended December 31, 2021 reached Rp 488 billion, this amount shows an increase of 40.6% compared to 2020. The increase in Consolidated Gross Profit was due to the increased in sales volume accompanied by a significant increase in selling prices in 2021 as a result of rising commodity prices.

In 2021 the Company's EBITDA is also growing, the Company recorded EBITDA of Rp 463 billion for 2021, which is equivalent to Rp 80 billion or 21% higher than the Company's EBITDA achievement in 2020. This EBITDA growth in 2021 is resulted from the direct effect of the increase in Net Profit Consolidation of the Company in 2021.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

From the social aspect, the Company has had a firm commitment of coming to the aid of our surrounding communities. Every year, the Company conducts corporate social responsibility (CSR) programs that are widely recognized, such as promoting health care, endowment of basic necessities and providing regular blood donations to Red Cross.

In year 2021 to overcome Covid-19 which remain persistently, the Company still focus on the handling of Covid-19 Pandemic especially the vaccination for all employees as well as accommodating necessary provision such as mask, hand sanitizer and conducting health checking to minimize the possibility of its transmission within the company. In order to help enhancing the wellbeing of the surrounding community in particular as well as public in general, contribution of basic groceries as well as health aids to prevent Covid-19 transmission was provided.

Environmental compliance to the local regulation is ensured by monitoring the liquid waste as well as the emission, so far it was in compliance to standard.

Selain menggunakan sumber energi yang lebih bersih seperti gas dan listrik kita melakukan pemantauan terhadap sumber daya yang digunakan dan melakukan beberapa upaya untuk menghemat energi dengan mengurangi penghentian produksi. Untuk operasi pembuatan film, unit daur ulang sudah termasuk sebagai bagian dari proses produksi. Pemantauan hasil produksi daur ulang termasuk jumlah yang dipakai kembali untuk produksi dan product reject yang dijual dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi limbah produksi.

## PENERAPAN KEBERLANJUTAN

Tahun 2021 adalah tahun kedua dalam usaha untuk menyelaraskan aktifitas yang sudah dilakukan dengan persyaratan terkait dengan penerapan keberlanjutan. Beberapa tindakan perbaikan telah dilakukan dalam cara pengumpulan aktifitas dan data, tetapi masih perlu mempelajari dinamika dari operasi yang dapat digunakan untuk menentukan rencana dan target di masa mendatang.

Tiga aspek penerapan keberlanjutan yang akan menjadi fokus mencakup

**ASPEK EKONOMI** Pemantauan terhadap pasokan lokal dibandingkan dengan keseluruhan pasokan merupakan bagian dari aktifitas untuk menunjang komunitas usaha setempat tetap dilakukan. Prakarsa lain terkait dengan bisnis berkelanjutan adalah mengembangkan kemitraan dengan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) lokal.

**ASPEK SOSIAL** Sesuai dengan undang - undang semua karyawan sudah didaftarkan sebagai anggota Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) baik untuk Kesehatan maupun Ketenagakerjaan.

Pandemi Covid-19 masih berkepanjangan di tahun 2021, mulai semester 1 2021 dilakukan vaksinasi sesuai dengan program pemerintah untuk semua karyawan dan juga tetap menyediakan perlengkapan pencegahan dan melakukan pemeriksaan kesehatan untuk menghindari kemungkinan terjadinya penularan di perusahaan.

Jumlah pelatihan di tahun 2021 meningkat baik dalam ragam pengetahuan dan kompetensi dan juga jumlah peserta.

**ASPEK LINGKUNGAN HIDUP** Terkait dengan operasi pabrik, patroli rutin terkait dengan keselamatan kerja di perluas cakupannya dengan mengikutkan masalah lingkungan hidup. Kerja sama dengan perusahaan multi - nasional untuk melakukan daur ulang kimiawi kemasan bekas pakai dalam skala kecil untuk menghasilkan resin yang dapat dipakai sebagai bahan baku telah dilakukan dengan baik. Data dan aktifitas terinci dapat dilihat di bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Penerapan Keberlanjutan.

## TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan yakin bahwa salah satu faktor utama untuk dapat mencapai Visi dan Misi Perseroan untuk dapat tumbuh secara berkesinambungan adalah perilaku perseroan. Oleh karena itu, perseroan secara berkesinambungan terus berupaya melakukan perbaikan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Faktor utama yang mendukung Perseroan untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik adalah transparansi, baik ke pihak internal antara lain karyawan, manajemen maupun pihak eksternal seperti pemegang saham, pelaku pasar modal, media massa serta pemangku kepentingan lainnya. Dewan Direksi menyampaikan penghargaan atas semua masukan dan saran dari Dewan Komisaris dan Komite Audit selama tahun 2021. Semua input yang disampaikan telah kami laksanakan untuk keberlanjutan dan kemajuan Perseroan.

In addition to the usage of cleaner energy source such as gas and electricity we closely monitor the resources we use and several efforts were done to save the energy including to reduce production down time. For film making operation recycling units is embedded as part of the production. Monitoring of the production of the recycle materials as well as the amount that is reused in production and off quality products that sold is carried out as part of an effort to minimize the production waste

## SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

Year 2021 was the second year of the undertaking to align the activities that have been done following the requirements related to sustainability implementation. Some refining actions were done on the way to collect the activities and data, however we still learned the dynamic of the operation to be used to set up the plan and target in the future.

Three aspects of sustainability implementation that will be the focus consists of

**ECONOMIC ASPECTS** Monitoring the local share of the total procurement activities as part of the participation to support local business community were continued. Other initiative related to sustainable business was to develop partnership with the local MSME (Micro Small Medium Enterprise).

**SOCIAL ASPECTS** In compliance with the government regulation all employees have been registered as member of Social Health Insurance Administration Body covering both Health and Social Security.

Covid-19 pandemic lingered on in 2021, starting Semester I 2021, vaccination was done following the government mandatory requirement for all employee whilst keep on providing the necessary health aids as well as conducting required medical check to prevent the transmission within the company.

The training activities in 2021 increased in type of knowledge and competencies as well as in numbers of the participants.

**ENVIRONMENTAL ASPECTS** Related to manufacturing operation, routine safety patrol has been expanded to cover environmental issues. In cooperation with the multi - national company, small scale chemical recycling unit for post - consumer plastic waste is set up to produce resin that can be used as raw materials has been well executed. Detail data and activities are available in Corporate Social Responsibility and Sustainability Implementation part.

## COMPANY GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company believes that one of the main factors to be able to achieve the Company's Vision and Mission to be able to grow sustainably is the company's behavior. Therefore, the company continuously strives to make improvements in the implementation of good corporate governance. The main factor that supports the Company in achieving good corporate governance is transparency, both to internal parties including employees, management and external parties such as shareholders, capital market players, mass media and other stakeholders. The Board of Directors expresses its appreciation for all inputs and suggestions from the Board of Commissioners and the Audit Committee during 2021. We have implemented all the inputs submitted for the sustainability and improvement of the Company.

## PROSPEK USAHA PERSEROAN

Proses pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19 sudah menunjukkan hasil yang cukup baik seperti yang dapat kita lihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang membaik.

Perseroan meyakini masih akan dapat memanfaatkan gangguan rantai pasokan global untuk menyerap kebutuhan pasar domestik. Selain itu Perseroan juga telah mengantisipasi beberapa resiko utama akibat dari pandemi Covid-19 seperti yang sudah dilakukan pada 2020.

Salah satu resiko utama Perseroan adalah ketersediaan bahan baku utama dimana sudah diantisipasi dengan memperluas jaringan pemasok bahan baku baik lokal maupun internasional, selain itu juga dengan melakukan pemesanan bahan baku lebih awal untuk menghindari keterlambatan pengiriman. Pengembangan inovasi untuk produk - produk baru serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional juga dilaksanakan oleh Perseroan secara berkelanjutan untuk menghadapi persaingan global yang semakin kuat.

Didukung oleh tim manajemen yang handal, Perseroan optimis untuk dapat berkembang dalam industri kemasan fleksibel dan meningkatkan nilai pemegang saham.

Dengan penuh optimisme, Dewan Direksi percaya bahwa Perseroan dapat menghasilkan kinerja yang lebih solid sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam Visi dan Misi Perseroan.

Akhir kata, kami ingin menyampaikan dengan tulus terima kasih kami kepada seluruh pemegang saham, para pemasok, para pelanggan, dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan. Kami juga sangat mengapresiasi para karyawan yang selalu mendukung Perseroan dengan komitmen sebagai tim untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan. Kami berharap bahwa kerja sama dan sinergi yang telah tercipta dapat lebih ditingkatkan lagi dengan berfokus pada pengembangan inovasi produk dengan nilai tambah, efisiensi biaya, penurunan risiko, serta peningkatan tata kelola perseroan untuk mendukung Perseroan agar lebih dekat dengan Visi dan Misi Perseroan

## COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The process of economic recovery due to the Covid-19 pandemic has shown quite good results as we can see from Indonesia's improving economic growth.

The Company believes that it will still be able to take advantage of global supply chain disruptions to fulfill the needs of the domestic market. In addition, the Company has also anticipated several major risks as a result of the Covid-19 pandemic situation as was done in 2020.

One of the main risks is the availability of major raw materials which has been anticipated by expanding the network of raw material suppliers both locally and internationally, and also ordering raw materials early to avoid delays in delivery. The development of innovation for new products as well as increasing the productivity and operational efficiency are also carried out by the Company on an ongoing basis to face increasingly fierce global competition.

Supported by its reliable management team, the Company is optimistic to grow in the flexible film industry and enhance shareholder's value.

Full of optimism, the Board of Directors believes that the Company can produce a more solid performance in accordance with the objectives set out in the Company's Vision and Mission.

Last but not least, we want to convey our sincere thanks and appreciation to our shareholders, suppliers, customers, and all other stakeholders for their continuous trust and support. We also want to deliver our highest appreciation to the Company's employees, who supported the Company's operations with high commitment, working as a team to provide the best product and service to customers. We hope that the cooperation and synergies that have been created can be further enhanced by focusing on developing product innovations with added value, cost efficiency, risk reduction, and improving corporate governance to support the Company to be closer to its Vision and Mission.

Sidoarjo, 26 April 2022 Sidoarjo, April 26, 2022

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris For and on behalf of the Board of Commissioner's

Sugeng Kurniawan  
Direktur Utama  
President Director

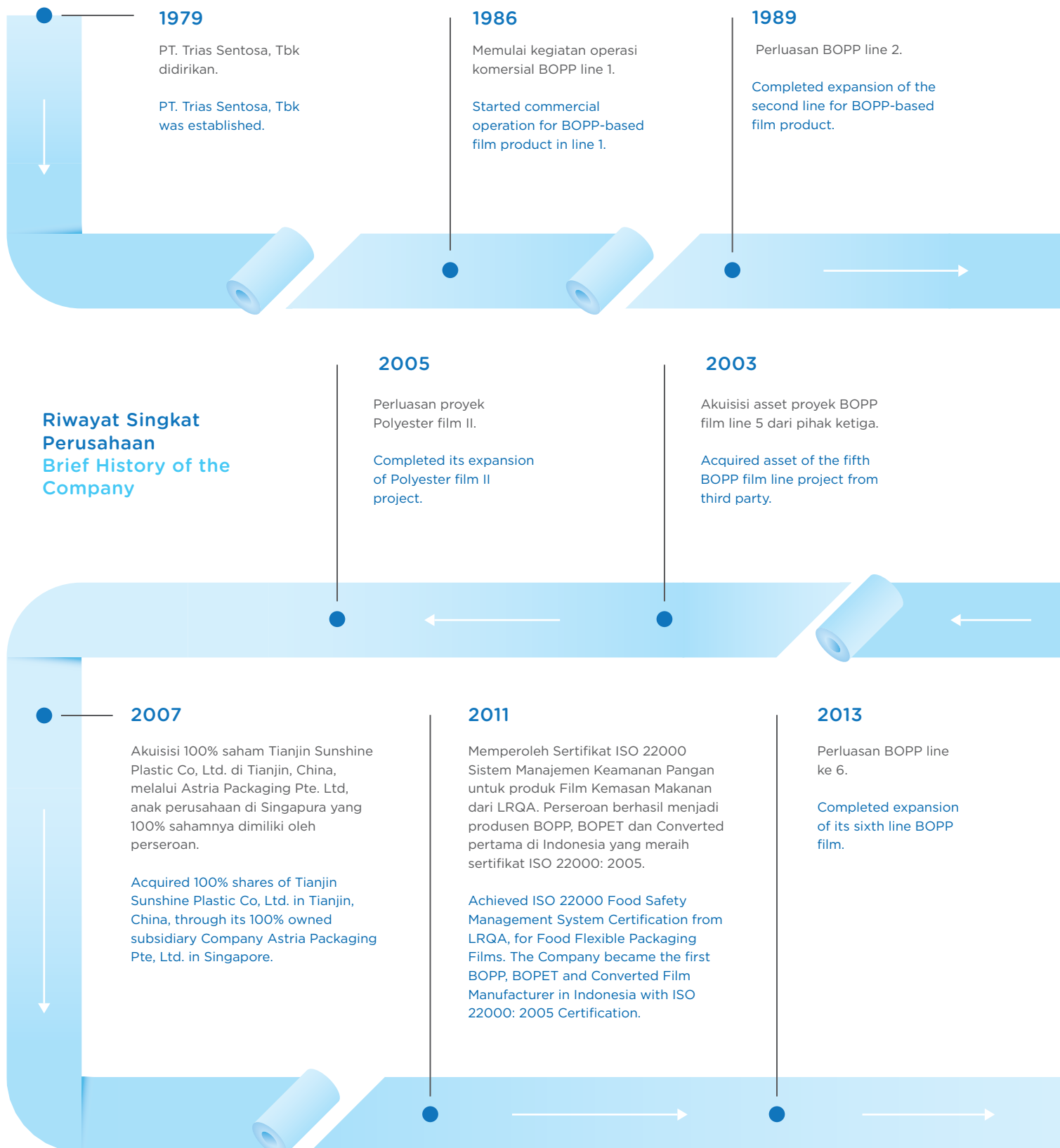
Santoso Handoyo  
Direktur  
Director

Silvester Terisno  
Direktur (Independen)  
(Independent) Director

Hananto Indrakusuma  
Direktur  
Director

# Keterangan Umum Tentang Perseroan

## General Description Of The Company



### 1990

Perseroan terdaftar sebagai perusahaan terbuka dengan menawarkan saham sebesar 3 juta kepada masyarakat.

The Company offered 3 million shares to the public.

### 1993

Perluasan BOPP line 3.

Completed its expansion of third BOPP film line.

### 1996

Perluasan BOPP line 4.

Completed its expansion of the fourth BOPP film line.

### 1995

Perluasan proyek Polyester.

Perseroan mendapatkan Sertifikat Manajemen Mutu ISO 9002 dari Lloyd Quality Assurance (LRQA).

Completed its expansion of Polyester film project. Successfully achieved Quality Management Certification from Lloyd Register Quality Assurance (LRQA).

### 2016

Resertifikasi dan upgrade Sistem Manajemen Keamanan Pangan Perseroan menjadi FSSC 22000:2013 yang merupakan sistem keamanan pangan yang sepenuhnya diakui oleh Global Food Safety Initiative (GFSI). Dengan pencapaian ini, Perseroan menjadi produsen BOPP, BOPET dan Converted Film pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikat FSSC 22000: 2013.

Dengan tujuan untuk membantu penjualan bahan baku dan bahan daur ulang, maka Perseroan membentuk anak perusahaan yaitu PT. Unggul Niaga Sentosa dengan akta pendirian No 9, tanggal 1 September 2016.

Re-certification and upgrading of the Food Safety Management System became FSSC 22000:2013, an integrated food safety system fully recognized by Global Food Safety Initiative (GFSI). The Company became the first BOPP, BOPET and Converted Film Manufacture in Indonesia with FSSC 22000: 2013 Certification.

With the purpose to help the sales of raw material and recycle material, Company formed subsidiary company namely PT. Unggul Niaga Sentosa with notarial deed of establishment no. 9, dated on 1 September 2016.

## 2018

Perseroan membentuk usaha patungan lainnya dengan PT. Multi Spunindo Jaya. Perusahaan tersebut bernama PT. Trias Spunindo Industri dengan tujuan memproduksi dan mendistribusikan produk plastik non-woven / geotextile untuk industri konstruksi.

The Company formed another joint venture company with PT. Multi Spunindo Jaya. The company namely PT. Trias Spunindo Industri with purpose to produce and distribute non-woven plastic product / geotextile for construction industry.

## 2017

PT. Trias Sentosa, Tbk dan Toyobo Co., Ltd, perusahaan public di Jepang melakukan Joint Venture dengan mendirikan 2 (dua) perusahaan patungan, sebagai berikut:

1. PT. TRIAS TOYOBO ASTRIA (TTA)  
Merupakan perusahaan yang memproduksi PET film yang dipasarkan ke pasar domestik dan ekspor.
2. PT. TOYOBO TRIAS ECOSYAR (TTE)  
Merupakan perusahaan yang memproduksi transparent barrier PET film (film PET pelindung transparan) dengan merk ECOSYAR® untuk bahan kemasan industri makanan. Pasar ekspor merupakan pasar utama untuk film ECOSYAR®, dan juga untuk memenuhi pasar domestic di masa yang akan datang.

Pabrik joint venture dua perusahaan tersebut berada di lokasi PT. Trias Sentosa Tbk, Desa Keboharan KM 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.

PT. Trias Sentosa, Tbk has entered into an agreement with Toyobo Co., Ltd, a public company in Japan, to form 2 (two) Joint Venture companies, as follows:

1. PT. TRIAS TOYOBO ASTRIA (TTA)  
This company produces PET films, with distribution targets in domestic and export markets.
2. PT. TOYOBO TRIAS ECOSYAR (TTE)  
This company produces PET transparent barrier films with ECOSYAR® brand for packaging applications in the food industry. The main target of ECOSYAR® film product is global market, as well as fulfilling domestic demand in the future.

The joint venture factory of both companies is located at PT. Trias Sentosa Tbk, Krian factory premise, in Keboharan KM 26, Krian, Sidoarjo, East Java.



## 2019

Pemasangan mesin PT. Trias Toyobo Astria telah selesai dan memulai tahapan uji coba.  
Pemasangan mesin di PT. Toyobo Trias Ecosyar sedang dalam proses, dan memasuki tahap uji coba, kemudian mengirim sampel ke pelanggan untuk mendapatkan persetujuan.

PT. Trias Spunindo Industri masih dalam proses pemasangan mesin.

PT. Trias Toyobo Astria completed its machine installation and entered the commissioning stage.  
PT. Toyobo Trias Ecosyar was in the middle of machine installation process, entered commissioning stage, and delivered sample for customer approval.

PT. Trias Spunindo Industri was in the process of machine installation.

## 2020

PT. Trias Toyobo Astria (TTA) memulai kegiatan operasi komersial pada bulan April 2020.  
PT. Toyobo Trias Ecosyar (TTE) memulai kegiatan operasi komersial pada bulan Oktober 2020.  
PT. Trias Spunindo Industri (TSI) telah menyelesaikan pemasangan mesin dan melakukan uji coba.

PT. Trias Toyobo Astria (TTA) started its commercial operation in April 2020.  
PT. Toyobo Trias Ecosyar (TTE) started its commercial operation in October 2020.  
PT. Trias Spunindo Industri (TSI) completed the machine installation and carried out the commissioning.

## 2021

Perseroan mendapatkan sertifikasi ISCC plus pada bulan Maret sebagai sertifikasi internasional untuk aspek keberlanjutan dan karbon. Sertifikasi tersebut mencakup bahan baku dan produk daur ulang. Dalam implementasinya pendekatan yang digunakan adalah kalkulasi neraca massa (mass balance). Selama periode 2021, perseroan telah menghasilkan produk ISCC plus dan sudah di distribusikan ke pasar global.

The Company obtained ISCC plus certification in March, which is an international certification for sustainability and carbon. The certification covers raw materials and recycle products. For the implementation, the approach used is the calculation of the mass balance. During the 2021 period, the company has produced ISCC plus products distributed to the global market.



## VISI VISION

Menjadi mitra bisnis pilihan untuk solusi kemasan fleksibel yang berkelanjutan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

To be the business partner preference for sustainable flexible packaging solution to achieve a better life.



## MISI MISSION

Bertumbuh secara berkelanjutan dan memberikan pengembalian bisnis di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

To grow sustainably and deliver the business return in economy, social, and environment.



## PRODUK PERSEROAN

Produk Utama dari Perseroan adalah BOPP film dan Polyester film yang digunakan secara luas sebagai bahan kemasan untuk bermacam - macam barang. Jenis dan aplikasi penggunaan BOPP film dan Polyester Film antara lain adalah sebagai berikut:

## THE COMPANY'S PRODUCTS

The Company's products are BOPP film and Polyester film, which are widely used for various flexible packaging applications. Types and application of BOPP film and Polyester film among others are:

### BIAXIALLY ORIENTED POLYPROPYLENE (BOPP) PRODUCT RANGE

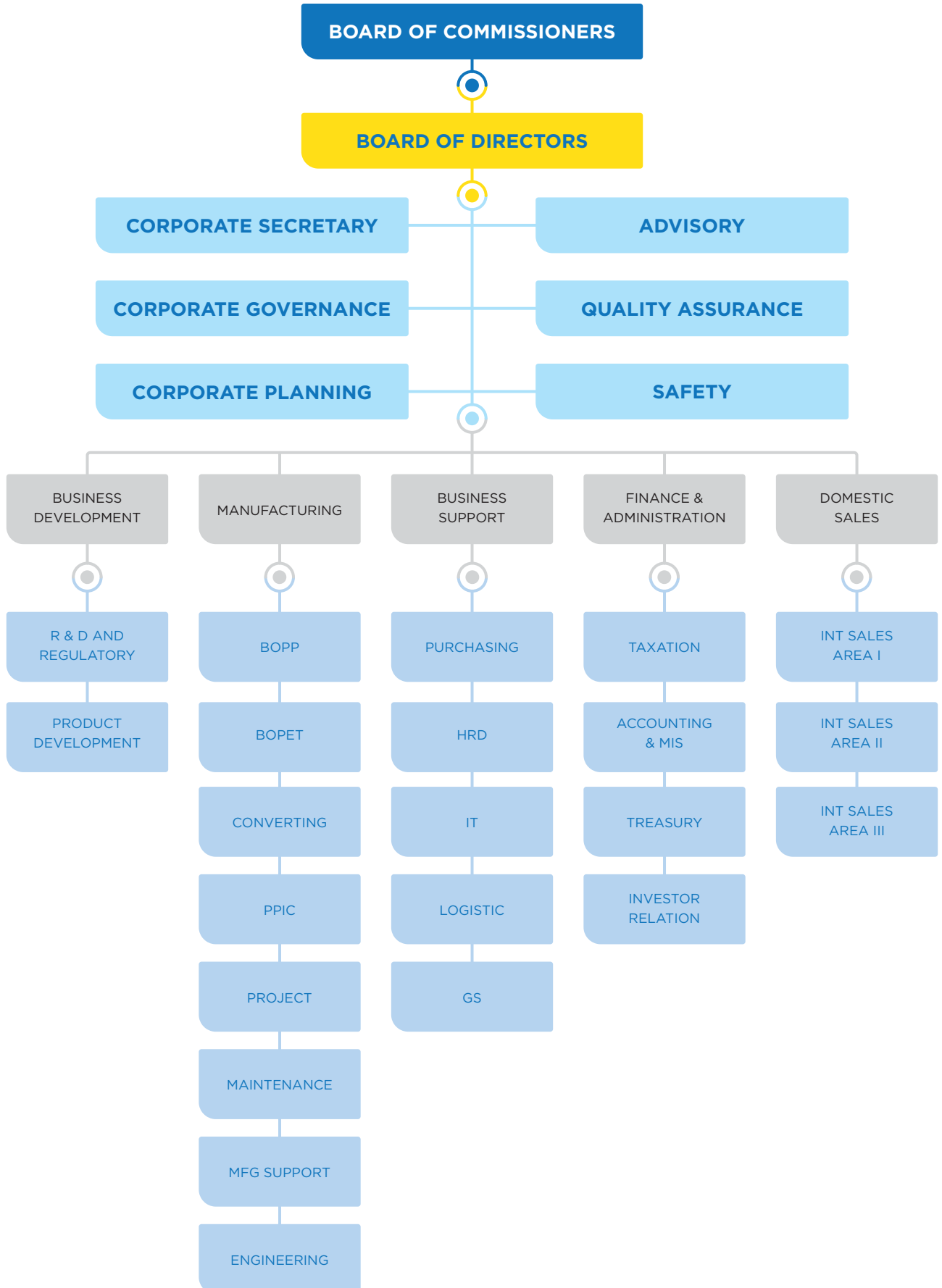
JENIS PRODUK GRADE	PENGGUNAAN APPLICATIONS
Printing & Lamination	Food Packaging
Overwrap	Tobacco and Box Overwrap
Anti - Fog	Anti - Fog Bag for vegetables, fresh fruits, and salad
Matte	Paper Look Packaging & Paper Lamination
Pearlized	Ice cream, candy, soap packaging
White Opaque	Food Packaging
Label	Clear, White and Metallized Label
Metallized	Food Packaging
Coated (PVDC, Acrylic, PPOH)	Food Packaging
Thermal Film	Paper Lamination

### BIAXIALLY ORIENTED POLYESTER (BOPET) PRODUCT RANGE

JENIS PRODUK GRADE	PENGGUNAAN APPLICATIONS
Printing & Lamination	Food Packaging
Heat Sealable	Food Packaging
Metallized	High Barrier Packaging and Electronics
Coated (PVDC)	High barrier food packaging
Matte	Paper Look Packaging
Thermal Film	Paper Lamination



## STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

PT. Trias Sentosa, Tbk dikelola oleh tim manajemen yang terdiri dari individu yang berdedikasi dan memiliki keahlian teknis serta naluri bisnis yang kuat. Memiliki pengalaman yang luas dalam industri kemasan film, tim manajemen bertanggung jawab untuk memimpin perusahaan dalam menyediakan pelayanan yang lebih baik di seluruh dunia.

PT. Trias Sentosa, Tbk is managed by a team of dedicated individuals who has strong business acumen and technical expertise. Having an extensive experience in the flexible packaging film industry, the management team is responsible for leading the Company to better serve customers around the world.



**KINDARTO KOHAR**  
Komisaris Utama President Commissioner

Lulus dari McGill University Montreal, Kanada jurusan Electrical Engineering pada tahun 1977. Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun. Pada tahun 1978 bergabung dengan PT. Panggung Electronic Industries lalu menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 1983 hingga 1997. Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur pada tahun 1985 dan sejak tahun 1991 menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Pada Mei 2008, menjabat sebagai Presiden Komisaris. Dasar hukum penunjukan: Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2008, Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya.

Graduated from McGill University Montreal, Canada, Department of Electrical Engineering, class of 1977. Indonesian Citizen, 67 years old. In 1978 he joined PT. Panggung Electronic Industries and starting 1983 until 1997 became the President Director. Since 1985 he joined the Company as a Director and became the President Director since 1991. In May 2008, he joined the Board of Commissioners, as President. Appointed under deed No.31 dated May 22nd, 2008; Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya.



**DAHRYL IRXAN**  
Komisaris Commissioner

Usia 73 tahun, Warga Negara Indonesia, Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Indonesia tahun 1980. Mulai tahun 1974 sampai tahun 1979 bekerja di Kantor Akuntan Drs. Santoso Harsokusumo (Representative Arthur Young). Mulai tahun 1980 sampai sekarang bekerja sebagai General Manager pada PT. Rejo Sari Bumi dan mulai tahun 1990 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris. Dasar hukum penunjukan: Akta No. 134 tanggal 20 April 1990, Notaris Abdul Latief di Jakarta.

73 years old, Indonesian Citizen, Graduate of Economics from the University of Indonesia in 1980. From 1974 to 1979, worked at Drs. Santoso Harsokusumo (Representative of Arthur Young) Accounting Firm. Since 1980 worked as the General Manager of PT. Rejo Sari Bumi and in 1990 he joined the Company as a Commissioner. Appointed under deed No.134 dated April 20th, 1990; Notary Abdul Latief in Jakarta.



**JAMIN TJANDRA**  
Komisaris Commissioner

Usia 64 tahun, Warga Negara Indonesia, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya, tahun 1981. Sejak tahun 1980 sampai tahun 1990 bekerja pada Kantor Akuntan Drs. Utomo & Co, terakhir menjabat sebagai Kepala Cabang mulai tahun 1987. Mulai tahun 1990 bergabung dengan Perseroan dan mulai tahun 1991 menjabat sebagai Direktur. Mulai tahun 2014 menjabat sebagai Komisaris. Dasar hukum penunjukan: Akta No. 70 tanggal 17 Juni 2014, Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya.

64 years old, Indonesian Citizen, an Accountant, graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1981. From 1980 to 1990 he worked at Drs. Utomo and Co, with last position as a Branch Manager since 1987. In 1990 he joined the Company and since 1991 appointed as Director. Starting 2014, he joined the Board of Commissioners. Appointed under deed No.70 dated June 17th, 2014; Notary Nurul Yuliami in Surabaya.

## DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



**SUGENG KURNIAWAN**  
Direktur Utama President Director

Usia 66 tahun, Warga Negara Indonesia, lulus Sarjana Teknik Kimia ITB tahun 1979. Bergabung dengan PT. Unilever Indonesia, Tbk tahun 1980 - 2007, dan menempati beberapa jabatan senior di bagian Pengembangan Produk dan Kemasan, Pabrik Personal Product, Pengembangan Skin Business, Pembelian dan Pengembangan Supply Chain. Bergabung dengan PT. Trias Sentosa, Tbk mulai Januari 2008, dan menjabat sebagai Presiden Direktur mulai Mei 2008. Dasar hukum penunjukan: Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2008, Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya.

66 years old, Indonesian Citizen, Chemical Engineering graduate from Institut Teknologi Bandung in 1979. Joined PT. Unilever Indonesia, Tbk from 1980 to 2007, and in charge of several senior management positions in Personal Product Development, Personal Product Factory, Skin Care Business Development, Purchasing, and Supply Chain Development. Joined PT. Trias Sentosa, Tbk in January 2008 and became President Director since May 2008. Appointed under deed No.31 dated May 22nd, 2008; Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya.



**HANANTO INDRAKUSUMA**  
Direktur Director

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Surabaya pada tahun 1988, bergabung di PT. Panggung Electronic Industries sebagai Sales Executive hingga tahun 1990. Pada tahun 1990 - 1994 bergabung di PT. Ria Star Indonesia sebagai Sales Manager. Bergabung di PT. Platinum Ceramics Industry pada tahun 1994 - 2004 sebagai Manager Export, Senior Manager Export, & Vice Director International Business. Tahun 2004 - 2006 bergabung di PT. Multiplast Indo Makmur sebagai Sales Director. Pada tahun 2006 bergabung di PT. Trias Sentosa, Tbk sebagai General Manager Sales Export. Mulai tahun 2017 diangkat sebagai Direktur. Dasar hukum penunjukan: Akta No. 46 tanggal 15 Juni 2017, Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya.

Indonesian Citizen, 54 years old, graduated as Bachelor of Economics from University of Surabaya in year 1988, and joined PT. Panggung Electronic Industries as Sales Executive until year 1990. During year 1990 - 1994 joined PT. Ria Star Indonesia as Sales Manager. Joined PT. Platinum Ceramics Industry during year 1994 - 2004 as Export Manager, Senior Manager Export, & Vice Director International Business. Joined PT. Multiplast Indo Makmur during year 2004 - 2006 as Sales Director. In the year 2006, joined PT. Trias Sentosa, Tbk as General Manager Sales Export. Starting year 2017 was appointed as Director. Appointed under Deed No. 46 dated 15 Juni 2017, Notary Siti Nurul Yuliami in Surabaya.



**SANTOSO HANDOJO**  
Direktur Director

Usia 60 tahun, Warga Negara Indonesia, Sarjana Ekonomi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya, tahun 1985. Sejak tahun 1985 sampai tahun 1988 bekerja pada PT. Panggung Electronic Industries. Mulai tahun 1988 bergabung dengan Perseroan, beberapa jabatan yang pernah diduduki adalah Sales Manager dan General Manager Sales Domestic, dan diangkat sebagai Direktur mulai tahun 2011. Dasar hukum penunjukan: Akta No. 59 tanggal 20 April 2011, Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya.

60 years old, Indonesian Citizen, Bachelor of Economics graduated from the Faculty of Economics of Surabaya University in 1985. He worked at PT Panggung Electronic Industries from 1985 to 1988. In 1988 he joined the Company, holding several key positions of Sales Manager, and General Manager Sales Domestic, and appointed as Director since 2011. Appointed under deed No.59 dated April 20th, 2011; Notary Nurul Yuliami in Surabaya.



**SILVESTER TERISNO**  
Direktur Director

Usia 55 tahun, Warga Negara Indonesia, Sarjana Teknik Mesin lulusan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya tahun 1988. Mulai tahun 1988 bergabung dengan Perseroan dan beberapa jabatan yang pernah diduduki adalah Customer Service, Production Planning, Electronic Data Processing, dan BOPP Manager. Terakhir menjabat sebagai General Manager Manufacturing dan mulai tahun 2011 menjabat sebagai Direktur. Dasar hukum penunjukan: Akta No. 59 tanggal 20 April 2011, Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya.

55 years old, Indonesian Citizen, a Mechanical Engineer graduated from 10th of November Institute of Technology (ITS) Surabaya, in 1988. Joined the Company in 1988, with several key positions as Customer Service, Production Planning, Electronic Data Processing and BOPP Manager. Latest position was General Manager Manufacturing and appointed as Director since 2011. Appointed under deed No.59 dated April 20th, 2011; Notary Nurul Yuliami in Surabaya.



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

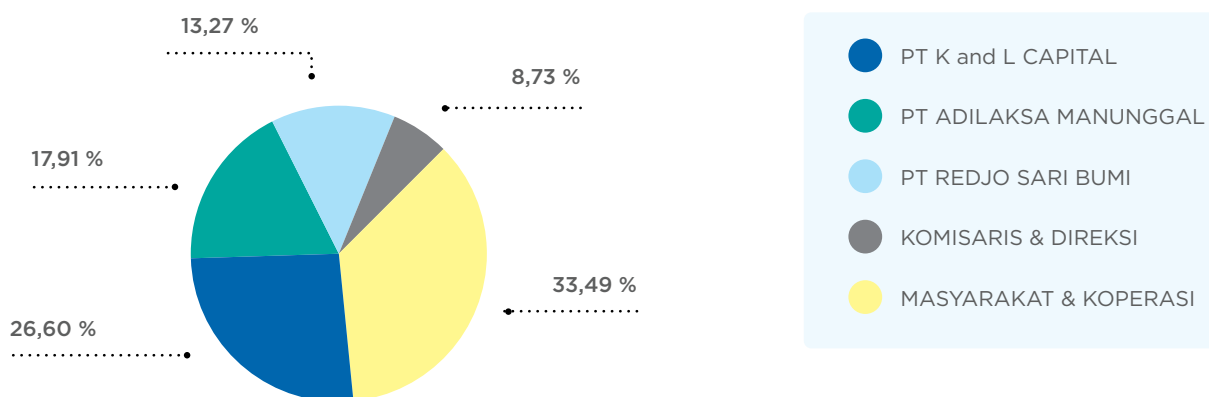
Rincian Pemegang Saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

## COMPOSITION OF SHAREHOLDER

The Company's Shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2021 is as follow:

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH NUMBER OF SHARES ISSUED AND FULLY PAID	PERSENTASE PERCENTAGE	PEREDARAN VOLUME
PT K and L Capital	746,883,500	26.60 %	74,688,350,000
PT Adilaksa Manunggal	502,784,665	17.91 %	50,278,466,500
PT Rejo Sari Bumi	372,499,660	13.27 %	37,249,966,000
Kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris			
- Kindarto Kohar	136,734,500	4.87 %	13,673,450,000
- Jamin Tjandra	107,352,307	3.82 %	10,735,230,700
- Santoso Handojo	999,900	0.04 %	99,990,000
Masyarakat & Koperasi	940,745,468	33.49 %	94,074,546,000
Total Modal Saham <b>Total Capital Stock</b>	2,808,000,000	100.00%	280.800.000.000

## STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PT. TRIAS SENTOSA, Tbk



## KELOMPOK PEMEGANG SAHAM 2021 DAN 2020

STATUS	2021	2020
INDIVIDU	92,692 %	92,494 %
BADAN USAHA	3,700 %	3,753 %
INDIVIDU ASING	1,064 %	1,093 %
BADAN USAHA ASING	2,544 %	2,660 %



**KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGICAL RECORD OF SHARE ISSUANCE**

KETERANGAN DESCRIPTION	NILAI NOMINAL	TOTAL SAHAM TOTAL SHARES	TANGGAL PENCATATAN DATE	NAMA BURSA STOCK EXCHANGE NAME
Penawaran Umum Perdana IPO (Initial Public Offering)	1000	3.000.000	2 Juli 1990	BES & BEJ
Pembagian Saham Bonus Issued Bonus Share	1000	6.390.000	15 Desember 1992 5 Maret 1993 11 Februari 1993	BEJ BES
Pencatatan Seluruh Saham (Company Listing) atas saham yang belum dicatatkan dan saham bonus Entire Stock Record (Company Listing) upon Unrecorded Stock and Bonus Stock	1000	6.610.000 dan 32.000.000	7 Juli 1993 12 Juli 1993	BEJ BES
Penawaran Umum Terbatas Right Issue	1000	48.000.000	22 Nopember 1993	BES & BEJ
Penurunan Nilai Nominal Stock Split	500	192.000.000	16 Desember 1996	BES & BEJ
Pembagian Saham Bonus II Issued Bonus Share II	500	96.000.000	16 Desember 1996	BES & BEJ
Pembagian Dividen Saham I Stock Dividend Issue I	500	144.000.000	29 Agustus 2000	BES & BEJ
Penurunan Nilai Nominal Stock Split	100	2.160.000.000	9 Oktober 2000	BES & BEJ
Penawaran Umum Terbatas Right Issue II	100	648.000.000	22 Desember 2003	BES & BEJ

**PEREDARAN SAHAM**

Peredaran dan harga saham diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam tahun 2021 dan 2020 pada Bursa Efek Indonesia adalah sbb:

**SHARES TRANSACTIONS**

Share price and volume of transactions for each quarter in 2021 and 2020 on the Indonesia Stock Exchange are as follows:

KETERANGAN DESCRIPTION		HARGA TERTINGGI HIGHEST PRICE	HARGA TERENDAH LOWEST PRICE	PEREDARAN VOLUME	NILAI AMOUNT
Tahun 2021 Year 2021	Triwulan I 1st quarter	430	360	4,391,600	1,796,936,800
	Triwulan II 2nd quarter	550	420	3,809,500	1,729,098,800
	Triwulan III 3rd quarter	640	468	3,833,100	2,125,051,100
	Triwulan IV 4th quarter	625	585	4,076,500	2,421,725,000
Tahun 2020 Year 2020	Triwulan I 1st quarter	404	328	2,382,000	867,702,000
	Triwulan II 2nd quarter	398	350	453,900	159,484,600
	Triwulan III 3rd quarter	430	380	1,323,100	519,602,200
	Triwulan IV 4th quarter	430	388	4,750,300	1,885,410,400

## DIVIDEN

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Trias Sentosa, Tbk tanggal 5 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba neto tahun 2020 sebesar Rp 28,080,000,000 yang telah dibayarkan pada tanggal 8 September 2021

## DIVIDENDS

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on August 5, 2021 approved to distribute cash dividends of Rp 28,080,000,000 from 2020 net income, which were paid on September 8, 2021.

TAHUN PEMBAYARAN YEAR OF PAYMENT	DIVIDEN PER SAHAM DIVIDEND PER SHARE	TOTAL DIVIDEN AMOUNT OF DIVIDEND
2017	5	14.040.000.000
2018	0	-
2019	5	14.040.000.000
2020	5	14.040.000.000
2021	10	28.080.000.000



## PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

**AKUNTAN PUBLIK  
AUDITOR** Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (KNMT & Rekan, Member Firm of CROWE)  
Registered Public Accountants No.854/KM.1/2015  
Cyber 2 Tower 20th Floor Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950 - Indonesia

Jasa yang diberikan adalah melaksanakan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan memberikan pendapat atas kewajaran penyajian Laporan Keuangan Perseroan untuk segala aspek yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan diaudit oleh kantor akuntan KNMT & Rekan untuk 1 periode ini.

The services rendered are to conduct audit process on the Company's financial report for the fiscal year ending in December 31, 2021, and to provide opinion on the financial report presentation of the Company related to material aspects under the Indonesian Financial Accounting Standards. The Company has been audited by firm KNMT & Partner for this one period.

**BIRO ADMINISTRASI EFEK  
STOCK ADMINISTRATION BUREAU** PT. Raya Saham Registra  
Gedung Plaza Sentral, Lt 2 Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48 Jakarta 12930

Jasa yang diberikan: melaksanakan pencatatan kepemilikan Saham / Efek Perseroan

Service rendered: To record the Company's Shares / Securities ownership

**AKTUARIS  
ACTUARY** Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan  
Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178A, Tabet Jakarta 12870 - Indonesia

Jasa yang diberikan: melakukan kalkulasi Aktuaria untuk memperoleh Nilai cadangan Perseroan untuk Liabilitas Imbalan Kerja bagi Karyawan

Service rendered: To perform Actuarial calculations to obtain the Company's reserved value for Employee Benefits Liabilities

## NAMA & ALAMAT PERUSAHAAN THE COMPANY NAME AND ADDRESSES

### PT TRIAS SENTOSA, TBK.

#### PABRIK KRIAN KRIAN PLANT

Jl. Desa Keboharan Km 26,  
Sidoarjo 61262, Jawa Timur - Indonesia  
Telp : +62 (31) 897 5825  
Fax : +62 (31) 897 2998  
Website : www.trias-sentosa.com

#### PABRIK WARU WARU PLANT

Jl. Raya Waru 1B, Waru,  
Sidoarjo, Jawa Timur  
Telp : +62 (31) 853 3125  
Fax : +62 (31) 853 4116

#### KANTOR SURABAYA OFFICE SURABAYA

Spazio Tower, Lantai 15  
Jl. Mayjen Yonosuwoyo  
Surabaya 60225  
Telp : +62 (31) 9914 4888  
Fax : +62 (31) 9914 8510

#### KANTOR JAKARTA OFFICE JAKARTA

Altira Business Park  
Jl. Yos Sudarso Kav. 85  
Blok A01-07, Lantai 5, Sunter  
Jakarta Utara 14350 - Indonesia  
Phone : +62 (21) 2961 5575 (hunting)  
Fax : +62 (21) 2961 5565

### PABRIK DI TIANJIN, CHINA

#### CHINA SALES OFFICE AND PLANT

Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd.  
No. 9, Xinghua Road, Tianjin Xiqing  
Economic Development Area Tianjin, P.R. China  
Telp : +86 (22) 2397 1442  
Sales Inquiry : +86 (22) 2397 6800  
Fax : +86 (22) 2397 6900

### KANTOR PERWAKILAN AMERIKA SERIKAT

#### USA SALES REPRESENTATIVE

Astria Packaging Enterprise, Inc. 744 Cornerstone Lane  
Bryn Mawr, Pennsylvania  
USA 19010  
Telp : +1 (610) 279 1751  
Fax : +1 (610) 279 1754  
Email : triassentosa@earthlink.net

Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).  
Listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange).

2 JULI 1990 JULY 2, 1990

## ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

### PT. UNGGUL NIAGA SENTOSA

Jl. Raya Waru No.1 B Waru, Sidoarjo

Berdasarkan Akta Notaris No. 09 Tanggal 01 September 2016

Badan Hukum: AHU-0043178.AH.01.01.TAHUN 2016

### ASTRIA PACKAGING PTE.LTD

237 Alexandra Road #06-17

Singapore 159929

## PERUSAHAAN PATUNGAN JOINT VENTURE

### PT. TRIAS TOYOBO ASTRIA (TTA)

Desa Keboharan Km, 26 Kel. Keboharan, Kec. Krian, Sidoarjo

Dibentuk berdasarkan Akta Notaris No.82 tanggal 19 September 2017

IP (Ijin Prinsip): 3616/1/IP/PMA/2017 tanggal 06 September 2017

Penandatanganan kesepakatan pendirian perusahaan TTA dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2017 di Bali

Keterbukaan Informasi: 060/TRST-OJK/VIII/2017, 061/TRST-IDX/VIII/2017 tanggal 04 Agustus 2017

### PT. TOYOBO TRIAS ECOSYAR (TTE)

Desa Keboharan Km, 26 Kel. Keboharan, Kec. Krian, Sidoarjo

Dibentuk berdasarkan Akta Notaris No.81 tanggal 19 September 2017

IP (Ijin Prinsip): 3592/1/IP/PMA/2017 tanggal 04 September 2017

Penandatanganan kesepakatan pendirian perusahaan TTE dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2017 di Bali

Keterbukaan Informasi: 060/TRST-OJK/VIII/2017, 061/TRST-IDX/VIII/2017 tanggal 04 Agustus 2017

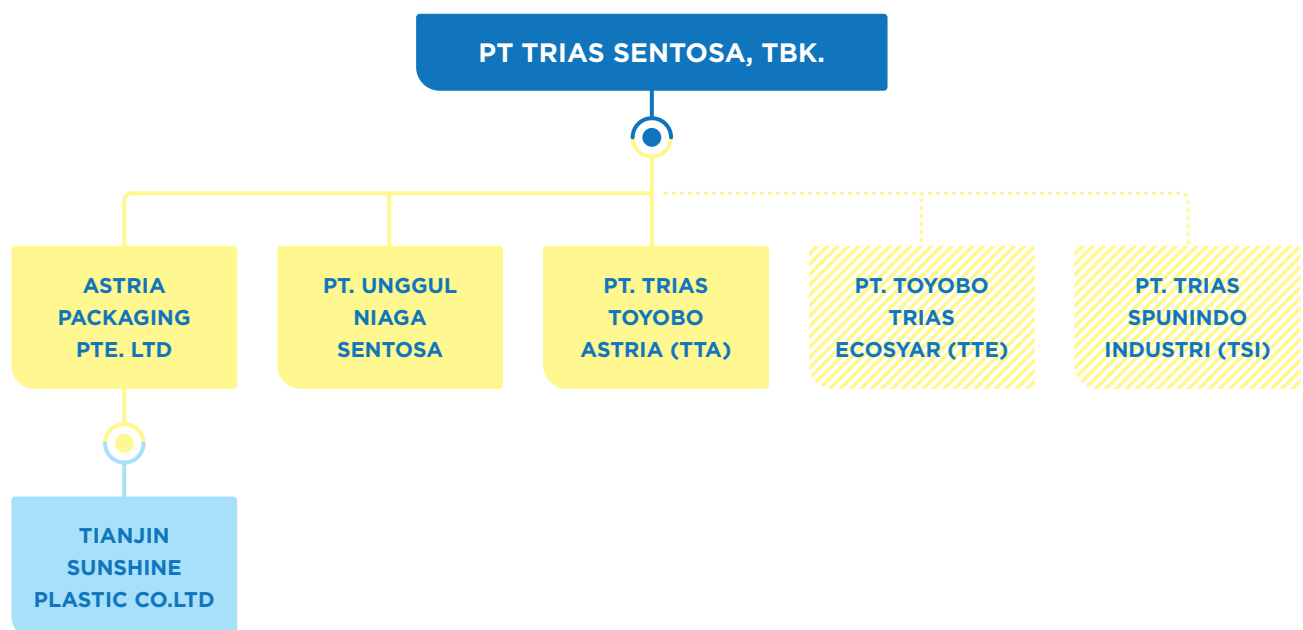
### PT. TRIAS SPUNINDO INDUSTRI

Desa Jabaran, Kec. Balongbendo, Sidoarjo

Dibentuk berdasarkan Akta Notaris No. 88, Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto S.H., tanggal 27 Agustus 2018

Nomer Induk Berusaha: 8120115260872, tanggal 7 Desember 2018

Surat Keterbukaan Informasi No.055 / TRST-OJK/VIII./2018



# Pembahasan Dan Analisa Manajemen

## Management Discussion And Analysis



Tahun 2021 masih dibayangi oleh pandemi Covid-19 yang tidak hanya berdampak pada krisis kesehatan, tetapi juga krisis ekonomi dan perkembangan situasi persaingan usaha dalam industri kemasan fleksibel yang semakin kompetitif. Hal tersebut menuntut perseroan untuk senantiasa memiliki semangat dalam memperkuat daya saing dan nilai tambah setiap produknya melalui usaha - usaha optimalisasi produktivitas, peningkatan kualitas, pengembangan inovasi dan kolaborasi yang strategis.

Oleh karena itu, Perseroan selalu melakukan upaya strategis dalam berbagai aspek untuk meningkatkan kemampuan, mempertahankan ketangguhan dan menjaga keunggulan produk - produk Perseroan secara berkesinambungan dalam persaingan industri kemasan fleksibel di Indonesia, regional maupun secara global.

Berikut adalah tinjauan singkat hasil kinerja operasional dan posisi keuangan konsolidasi Perseroan pada tahun 2021 dengan perbandingan tahun 2020.

### PENJUALAN NETO KONSOLIDASI

Penjualan neto konsolidasi Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 3,652 triliun, Rp 661 miliar atau 22,1% lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan pada tahun 2020 sebesar Rp 2,992 triliun.

Di tahun 2021, perseroan mencatat realisasi penjualan pasar dalam negeri (domestik) yang mengalami kenaikan sebesar 17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, atau mengalami kenaikan dari Rp 1,671 triliun menjadi Rp 1,951 triliun di tahun 2021. Sedangkan kontribusi penjualan ekspor pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 29% dari Rp 1,321 triliun menjadi Rp 1,701 triliun di tahun 2021.

The year 2021 remained overshadowed by the Covid-19 pandemic, not only imposing a health crisis, but also an economic crisis and an ever increasing competitiveness within the flexible packaging industry. This requires the company to always maintain the positive spirit to strengthen the competitiveness and the additional values of its products through various efforts such as productivity optimization, quality upgrading, innovation development and strategic collaboration.

Consequently, the Company always pursues strategic efforts in various aspects to increase the Company's capability, to strengthen the Company's resilience and to continuously maintain its product advantage in the competitive flexible packaging industry in Indonesia, regionally and globally.

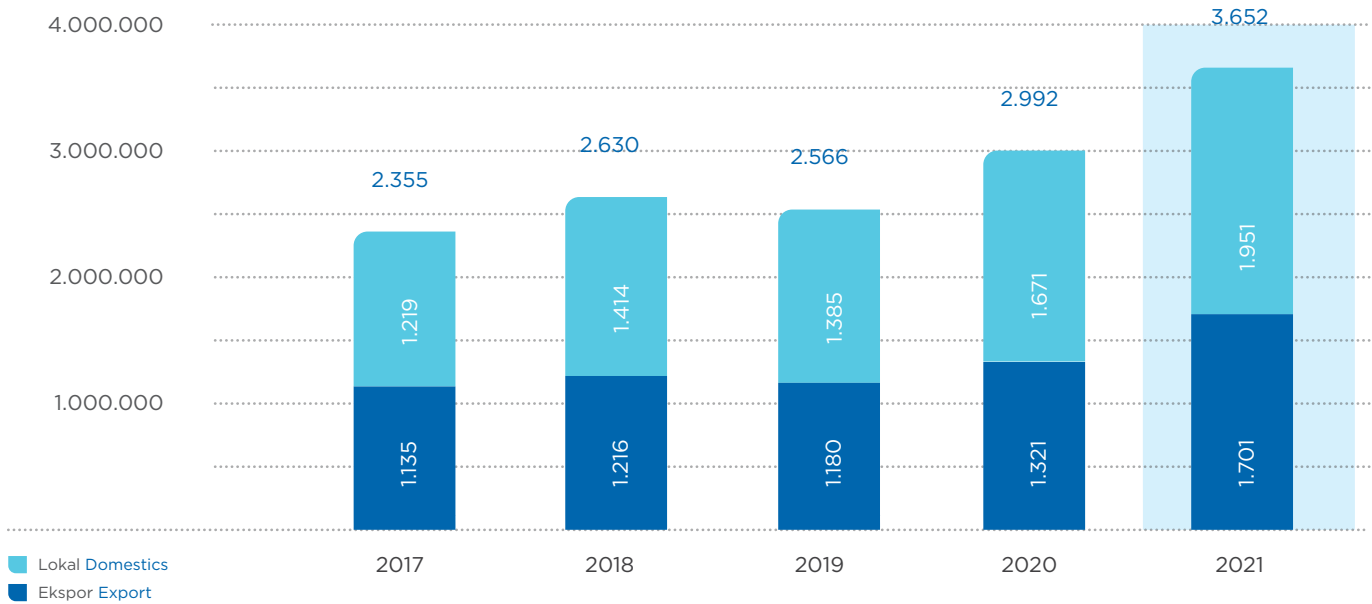
The following is a brief evaluation on the Company's consolidated operational result and financial position for the year 2021 compared to year 2020.

### CONSOLIDATED NET SALES

The Company's consolidated net sales for the year 2021 was Rp 3.652 trillion, Rp 661 billion or 22.1% higher than sales revenue in 2020 which was Rp 2.992 trillion.

In 2021, the company recorded the realization of domestic market sales which increased by 17% compared to the previous year, or increased from Rp 1.671 trillion to Rp 1.951 trillion in 2021. Meanwhile, the contribution of export sales in 2021 increased by 29% from Rp 1.321 trillion to Rp 1.701 trillion in 2021.

Jumlah Dalam Miliar Rupiah  
 Amounts In Billion of Rupiah



Pencapaian ini merupakan keberhasilan Perseroan dalam memanfaatkan tingginya permintaan pasar domestik maupun pasar ekspor yang disebabkan oleh adanya gangguan rantai pasokan barang secara global terkait dengan kondisi pandemi Covid-19.

The achievement is obtained through the Company's success in capturing the high demand of the domestic and international market as a result of the disruption in the global supply chain due to Covid-19 pandemic.

### BEBAN POKOK PENJUALAN KONSOLIDASI

Beban pokok penjualan konsolidasi terdiri dari pemakaian bahan baku, upah langsung dan beban pabrikasi. Sebagian besar pemakaian bahan baku terdiri dari resin polypropylene dan resin polyester. Beban pabrikasi terutama terdiri beban penyusutan, beban energi, beban reparasi dan pemeliharaan serta beban packing.

### CONSOLIDATED COST OF GOODS SOLD

Consolidated cost of goods sold consists of raw materials usage, direct labor and overhead costs. Raw material usage mainly consists of polypropylene chips and polyester chips. Overhead costs mainly consist of depreciation expense, energy costs, repair and maintenance and also packing costs.

Beban pokok penjualan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 19,6% dibandingkan tahun 2020, seiring dengan kenaikan pemakaian bahan baku dikarenakan kenaikan dari penjualan.

The cost of goods sold in 2021 experienced an increase by 19.6% compared to those in 2020, in line with increase of the raw material usage due to the increase in sales.

### LABA BRUTO KONSOLIDASI

Laba bruto konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 mencapai Rp 488 miliar, jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 40,6% dibandingkan laba bruto konsolidasi yang dilaporkan pada tahun 2020.

### CONSOLIDATED GROSS PROFIT

Consolidated gross profit for the year ended December 31, 2021 was Rp 488 billion, this figure was increased by 40.6% compared to the reported consolidated gross profit in 2020.

Manajemen senantiasa melakukan berbagai upaya penghematan dan optimalisasi untuk menjaga laba bruto perusahaan. Persentase margin laba bruto Perseroan mengalami peningkatan dari 11,6 % pada tahun 2020 menjadi 13,4% pada tahun 2021.

Management continuously performs various cost savings and optimization efforts to maintain the Company's gross profit. The gross profit percentage of the Company increased from 11.6% in 2020 to 13.4% in 2021.

Peningkatan laba bruto konsolidasi ini merupakan hasil dari peningkatan volume penjualan disertai dengan peningkatan harga jual yang signifikan di tahun 2021. Peningkatan harga jual ini disebabkan karena mulai adanya peningkatan harga komoditas termasuk minyak mentah dunia. Peningkatan harga komoditas ini disebabkan karena ekspektasi pemulihan ekonomi global sementara dunia masih mengalami gangguan pada rantai pasokan yang disebabkan oleh kelangkaan peti kemas dan kapal.

## **BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI KONSOLIDASI**

Beban penjualan dan distribusi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 161 miliar, naik 66% atau Rp 64 miliar dari tahun 2020. Faktor utama yang menyebabkan meningkatnya biaya pengangkutan Perseroan adalah kenaikan biaya pengangkutan disebabkan karena permasalahan kelangkaan peti kemas dan kapal yang dialami seluruh dunia.

## **BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI KONSOLIDASI**

Beban umum dan administrasi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 80,8 miliar, hanya naik 1 % dari tahun 2020. Hal ini disebabkan karena keberhasilan Perseroan dalam melakukan penghematan dan peningkatan efisiensi.

## **LABA USAHA KONSOLIDASI**

Laba usaha konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 44,7% dari tahun sebelumnya, dari Rp 170 miliar menjadi Rp 246 miliar disebabkan oleh peningkatan laba kotor konsolidasi dan hal-hal lainnya yang telah dijelaskan di paragraf - paragraf sebelumnya.

## **BEBAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Beban keuangan konsolidasi pada tahun 2021 turun sebesar 5% dibandingkan tahun 2020 dari Rp 55 miliar menjadi Rp 52 miliar, walaupun jumlah pendanaan yang dipergunakan oleh Perseroan lebih tinggi di 2021 dibandingkan di tahun sebelumnya. Penurunan beban keuangan ini disebabkan oleh suku bunga pinjaman Perseroan yang lebih rendah dikarenakan kondisi ekonomi Indonesia maupun global yang masih dibayangi pandemic, serta perbaikan kinerja Perseroan yang berkontribusi pada suku bunga yang lebih rendah diberikan oleh pihak bank.

## **BEBAN DAN PENDAPATAN KONSOLIDASI LAINNYA**

Jumlah pendapatan dan beban konsolidasi Perseroan lainnya secara netto pada tahun 2021 adalah pendapatan netto sebesar Rp 25 miliar, sementara tahun 2020, Perseroan mendapatkan beban netto sebesar Rp 69 miliar. Peningkatan sebesar Rp 94 miliar ini terutama disebabkan oleh tercatat keuntungan selisih kurs mata uang asing Perseroan sebesar Rp 27 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencatatkan posisi kerugian atas mata uang asing sebesar Rp 51 miliar.

Keuntungan kurs mata uang asing ini merupakan dampak dari stabilitas Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat selama tahun 2021, disertai juga pelemahan mata uang Euro terhadap dolar Amerika Serikat selama tahun 2021. Fluktuasi mata uang asing ini berdampak pada realisasi pembayaran piutang dagang dalam negeri dan juga pada pelaporan nilai wajar atas hutang -

The increase in consolidated gross profit is the result of growth in sales volume accompanied by a significant increase in selling prices in 2021. The increase in selling prices was due to the increase in commodity prices including world crude oil. The increase in commodity prices was due to the expectation of global economic recovery while the world was still experiencing supply chain disruptions due to shipping and container shortage.

## **CONSOLIDATED SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES**

Selling and distribution expenses in 2021 amounted to Rp 161 billion, which increased by 66% or Rp 64 billion compared to 2020. The main factor causing the increase in the Company's transportation costs was the increase in transportation costs due to the problem of shipping and container shortage experienced throughout the world.

## **CONSOLIDATED GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

General and administrative expenses in 2021 was Rp 80.8 billion, which only increased by 1% from 2020. This is due to the success of the Company in managing the expenses and increasing efficiency.

## **CONSOLIDATED OPERATING PROFIT**

The consolidated operating profit for the year ended December 31, 2021 experienced an increase by 44.7% from the previous year, from Rp 170 billion to Rp 246 billion, due to the increase in consolidated gross profit and from other matters as described in the previous paragraphs.

## **CONSOLIDATED FINANCE COSTS**

The consolidated finance costs in 2021 decreased by 5% compared to those in 2020 from Rp 55 billion to Rp 52 billion, despite the total financing utilized by the Company is greater in 2021 compared to the prior year. The decrease in finance expense was attributed to the Company's lower interest rate due to Indonesian as well as global economic condition that is still under pressure from the pandemic, also improvement in the Company's financial performance which contributed to lower interest rates charged by the banks.

## **CONSOLIDATED OTHER EXPENSES AND INCOME**

The Company's other consolidated income and expenses on a net basis in 2021 are net income of Rp 25 billion, while in 2020, the Company receive net expenses of Rp 69 billion. This increase of Rp 94 billion was mainly due to the recorded gain on foreign exchange of the Company of Rp 27 billion in 2021, compared to 2020 which recorded a loss on foreign currency of Rp 51 billion.

This foreign currency gain was due to the stability of the Rupiah against the United States Dollar throughout 2021, also from moderate weakening of Euro currency against the United States dollar throughout 2021. These foreign currency fluctuations impacted the realization of the Company's domestic trade receivable collection, and also the fair value

hutang Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan yang berbasis mata uang Euro. Selain itu di tahun 2021, terdapat penurunan atas rugi investasi pada entitas asosiasi. Perseroan mencatat rugi entitas asosiasi sebesar Rp 2 miliar atau turun Rp 12 miliar dibandingkan tahun 2020.

## PAJAK

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat beban pajak penghasilan konsolidasi sebesar Rp 17 miliar, sementara pada tahun 2020 Perseroan mencatat manfaat pajak penghasilan konsolidasi sebesar Rp 27 miliar. Penyebab peningkatan pada beban pajak penghasilan konsolidasi ini adalah peningkatan beban pajak konsolidasi sebesar Rp 25 miliar dan penurunan pada manfaat Pajak tangguhan konsolidasi sebesar Rp 19 miliar.

Faktor utama yang menyebabkan peningkatan beban pajak kini konsolidasi adalah peningkatan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasi dan disertai dengan akumulasi rugi fiskal periode sebelumnya yang sudah digunakan sepenuhnya. Sementara, penurunan manfaat pajak tangguhan konsolidasi Perseroan disebabkan karena di tahun 2020 lalu terdampak oleh perubahan tarif pajak dari 25% sejak tahun 2019 menjadi 22% pada tahun 2020 yang menyebabkan tingginya manfaat Pajak tangguhan konsolidasi Perseroan.

## LABA NETO KONSOLIDASI

Setelah memasukkan perhitungan perpajakan, laba neto konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah Rp 201 miliar, naik Rp 128 miliar atau 174% dibandingkan laba neto konsolidasi tahun 2020 sebesar Rp 73 miliar.

## LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN KONSOLIDASI

Laba (rugi) komprehensif lainnya adalah penyajian laba atau rugi untuk hal - hal yang tidak berkaitan langsung dengan kinerja konsolidasi Perseroan. Untuk Perseroan, ada dua hal yang mempengaruhi penyajian laba (rugi) komprehensif.

Yang pertama, terkait penyajian laporan keuangan Perseroan yang dijabarkan dari mata uang US Dollar ke Rupiah. Dikarenakan posisi nilai tukar mata uang US Dollar terhadap Indonesian Rupiah yang lebih tinggi di akhir tahun 2021 yaitu Rp 14.269/US Dollar dibandingkan nilai tukar di akhir tahun 2020 yaitu Rp 14.105/US Dollar, maka Perseroan melaporkan adanya laba komprehensif pada tahun 2021 sejumlah Rp 25 miliar.

Yang kedua terkait perhitungan aktuarial terhadap nilai imbalan kerja di masa mendatang. Pada tahun 2021 asumsi tingkat diskonto dan pertumbuhan imbalan kerja sedikit lebih rendah dibandingkan di tahun 2020, maka ada peningkatan dalam penghitungan atas kewajiban imbalan kerja di masa datang yang berakibat pada pencatatan kerugian komprehensif lainnya sejumlah Rp 3 miliar di tahun 2021, sementara di tahun 2020 Perseroan mencatat pendapatan komprehensif lainnya sejumlah Rp 7 miliar.

## TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASI

Di tahun 2021, dengan menjumlahkan laba neto konsolidasi sebesar Rp 201 miliar dan laba komprehensif konsolidasi lainnya sebesar Rp 23 miliar, maka Perseroan mencatat total laba komprehensif konsolidasi sebesar Rp 224 miliar.

reporting of the Company's and the Company's subsidiaries loans denominated in Euro currency. In addition to these, there is a decrease in losses on share investment in associate entities. The Company recorded losses on share investment in associate entities amounted to Rp 2 billion or a decrease of Rp 12 billion compared to 2020.

## TAXES

In 2021, the Company recorded a consolidated income tax expense of Rp 17 billion, while in 2020 the Company recorded a consolidated income tax benefit of Rp 27 billion. The cause of the increase in consolidated income tax expense was the increase of consolidated tax expense by Rp 25 billion and decrease of consolidated deferred tax benefits by Rp 19 billion.

The main factor causing the increase in current consolidated tax expense is the increase in consolidated income before income tax and accompanied by the accumulated tax losses of the previous period which have been fully utilized. The decrease in the Company's consolidated deferred tax benefits due to in 2020 was affected by changes in the tax rate from 25% since 2019 to 22% in 2020 which resulted in the Company's high consolidated deferred tax benefits.

## CONSOLIDATED NET INCOME

After considering the income taxes calculation, the Company's consolidated net income for the year ended December 31, 2021 was Rp 201 billion, which was increased by Rp 128 billion or 174% compared to the consolidated net profit in 2020 which was Rp 73 billion.

## OTHER CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Other comprehensive income (loss) is the presentation of income or loss for matters not directly related to performance of the Company. For the Company, there are two matters dominating the presentation of comprehensive income (loss).

First, related to the presentation of the Company's financial reporting which is translated from US Dollar currency into Indonesian Rupiah. Due to a higher US Dollar exchange rate against Indonesian Rupiah at the end of 2021, which was Rp 14,269/US Dollar compared to the rate at the end of 2020 of Rp 14,105/US Dollar, the Company reported comprehensive income in 2021 amounting to Rp 25 billion.

Secondly, related to actuarial calculation for future post - employment benefits. In 2021, the discount rate assumption and compensation growth rate becomes slightly less compared to 2020, consequently producing an increase in statistical calculation of postemployment liability which caused the record of the other comprehensive loss to Rp 3 billion in 2021, while in 2020, the Company recorded other comprehensive income of Rp 7 billion.

## TOTAL CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

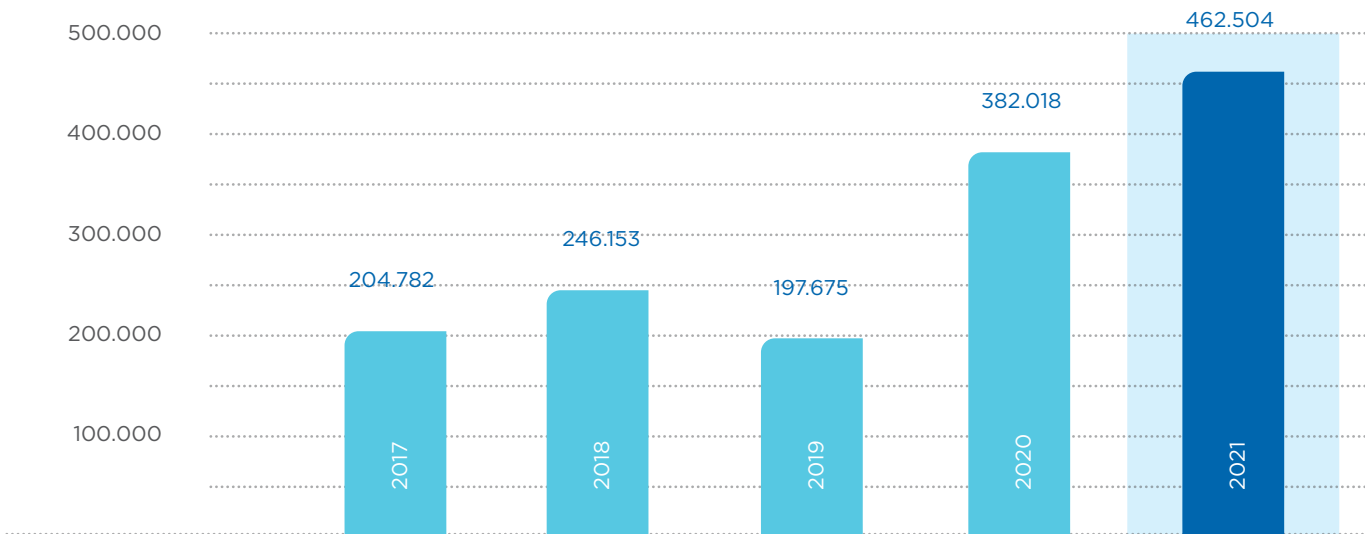
In 2021, by summing up the consolidated net income of Rp 201 billion and other consolidated comprehensive income of Rp 23 billion, therefore the Company recorded the total of consolidated comprehensive income was Rp 224 billion.



## EBITDA

EBITDA Perseroan dihitung dari laba usaha konsolidasi Perseroan sebelum memasukkan beban penyusutan. Untuk tahun 2021, Perseroan mencatat EBITDA sebesar Rp 463 miliar, yaitu Rp 80 miliar atau 21% lebih tinggi dari EBITDA yang dicapai pada tahun Rp 2020. Pertumbuhan EBITDA ini merupakan efek langsung dari peningkatan laba neto konsolidasi Perseroan pada tahun 2021.

Jumlah Dalam Miliar Rupiah  
Amounts In Billion of Rupiah



## EBITDA

EBITDA is derived from the Company's consolidated operating profit excluding depreciation expense. For 2021, the Company recorded EBITDA of Rp 463 billion, that is Rp 80 billion or 21% higher than the EBITDA achieved in 2020. The growth in EBITDA is mainly contributed by the increase of the Company's consolidated net income in 2021.

## ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS KONSOLIDASI

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah aset lancar konsolidasi Perseroan adalah sebesar Rp 1,814 triliun atau naik sebesar 36% dari tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan ini dikarenakan kenaikan nilai piutang usaha konsolidasi dan persediaan konsolidasi Perseroan pada tahun 2021. Kenaikan nilai piutang konsolidasi Perseroan sejalan dengan kenaikan nilai penjualan konsolidasi Perseroan dan kenaikan nilai persediaan Perseroan disebabkan karena adanya kenaikan jumlah stok persediaan untuk mengantisipasi gangguan rantai pasokan dan juga karena kenaikan harga bahan baku.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah aset tidak lancar konsolidasi Perseroan adalah sebesar Rp 2,815 triliun atau turun sebesar 3% dari tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini dikarenakan penyusutan nilai aset tetap Perseroan pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah aset konsolidasi Perseroan adalah sebesar Rp 4,629 triliun atau naik sebesar 10% dari tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan yang dialami disebabkan karena kenaikan pada nilai piutang dan nilai inventori.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah liabilitas jangka pendek konsolidasi Perseroan adalah sebesar Rp 1,547 triliun atau naik sebesar 33% dari tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan liabilitas jangka pendek Perseroan disebabkan karena kenaikan dalam saldo pinjaman jangka pendek dan kenaikan dalam saldo utang usaha. Kenaikan dalam pinjaman jangka pendek merupakan dampak langsung dari kenaikan stok persediaan Perseroan.

## CONSOLIDATED ASSETS, LIABILITIES, AND EQUITY

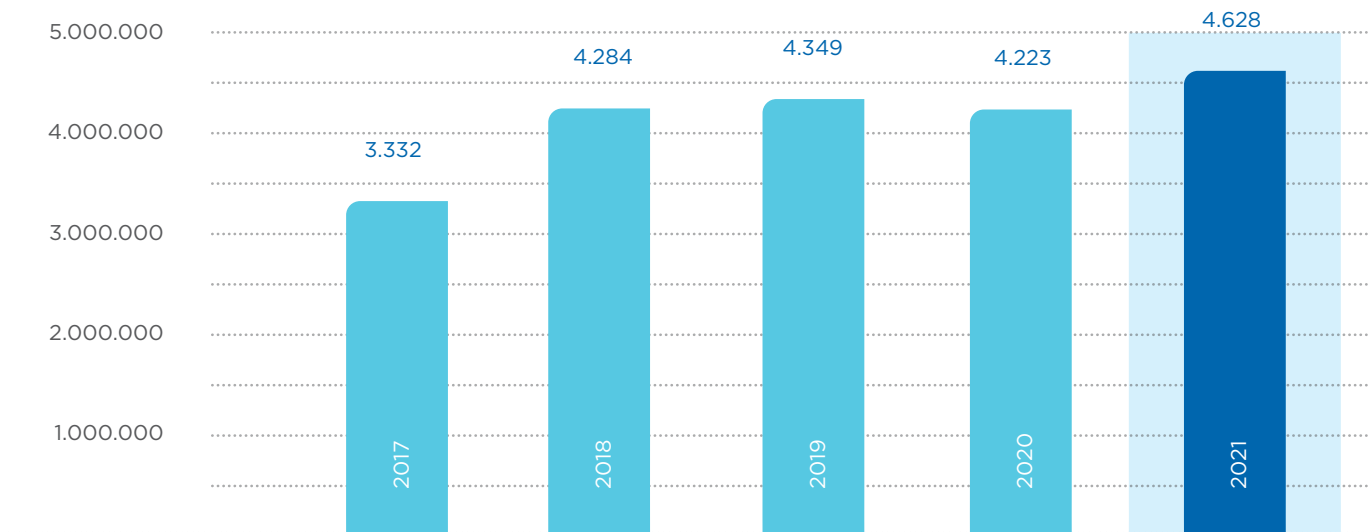
As of December 31, 2021, the consolidated total current assets of the Company was Rp 1.814 trillion or increased by 36% from December 31, 2020. The increase mainly attributed to increase in Company's consolidated receivables and inventories in 2021. The increase in Company's receivables was in line with an increase in Company's consolidated net sales. The increase in Company's inventories was due to an increase in quantity of inventory stock to anticipate supply chain disruptions and also due to an increase in raw material prices.

As of December 31, 2021, the consolidated total non - current assets of the Company was Rp 2.815 trillion or decreased by 3% from December 31, 2020. The decrease mainly attributed to depreciation expense in Company's fixed assets in 2021.

As of December 31, 2021, the consolidated total assets of the Company was Rp 4.629 trillion or increased by 10% from December 31, 2020. The increase was due to an increase in receivables amount and in inventory value.

As of December 31, 2021, the consolidated total current liabilities of the Company was Rp 1.547 trillion or increased by 33% from December 31, 2020. The increase in the Company's short - term liabilities was due to an increase in short - term borrowings and increase in accounts payable. The increase in short - term borrowings is a direct result of the increase in Company's Inventories.

Jumlah Dalam Miliar Rupiah  
 Amounts In Billion of Rupiah



Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah liabilitas jangka panjang konsolidasi Perseroan adalah sebesar Rp 619 miliar atau turun sebesar 22% dari tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan karena berakhirnya beberapa pembiayaan jangka Panjang Perseroan pada investasi sebelumnya.

As of December 31, 2021, the consolidated total non - current liabilities of the Company was Rp 619 billion or decreased by 22% from December 31, 2020. This decrease was due to full repayment of some long term loans from the Company's previous investment.

Berdasarkan penjelasan diatas, total liabilitas konsolidasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 2,166 triliun atau naik sebesar 11% dari tanggal 31 Desember 2020.

Based on the explanation above, As of December 31, 2021, the consolidated total liabilities of the Company was Rp 2.166 trillion or increased by 11% compared to December 31, 2020.

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 2,466 triliun, naik 9% dibanding posisi pada akhir tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada saldo penghasilan komprehensif Perseroan seperti yang disampaikan pada pembahasan laba (rugi) komprehensif lainnya di atas.

Total equity as of December 31, 2021, was Rp 2.466, which increased by 9% compared to the position at the end of 2020. This was due to the increase in the balance of the Company's total comprehensive income as previously mentioned in the discussion for other comprehensive income (loss).

## LIKUIDITAS

Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancar yang biasanya tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan menjadi 117% dari tahun 2020 yang berada pada level 115%.

## LIQUIDITY

Liquidity is an ability to fulfill current liabilities, which is normally reflected by current asset over current liabilities ratio. The Company's liquidity ratio as of December 31, 2021 experienced an increase to 117% compared in 2020 which was 115%.

## SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban, yang biasanya diukur dari rasio jumlah seluruh liabilitas terhadap jumlah seluruh aset serta jumlah seluruh liabilitas terhadap jumlah seluruh ekuitas.

## SOLVENCY

Solvency is an ability to meet all liabilities which is normally measured by total liabilities to total assets ratio and total liabilities to total equity ratio.

Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah seluruh aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebesar 47% dan 46%. Sedangkan rasio seluruh liabilitas terhadap seluruh ekuitas Perseroan pada tanggal- tanggal tersebut masing-masing adalah sebesar 88% dan 86%.

The Company's total liabilities to total assets ratio as of December 31, 2021 and 2020 were at 47% and 46%. Whilst, the total liabilities to total equity ratio for those dates were at 88% and 86% respectively.

Perbaikan rasio - rasio di atas merupakan cerminan dari kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2021 yang mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kinerja keuangan perseroan pada tahun 2020.

Improvement in the above - mentioned ratios is a reflection of the Company's financial performance in 2021 which increased significantly compared to the company's financial performance in 2020.

## KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada akhir tahun 2021, periode menagih piutang usaha rata-rata adalah 65 hari, sama dengan akhir tahun 2020.

## IMBAL HASIL INVESTASI

Imbal hasil investasi adalah kemampuan aset produktif untuk menghasilkan laba tahun berjalan, yang dihitung dari laba tahun berjalan dibagi dengan jumlah aset.

Imbal hasil investasi Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 4,3% yang berarti mengalami kenaikan dibandingkan dengan imbal hasil investasi pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,7%. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan laba neto Perseroan untuk tahun 2021.

## IMBAL HASIL EKUITAS

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas.

Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 8,2% sedangkan pada tahun 2020 adalah sebesar 3,2%. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan laba neto Perseroan untuk tahun 2021.

## ARUS KAS

### A. AKTIVITAS OPERASI

Perseroan membukukan penurunan arus kas tahun berjalan dari aktifitas operasi, dari Rp 322 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 73 miliar di tahun 2021 terutama disebabkan oleh kenaikan pembelian persediaan Perseroan yang tercermin dengan naiknya nilai persediaan Perseroan, dan juga pembiayaan piutang dagang yang lebih tinggi, sejalan dengan bertumbuhnya penjualan Perusahaan.

### B. AKTIVITAS INVESTASI

Kas yang digunakan dalam aktivitas investasi naik dari Rp 128 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 212 miliar pada tahun 2021. Kenaikan penggunaan kas dalam aktivitas investasi karena pada tahun 2021, Perseroan memiliki beberapa investasi baru yang masih dalam proses pembangunan.

### C. AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat jumlah kas neto yang diperoleh dari tambahan pinjaman jangka pendek sebesar Rp 145 miliar. Sedangkan pada tahun 2020, Perseroan mencatat jumlah kas neto yang dikeluarkan untuk pembayaran fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dan pembayaran dividen tunai sebesar Rp 189 miliar.

### D. AKHIR TAHUN

Pada akhir tahun 2021, Perseroan memiliki ketersediaan kas dan bank sebesar Rp 40 miliar, sedikit naik dibandingkan posisi akhir tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp 33 miliar. Perusahaan senantiasa mengoptimalkan posisi kas dan bank untuk efisiensi modal kerja.

## COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

At the end of 2021, the collection period of trade receivable was 65 days, which is the same as in 2020.

## RETURN ON INVESTMENT

Return on investment is a measure of a productive asset's ability to generate profit for the year, which is calculated by dividing profit for the year with total assets.

The Company's return on investment in 2021 was 4.3% which is higher compared to return on investment in 2020 amounted to 1.7%. This increase was consistent with the increase in the Company's net income in 2021.

## RETURN ON EQUITY

Return on equity is an entity's ability to generate profit for the year, which is calculated from profit for the year divided by total equity.

The Company's return on equity was 8.2% in 2021 while it was 3.2% in 2020. This increase was consistent with the increase in the Company's net income in 2021.

## CASH FLOW

### A. OPERATIONAL ACTIVITIES

Net cash flow from operating activities decreased from Rp 322 billion in 2020 to Rp 73 billion in 2021 was mostly used for purchase of the Company's inventories, which was reflected in the increase in the Company's inventories, as well as additional working capital for the increasing trade receivable, in line with the increasing of the Company's revenue.

### B. INVESTING ACTIVITIES

Cash used in investing activities increased from Rp 128 billion in 2020 to Rp 212 billion in 2021. Increasing cash used in investing activities because in 2021, the Company has several new investments that are still in the process of being developed.

### C. FINANCING ACTIVITIES

In 2021, the Company recorded net cash obtained from additional short-term loans of Rp 146 billion. Whilst in 2020, the Company recorded the total net cash disbursed for the payment of the Company's short-term and long-term facilities and dividend payments of Rp 189 billion.

### D. YEAR END

The Company closed the year with available cash on hand and in banks of Rp 40 billion, a slight increase compared to the closing balance of cash on hand and in banks for the year 2020 of Rp 33 billion. The Company constantly optimized its cash and banks position for working capital efficiency.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Pada tahun 2021, Perseroan telah memenuhi ketentuan nilai rasio yang diisyaratkan dalam perjanjian kredit.

## STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2021. Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

## PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN

Pada Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang - Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain:

- Kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025
- Membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Atas terbitnya peraturan baru tersebut, Perseroan masih dapat menyesuaikan dan tidak menghadapi kendala yang berpengaruh secara nyata pada operasional Perseroan.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan - peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Seluruh perincian dari kebijakan - kebijakan Akuntansi ini dapat dilihat secara terperinci dalam catatan laporan keuangan Perseroan.

## PEMASARAN

Perseroan memasarkan hasil produknya langsung kepada industri - industri produk konsumen seperti industri makanan dan minuman yang dikemas, rokok, percetakan, laminasi, bumbu masak, dan pita perekat. Perseroan mengeksport produknya ke luar negeri, antara lain ke Amerika Serikat, Jepang, Thailand, Australia, Cina, Malaysia, Turki, Korea Selatan, Spanyol, Bangladesh, Vietnam dan Arab Saudi. Salah satu strategi Perseroan adalah untuk meningkatkan volume ekspor terutama produk yang mempunyai nilai tambah tinggi.

## ABILITY TO PAY DEBT

In 2021, the Company has complied with all financial ratios covenants stipulated in the credit agreements.

## CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. There were no changes to the objectives, policies or processes in 2021. The Company's policy is to maintain a capital structure to secure access to funding at a fair value cost.

## CHANGES IN REGULATIONS

In October 2021, the Government ratified the Draft of Law on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into UU No. 7 Year 2021 which stipulates, as follows:

- Increase in Value Added Tax (VAT) rate from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% starting January 1, 2025
- Canceled the decrease in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from the original 20% down to a fixed 22% which came into effect in the 2022 fiscal year.

With the issuance of these new regulations, the Company is still able to adjust and does not face any obstacles that significantly affect the Company's operations.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK"). All details of these accounting policies can be seen in the notes to the Company's financial statements.

## MARKETING

The Company markets its products directly to the consumer goods industries such as packaged food and beverages industries, cigarette, printing, laminating, food seasonings, and adhesive tape. The Company exports its products overseas, among others to USA, Japan, Thailand, Australia, China, Malaysia, Turkey, South Korea, Spain, Bangladesh, Vietnam and Arab Saudi. One of the Company's strategies is to continuously increase its export volume especially for high value - added products.

## PROSPEK USAHA PERSEROAN

Proses pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19 sudah menunjukkan hasil yang cukup baik seperti yang dapat kita lihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang membaik.

Perseroan meyakini masih akan dapat memanfaatkan gangguan rantai pasokan global untuk menyerap kebutuhan pasar domestik. Selain itu Perseroan juga telah mengantisipasi beberapa resiko utama akibat dari pandemi Covid-19 seperti yang sudah dilakukan pada 2020. Salah satu resiko utama Perseroan adalah ketersediaan bahan baku utama dimana sudah diantisipasi dengan memperluas jaringan pemasok bahan baku baik lokal maupun internasional, selain itu juga dengan melakukan pemesanan bahan baku lebih awal untuk menghindari keterlambatan pengiriman. Pengembangan inovasi untuk produk - produk baru serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional juga dilaksanakan oleh Perseroan secara berkelanjutan untuk menghadapi persaingan global yang semakin kuat.

## SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa perkembangan Perseroan akan tercapai apabila didukung oleh staff dan manajemen yang berpengalaman dan cakap. Oleh karenanya, sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan yang selalu dikembangkan melalui penyempurnaan organisasi, mengikutsertakan karyawan pada berbagai lokakarya dan pelatihan, serta memberikan kesejahteraan karyawan yang baik. Dengan jumlah karyawan sebanyak 1.163 (data per 31 Desember 2021), tantangan terbesar bagi Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan adalah optimalisasi dan efisiensi organisasi. Terjadinya hubungan harmonis antara Perseroan dan karyawan adalah suatu hal yang mutlak dimiliki. Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan senantiasa berupaya untuk mengembangkan terciptanya hubungan kerja yang baik dengan organisasi karyawan dan memastikan Perseroan mematuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

Melihat perkembangan pesat dalam bidang teknologi dan kemampuan manusia dalam manajemen perubahan yang membutuhkan proses pembelajaran berkesinambungan demi peningkatan kapabilitas dan kompetensi dari seluruh karyawan, Perseroan mengadakan program pelatihan secara internal serta mengirimkan karyawan potensial ke seminar dan program pelatihan yang diadakan oleh pihak ketiga.

## THE COMPANY'S PROSPECT

The process of economic recovery due to the Covid-19 pandemic has shown quite good results as we can see from Indonesia's improving economic growth.

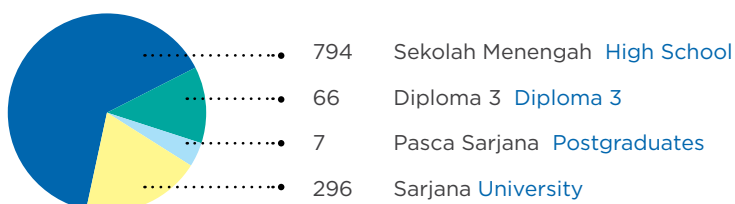
The Company believes that it will still be able to take advantage of global supply chain disruptions to fulfill the needs of the domestic market. In addition, the Company has also anticipated several major risks as a result of the Covid-19 pandemic situation as was done in 2020. One of the main risks is the availability of major raw materials which has been anticipated by expanding the network of raw material suppliers both locally and internationally, and also ordering raw materials early to avoid delays in delivery. The development of innovation for new products as well as increasing the productivity and operational efficiency are also carried out by the Company on an ongoing basis to face increasingly fierce global competition.

## HUMAN RESOURCES

The Company fully realized that its growth will be achieved through supportive, experienced and capable management and staff. Accordingly, human resources is the main assets of the Company which will always be developed through the improvement of organizational capability, providing employees the opportunities to attend seminars and training programs, and provide appropriate welfare to employees. With a total of 1.163 employees (data per 31 December 2021), the major challenge for the Company's Human Resource Department is achieving a positive and harmonious relationship between the Company and its employees is a basic prerequisite. The Human Resource Department continues to strive in order to achieve a positive working relationship with employees and to ensure that the Company complies with prevailing human resource regulations.

Recognizing that the accelerating rate of technological change and people's change management skills requires a continuous learning process to improve the capability and competence of all employees, the Company conducts regular in - house training programs and also sends potential employees to seminars and training programs held by external parties.

JENJANG PENDIDIKAN	LEVEL OF EDUCATION
Lulusan Sekolah Menengah <a href="#">High School Graduates</a>	794
Lulusan Diploma - 3 <a href="#">Junior College Graduates</a>	66
Lulus Universitas <a href="#">University Graduation</a>	296
Lulusan Pasca Sarjana Universitas <a href="#">University Postgraduates</a>	7
Jumlah <a href="#">Total</a>	1.163





# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



PT. Trias Sentosa, Tbk adalah perusahaan yang bergerak di Industri Kemasan Film Fleksibel, dengan jangkauan pasar Internasional.

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian yang penting bagi perseroan, dimana bisnis yang berkesinambungan perlu berdasar kepada prinsip GCG (Good Corporate Governance) sebagai pondasi utama. Prinsip GCG ini perlu dimengerti oleh semua karyawan dan menjadi dasar dalam setiap tindakan maupun pemikiran proses bisnis.

Prinsip transparansi didasarkan pada perlunya menghindari benturan kepentingan dan informasi orang dalam antara Perseroan dan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham dan afiliasinya serta para eksekutif dan karyawan. Prinsip transparansi ini mengandung unsur keterbukaan terhadap karyawan maupun para pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat umum.

Perseroan percaya bahwa tata kelola yang baik tidak hanya mampu menyeimbangkan beragam kebutuhan para pemangku kepentingan yang berbeda, tetapi juga memiliki pengaruh signifikan untuk keberhasilan usaha yang berkelanjutan untuk jangka panjang.

Pokok - pokok Kode Etik Pinsip GCG ini disusun berdasarkan Kode Etika Bisnis yang berlaku pada umumnya, dan tidak hanya berlaku bagi semua karyawan Trias, namun juga bagi segenap pelanggan, kontraktor, pemasok, rekan bisnis dan seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan PT. Trias Sentosa, Tbk Bilamana terdapat hal - hal yang belum masuk dalam jangkauan, maka diharapkan agar dapat dilakukan diskusi positif secara terbuka untuk mendorong munculnya semangat GCG pada aspek yang dimaksud.

PT. Trias Sentosa, Tbk is a Flexible Packaging Film Manufacturer with a worldwide sales and distribution network.

Good corporate governance is an important element of the Company, where a sustainable business needs to have Good Corporate Governance (GCG) principles as its main foundation. These GCG principles will need to be understood by all of the management and employee, which serve as the base of their business actions and underlying principles.

Transparency principle is based upon the need to ensure that there are no conflicts of interest and insider information between the Company and its commissioners, directors, shareholders and their affiliated parties. The transparency principle has consistently contained openness toward employees as well as others stakeholders, including the public.

The Company believes that good corporate governance not only balances the various needs of different stakeholders, but also positively influences the effort to build successful and sustainable businesses over the long term.

These GCG Principles and Code of Ethics are set based on generally accepted business ethics, which applies not only towards Trias employee, but also our customers, contractors, suppliers, business partners and all stakeholders which has a whole business process relationship with Trias Sentosa. In the occurrence of any doubtful area, it is encouraged to have a positive and open discussion which will then create and promote the spirit of GCG within the particular aspect.

Sepanjang 2021 kita sudah melakukan setidaknya 3 kali penilaian GCG & Sustainability menggunakan standar dari tiga lembaga internasional yakni Sedex, Ecovadis dan Intertek. Termasuk di dalamnya adalah bagaimana perseroan menyikapi resiko di area GCG dan keberlanjutan dimana kami juga menyatakan disana tentang bagaimana perseroan beroperasi dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

## PRINSIP GCG DAN POKOK - POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perusahaan tertuang dalam Prinsip GCG yang memuat 12 poin utama:

- Standar Perilaku
- Hak Asasi Manusia
- Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Keamanan dan Kesenambungan Produk
- Informasi Rahasia dan Kekayaan Intelektual
- Catatan dan Pembukuan
- Konflik atas Kepentingan
- Kompetisi Bisnis
- Tanggung Jawab kepada Pemegang Saham, Media dan Masyarakat
- Hubungan dengan Pemerintah
- Aktivitas Kemasyarakatan
- Pemantauan dan Pelaporan

## STANDAR PERILAKU

Prinsip Kode Etik GCG ini adalah pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dengan dasar kejujuran, integritas, keterbukaan, penghormatan hak asasi manusia dan patuh terhadap undang - undang serta peraturan yang berlaku. Perseroan menempatkan pengembangan inovasi, kreativitas, serta peningkatan produktivitas secara kontinu, sebagai dasar bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan menghargai usaha dan sikap kerja yang menjunjung tinggi standar perilaku di atas.

## HAK ASASI MANUSIA DI TEMPAT KERJA

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menjunjung tinggi dan menjalankan azas tanpa diskriminasi, menghormati hak asasi manusia dan kebebasan individu. Rasa hormat adalah dasar dari tempat kerja yang harmonis, dimana hak dari semua karyawan ditegakkan, harga diri diakui, bebas dari ancaman, diskriminasi atau paksaan dalam segala jenis dan bentuk apapun.

Perseroan akan terus berusaha memposisikan dirinya secara jujur sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, serta mengakui hak karyawan untuk berorganisasi secara hukum dan bernegosiasi secara kolektif.

During 2021, we also accomplished three GCG & sustainability assessments in the standard of international assessment body which are Sedex, Ecovadis and Intertek. The assessments included how company manage risk in GCG and sustainability where we also stated on how company operates with responsible business practices.

## GCG PRINCIPLES AND CODE OF ETHICS

The Company's Ethic Codes are set out in the following 12 main points:

- Basic Principles
- Human Rights at the Workplace
- Safety, Health and Environment
- Product Safety and Sustainability
- Confidential Information and Intellectual Property
- Accounting and Financial Documentations
- Conflict of Interest
- Business Competition
- Responsibility to the Shareholders, Media and Public
- Government Relation
- Community Activities
- Monitoring and Reporting

## BASIC PRINCIPLES

The basic principles for the Company's Good Corporate Governance is Business practice based on honesty, integrity, openness, high respect towards human rights and abiding to current laws and regulations. The Company believes in innovation development, creativity, and continuous productivity improvement as the fundamentals to achieve sustainable business growth.

The Company appreciates hardwork and motivated effort which upholds the above mentioned Basic Principles.

## HUMAN RIGHTS AT THE WORKPLACE

In running the business, The Company upholds the principles of no discrimination and practices, to honor human rights and freedom. We believe that respect is the foundation for a harmonious workplace, where the rights of all employees are preserved, acknowledgement of self - dignity, free from any kinds of threats.

The Company will continuously find its position to abide the existing laws and regulations, acknowledging employee's rights to be involved in organisation and collective negotiation.



## LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen secara penuh untuk melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik dan mengutamakan kesehatan serta keselamatan kerja bagi karyawan maupun masyarakat sekitar dimana Trias Sentosa beroperasi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Usaha - usaha tersebut akan secara aktif disebarluaskan kepada karyawan, rekan bisnis dan masyarakat sekitar.

## KEAMANAN DAN KESINAMBUNGAN PRODUK

Perseroan berkomitmen untuk memproduksi produk film yang sesuai dengan standar regulasi keamanan secara nasional maupun internasional dan memproduksi produk secara berkelanjutan terkait dengan pemakaian bahan baku, bahan penolong dan konsumsi energi.

## INFORMASI RAHASIA DAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

Informasi rahasia termasuk antara lain: informasi teknis tentang produk maupun proses; daftar pemasok maupun harga beli; data biaya; harga jual; strategi pemasaran maupun pelayanan; laporan keuangan yang tidak dipublikasi untuk umum; dan informasi yang berhubungan dengan rencana strategis (divestasi, merger maupun akuisisi).

Kekayaan intelektual termasuk: hak paten, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang. Kekayaan intelektual memiliki hak yang dilindungi oleh hukum. Jenis informasi dan tingkat kerahasiaan diatur secara detail dalam Modul Information Security.

## CATATAN DAN PEMBUKUAN

Semua transaksi keuangan harus dicatat dengan baik di dalam pembukuan sesuai dengan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, dan prosedur akuntansi harus dilengkapi dengan kontrol internal yang sesuai.

Catatan pembukuan harus dapat menguraikan secara akurat dan harus mencerminkan sifat dasar transaksi.

Semua pembukuan dan catatan dari perusahaan harus dapat ditunjukkan pada saat dilaksanakan audit internal maupun eksternal.

## SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT

The Company is fully committed towards the management of environmentally friendly operations and promoting the safety and health aspects of our employees and surrounding community where Trias Sentosa is located, according to the existing laws and regulations.

Our actions and efforts will be actively carried out to our employees, business partner and surrounding community.

## PRODUCT SAFETY AND SUSTAINABILITY

The Company is fully committed to produce flexible packaging film that meets with the national as well as international standard regulation of product safety and to sustainably produce our product in relation to raw material, supporting material, as well as energy consumption.

## CONFIDENTIAL INFORMATION AND INTELLECTUAL PROPERTY

Confidential Information includes Technical information on products and/or process ; list of suppliers; purchase price; cost / expenses data; sales price; marketing and service strategy; un - published financial reports; and strategic information related to divestiture, merger or acquisition plans.

Intellectual properties include: copyrights, brands, and confidential trade agreements. All rights reserved within the local and international laws and regulations. Types of information, accessibility and disclosure protocols are arranged within the company's Information Security Module.

## ACCOUNTING AND FINANCIAL DOCUMENTATIONS

All financial transactions must be carefully recorded according to the accurate and Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) and needs to be supported with the appropriate supporting documents for internal control.

Accounting records must be able to show the traceability and nature of the transactions.

All of the company's accounting records will need to be produced in an appropriate manner, in the event of internal and/or external audit process.

## KONFLIK ATAS KEPENTINGAN

Suatu konflik atas kepentingan dapat timbul bila seseorang mempunyai kepentingan pribadi (baik secara langsung maupun tidak langsung) di dalam pengambilan suatu keputusan. Keputusan tersebut seharusnya diambil secara objektif, tanpa keragu - raguan dan demi kepentingan terbaik bagi PT. Trias Sentosa, Tbk dan segenap pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham minoritas.

Semua karyawan Perseroan tidak boleh mencari keuntungan untuk diri sendiri, keluarga atau orang lain melalui penyalahgunaan jabatan.

Akal sehat dan keputusan bijaksana harus digunakan untuk menghindari segala bentuk ketidakjujuran atau konflik atas kepentingan. Permintaan atau penawaran hadiah yang bisa ditafsirkan sebagai suap harus segera ditolak dan dilaporkan kepada pihak manajemen.

## KOMPETISI

Perseroan menjalankan bisnis dan melakukan upaya pengembangan dengan cara - cara yang sehat sesuai dengan undang - undang persaingan usaha yang berlaku.

Perseroan meyakini semangat kejujuran dan keterbukaan dalam persaingan bisnis.

## TANGGUNG JAWAB KEPADA PEMEGANG SAHAM, MEDIA DAN MASYARAKAT

Pemberian informasi kepada pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas akan dilakukan sesuai dengan prinsip - prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mengikuti peraturan yang berlaku. Prinsip - prinsip tersebut meliputi informasi diberikan secara tepat waktu, terbuka, teratur dan dapat diandalkan mengenai kegiatan, situasi keuangan dan prestasi perusahaan.

Komunikasi dengan pihak luar, seperti dengan media/surat kabar dan investor, adalah penting untuk disampaikan sesuai dengan prinsip dimana disebutkan di atas.

## HUBUNGAN DENGAN PEMERINTAH

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu akan berhubungan dengan pemerintahan, baik dalam skala daerah, nasional maupun internasional.

Dengan itikad baik, Perseroan akan bekerja sama melalui penyediaan maupun akses informasi bagi pemerintah, dengan tetap memegang prinsip kehati - hatian dan kerahasiaan.

## AKTIVITAS KEMASYARAKATAN

Perseroan tidak mengizinkan karyawan Trias (permanen dan non - permanen) untuk melakukan kegiatan kemasyarakatan yang tidak berhubungan dengan bisnis, di dalam ruang lingkup perusahaan.

Perseroan juga dengan tegas menyatakan bersikap netral dan tidak memberikan dukungan kepada kegiatan kemasyarakatan di luar kegiatan bisnis (kegiatan sosial, budaya maupun politik).

## CONFLICT OF INTEREST

Conflict of Interest will occur when someone has his/her own personal interest (either directly or indirectly) which influences a decision making process. Business decisions should be taken in an objective manner without any doubts and for the best interest of PT. Trias Sentosa, Tbk and its stakeholders, including minority shareholders.

In the workplace, no employee should abuse his / her position and authority to seek for his / her own personal interest (or for his / her family and / or party).

In order to eliminate all types of dishonesty and conflict of interest, one should always use an objective approach. Bribe - related gifts and offers must be declined and reported to the management.

## BUSINESS COMPETITION

The Company performs its business and expansions according to the healthy and sound regulations of business competition.

The Company believes in the spirit of honesty and openness in facing business competitions.

## RESPONSIBILITY TO THE SHAREHOLDERS, MEDIA AND PUBLIC

Information disclosure for all Shareholders including minority shareholders, are conducted based on Good Corporate Governance principles, which include timeliness, openness, reliable and well organized information on the current financial performance and achievements of the company; according to the current laws and regulations.

External communication with the media and potential investors will also be executed according to the above mentioned principles.

## GOVERNMENT RELATION

The Company will always have relationship with the government in performing the business process, in a local, national and international level.

The Company will always cooperate with the government in providing information or giving access to the government, with the underlying principles of prudence and confidentiality.

## COMMUNITY ACTIVITIES

The Company prohibits all employee (permanent or outsourcing) to perform any non business related activities within the workplace.

The Company takes a neutral position and does not provide any support to certain public activities outside Trias' business scope (social, cultural as well as political activities).

## PEMANTAUAN DAN PELAPORAN

Perseroan memiliki kewajiban hukum untuk melaporkan pelanggaran kepada pihak yang berwajib.

Setiap karyawan yang gagal mematuhi Kode Etika GCG ini, atau berusaha untuk menyembunyikan informasi di dalam investigasi mengenai kemungkinan adanya pelanggaran, memiliki resiko untuk menerima tindakan indisipliner termasuk resiko pemutusan hubungan kerja. Konsultan atau pemasok yang gagal mematuhi Kode Etika, memiliki resiko pemutusan hubungan kerja.

Informasi yang masuk menyangkut pelaporan akan pelanggaran Kode Etik akan dirahasiakan dan dihargai oleh manajemen.

## MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme pelaporan tindak pelanggaran di Perseroan bisa dimanfaatkan oleh setiap karyawan untuk melaporkan terjadinya tindak pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang dianut oleh Perseroan.

Karyawan dapat melaporkan tindak pelanggaran kepada:

- GM Business Support
- Internal Audit
- Atasan Langsung

Setiap informasi yang masuk menyangkut pelaporan akan dugaan pelanggaran terhadap Prinsip Tata Kelola Perusahaan akan dirahasiakan dan dihargai oleh Manajemen.

Direksi akan menindaklanjuti dengan menugaskan Team (Departemen Business Support dan Internal Audit) untuk melakukan investigasi terhadap laporan yang telah diterima.

## BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan mencapai Target Pertumbuhan Bisnis melalui Inovasi, Peningkatan Daya Saing, Perluasan Pasar, Menang Bersama-sama Pelanggan dalam hal Kualitas, Pelayanan dan Ketepatan Waktu, dengan cara Peningkatan Pemberdayaan Karyawan.

Dalam upayanya mencapai nilai yang signifikan dalam segi profit, people, dan planet, maka perseroan telah membuat road map strategy keberlanjutan untuk lima tahun ke depan.

PT. Trias Sentosa, Tbk menempatkan pengembangan inovasi, kreativitas serta peningkatan produktivitas secara kontinu, sebagai dasar bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sehingga diharapkan akan berdampak positif tidak hanya pada profit perseroan namun juga terhadap komunitas sosial dan lingkungan.

## MONITORING AND REPORTING

The Company has the lawful responsibility to report all types of crime to the authorities.

All employees who fail to obey any of these GCG ethics code or tries to conceal information from an on - going investigation, faces the risk of receiving disciplinary actions, which could go as far as dismissal. Suppliers or contractors who fail to follow the GCG principles, face a risk of suspension in business relationship.

Any whistle blower who provides report / information related to GCG Ethics will be kept secret and appreciated by the management.

## WHISTLE - BLOWING MECHANISM

Each employee may use the Company's whistle blowing mechanism to report violation acts or suspected violations against Company Governance Principle held by the Company.

Employee may report a violation to:

- Business Support General Manager
- Internal Audit
- Immediate superior

The management will appreciate and keep confidential every incoming information on the report of suspected violations against the Company's Governance Principles.

The Board of Directors will follow up the information by assigning the team (Departemen of Business Support and Internal Audit) to investigate the incoming report.

## CORPORATE CULTURE PRINCIPLES

The Company achieves Business Growth Target through Innovation, Competitiveness Enhancement, Market Expansion, and Winning Together with Customer in Quality, Service and Punctuality, by Enhancing Employee Empowerment.

In the willingness and effort to achieve significant value in the aspects of profit, people, and planet, company has been creating a grand design of sustainability road map strategy for five years ahead.

PT. Trias Sentosa, Tbk puts innovation development, creativity, and continuous productivity enhancement as the basis of sustainable business growth, so it will give impact positively not only to the company profit, but also towards the social community and environment.

## SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Dalam berbagai kesempatan, Direksi dan Tim Manajemen melakukan sosialisasi Kode Etik dan mekanisme pelaporan terhadap pelanggaran kode etik kepada karyawan dan mitra bisnis. Sosialisasi dilaksanakan melalui training, komitmen kolektif maupun newsletter (informasi melalui email) yang dianggap salah satu media untuk mendistribusikan pesan dan menekankan kebijakan perseroan.

## DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan GCG di Perseroan. Keduanya harus memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pemerintah dan standar yang berlaku.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dan memberikan nasehat strategis kepada Direksi demi perbaikan kinerja Perseroan.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundang - undangan dan Peraturan Bursa. Jumlah anggota Dewan Komisaris pada saat ini berjumlah 3 (tiga) orang dimana terdapat 1 (satu) Komisaris Independen. Yaitu Bapak Dahryl Irxan. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga independensi fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, serta mengakomodasi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan Bursa Efek Indonesia.

## SOCIALIZATION AND CODE OF CONDUCT ESTABLISHMENT

On several occasions, the Board of Directors and Management Team socialize the Code of Conduct and whistle - blowing systems to employee and business partners. Socialization is delivered by conducting training, collective commitment, or newsletter by email which is considered as one of the media to deliver message and reinforce the Company's policy.

## THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for implementation of GCG at the Company. They must ensure that the Company complies with all current standard and government regulation.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners role is to supervise the Board of Directors, who controls the management of the Company, and to advise the Board of Directors with strategic issues for the improvement of the Company's performance.

The current composition of Board of Commissioners has met the requirements stipulated by laws and regulations of the Stock Exchange. Currently, the Board of Commissioners has 3 (three) members, with 1 (one) Independent Commissioner, namely Mr Dahryl Irxan. This policy is implemented in order to maintain the independence of the supervisory role of the Board of Commissioners, and to maintain compliance with the regulations of the Financial Service Authorities (OJK) and regulations of Indonesia Stock Exchange.



## TUGAS DAN FUNGSI DEWAN KOMISARIS

- Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen Perseroan, khususnya tugas - tugas Direksi, baik secara kolektif maupun secara individual.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dan teratur bersama Direksi, yaitu dengan mengadakan pertemuan rutin untuk membahas hal - hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, khususnya yang terkait dengan pencapaian kinerja dan efisiensi usaha.
- Menerima dan mempelajari laporan kinerja Direksi dengan seksama, serta memberikan saran dan masukan yang solutif demi kemajuan dan peningkatan kinerja Perseroan.
- Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan, sesuai POJK Nomor 34 / POJK.04 /2014 Pasal 2. Dewan Komisaris akan melakukan pembahasan beberapa poin terkait, antara lain:
  - a) Penelaahan atas remunerasi yang berlaku pada industry sejenis yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.
  - b) Penelaahan atas situasi, kondisi dan perkembangan kinerja Perseroan.
  - c) Mengajukan usulan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, yang disesuaikan dengan poin a) dan b) tersebut.
  - d) Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan menetapkan besaran remunerasi

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak enam kali, dimana seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat tersebut. Dewan Komisaris juga telah mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi.

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Gaji dan kompensasi kesejahteraan lainnya untuk Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp. 1.520.000.000 dan Rp 1.053.000.000 masing -masing untuk tahun 2021 dan 2020.

## THE FUNCTIONS AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ARE

- To perform supervisory function towards the Company's performance, focusing on the Board of Director's scope of responsibilities, on an individual as well as a collection basis.
- To establish a regular communication and coordination with the Board of Directors, by holding routine meetings to discuss events that require Board of Commissioner's attention, especially focused on performance achievements and efficiency efforts.
- To receive and evaluate carefully each report of the Board of Directors, to further provide advice and inputs which will serve as solution for the growth and enhancement of the Company's performance.
- Perform the function of Nomination and Remuneration for this Company, according to POJK No 34 /POJK.04/2014, chapter 2. The BOC will review several related items, including:
  - a) Perform a review on the remunerations applicable within related industries which has similar characteristics with the Company's main business.
  - b) Perform a review on the current situation, condition and progression /development of the Company's performance.
  - c) Propose a remuneration package for Board of Commissioners and Board of Directors, which are congruent with points discussed in a) and b).
  - d) Board of Commissioners will perform evaluation and decide the value of the remuneration.

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

During year 2021 the Board of Commissioners held meeting six times, where all of the Board of Commissioners members are present in those meetings. Board of Commissioners has also conducted a coordination meeting with the Board of Directors.

## REMUNERATION OF COMMISSIONERS

Total salary and other beneficial remuneration of the Company's Board of Commissioners amounted to Rp. 1.520.000.000 and Rp. 1.053.000.000 for each of the year 2021 and 2020.

## DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Dasar hukum penunjukkan pertama kali Dewan Komisaris, sebagai berikut:

- Kindarto Kohar  
Akta no.31 tgl 22 Mei 2008,  
Notaris: Dyah Ambarwaty di Surabaya
- Dahryl Irxan  
Akta no.134 tgl 20 April 1990,  
Notaris: Abdul Latief di Jakarta
- Jamin Tjandra  
Akta no. 70 tgl 17 Juni 2014,  
Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya

## DEWAN DIREKSI

Dewan Direksi bertanggung jawab dalam menjalankan pengelolaan Perseroan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan.

Dewan Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang anggota Direksi, yang diangkat sejak 25 Agustus 2020 dengan periode masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.

## TUGAS DAN FUNGSI DEWAN DIREKSI

- Memimpin Perseroan dengan menetapkan Tujuan serta penyusunan Kebijakan Strategis dalam rangka pencapaian sasaran sesuai Visi dan Misi Perseroan.
- Menyusun dan menetapkan Budget/Target tahunan, Target Jangka Menengah maupun Panjang dari Perseroan.
- Melakukan seleksi, menetapkan dan memberikan pemberdayaan terhadap Tim Manajemen, serta melaksanakan supervise terhadap seluruh kinerja tim manajemen dan karyawan.
- Optimasi keseluruhan sumber daya Perseroan demi pencapaian sasaran.
- Menyampaikan Laporan pertanggungjawaban Kinerja Perseroan kepada pemegang saham dan pemengku kepentingan.

## LEGAL FOUNDATION OF BOARD OF COMMISSIONERS APPOINTMENT

The Board of Commissioners were appointed under notarial deed as follows:

- Kindarto Kohar  
Deed no.31 dated 22 May 2008,  
Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya
- Dahryl Irxan  
Deed no.134 dated 20 April 1990,  
Notary Abdul Latief in Jakarta
- Jamin Tjandra  
Deed no. 70 dated 17 June 2014,  
Notary Siti Nurul Yuliami in Surabaya

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for management of the company in order to achieve set goals and objectives.

The Company's Board of Directors consist of 4 (four) members, which was appointed since August 25, 2020 with the duration of 3 (three) years per period.

## THE FUNCTIONS AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS ARE AS FOLLOWS

- Leading the Company by establishing the Objectives and Organizing Strategic Policy in order to achieve goals in accordance with the Company's Vision and Mission.
- Constituting and establishing annual Budget/Target, Mid - Term Target, as well as Long - Term of the Company.
- Selecting, appointing and empowering the Management Team and supervising the entire performance of the management team and employees.
- Optimizing the Company's overall resources to achieve the Goal.
- Delivering the Company's Performance Report to shareholders and stakeholders.

## RAPAT DEWAN DIREKSI

Para anggota Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 60 kali selama tahun 2021 untuk mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan serta untuk mengambil keputusan yang memerlukan persetujuan Direksi. Dewan Direksi juga mengadakan rapat koordinasi bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak 8 kali selama tahun 2021, dimana seluruh anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam rapat tersebut.

## RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING - MASING DIREKSI:

### Presiden Direktur

- Mengendalikan implementasi strategi bisnis serta melakukan integrasi rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan oleh Dewan Direksi, sebagai upaya pencapaian target pertumbuhan.
- Melakukan koordinasi untuk pengambilan keputusan hal - hal yang terkait dengan penetapan kebijakan dan strategi, perencanaan, infrastruktur dan pengendalian resiko
- Mengangkat dan memberhentikan Tim Manajemen pada posisi tertentu sesuai dengan ketentuan manajemen karir yang ditetapkan Perseroan.
- Mengelola dan mengendalikan fungsi - fungsi keuangan Perusahaan, yaitu dalam kaitan ketersediaan cashflow, kepatuhan terhadap seluruh pengelolaan manajemen resiko, di dalam lingkup Perseroan dan Entitas Anak.
- Optimasi penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran Perusahaan.
- Melaporkan kinerja Perusahaan secara periodic, sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan public.

### Direktur Penjualan

- Melaksanakan koordinasi sebagai upaya pencapaian target penjualan Perseroan, baik untuk pasar domestic maupun pasar export.
- Pengelolaan customer management dan evaluasi portofolio produk.
- Melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah, Asosiasi Kadin serta fungsi Corporate Affairs lainnya.
- Menjalin kerjasama dengan partner global dan aktif dalam acara - acara eksibisi internasional untuk pengembangan jaringan bisnis perusahaan.

## BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors held meeting on 60 occasions during 2021 to review operational and financial performance and to make decisions on matters that require approval at the level of the Board of Directors. The Board of Directors also have held coordination meeting with the Board of Commissioners as many as 8 times during the year of 2021, where all of the Board of Directors and Board of Commissioners members were present in those occasions.

## DIRECTORS' SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITY:

### President Director

- Controlling business strategy implementation and integrating plans and policies formulation by the Board of Directors as an effort to achieve growth objective.
- Performing coordination on decision making for issue related to policies and strategy establishment, infrastructure planning, and risk controls.
- Appointing and dismissing Management Team on certain positions in accordance with career management regulations stipulated by the Company.
- Managing and controlling the Company's financial functions, i.e. related to cash - flow availability, compliance to overall prevailing law and regulations, and risk management control within the Company and its Subsidiaries.
- Optimizing the application of resources to achieve the Company's objectives.
- Periodically reporting the Company's performance, in accordance with the prevailing regulation for public companies.

### Sales Director

- Carrying out coordination as the means to gain the Company's Sales target achievement, for domestic market and export market.
- Managing customer and product portfolio evaluation.
- Coordinating with government representatives, association, Department of Trade and Industry, and other Corporate Affairs functions.
- Perform partnership with global partners, and actively involved in various international exhibition, for the improvement of the Company's business network.

## Direktur Manufaktur

- a. Optimasi serta peningkatan keandalan seluruh lini rantai pasokan dengan melaksanakan koordinasi strategis untuk:
  - Ketersediaan pasokan bahan mentah dan sumber daya.
  - Keberlangsungan proses produksi yang optimal dan efisien serta
  - Integrasi manajemen kualitas yang berkesinambungan dan berkelanjutan
- b. Melaksanakan peningkatan program efisiensi produksi berkelanjutan

## REMUNERASI DEWAN DIREKSI

Gaji dan kompensasi kesejahteraan lainnya untuk Dewan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp3.928.180.000 dan Rp 3.318.180.000 Masing – masing tahun 2021 dan 2020.

## DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Dasar hukum penunjukkan pertama kali Dewan Direktur, sebagai berikut:

- Sugeng Kurniawan  
Akta no.31 tgl 22 Mei 2008  
Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya
- Santoso Handoyo  
Akta no.59 tgl 20 April 2011  
Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya
- Silvester Terisno  
Akta no.59 tgl 20 April 2011  
Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya
- Hananto Indrakusuma  
Akta no.46 tgl 15 Juni 2017  
Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya

## Manufacturing Director

- a. Optimizing and increasing the reliability of all supply chain lines by performing strategic coordination for:
  - Raw material supply and resources availability
  - Continuation of optimum and efficient production processes
  - Simultaneous and continuous quality management integration
- b. Implementing continuous improvement of production efficiency program

## REMUNERATION OF DIRECTORS

Total salary and other beneficial remuneration of the Company's Board of Directors is amounted to Rp3.928.180.000 and Rp 3.318.180.000 for each 2021 and 2020 fiscal year.

## LEGAL FOUNDATION OF BOARD OF DIRECTORS APPOINTMENT

The Board of Directors were appointed under notarial deed as follows:

- Sugeng Kurniawan  
Deed no.31 dated 22 May 2008,  
Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya
- Santoso Handoyo  
Deed no.59 dated 20 April 2011  
Notary Siti Nurul Yuliami in Surabaya
- Silvester Terisno  
Deed no.59 dated 20 April 2011  
Notary Siti Nurul Yuliami in Surabaya
- Hananto Indrakusuma  
Deed no.46 dated 15 June 2017  
Notary Siti Nurul Yuliami di Surabaya



## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Untuk peningkatan kompetensi, kemampuan memimpin serta profesionalisme, anggota Dewan Direksi diharapkan untuk melakukan pembelajaran secara berkesinambungan serta mengikuti program pelatihan dan pendidikan yang sesuai:

- Leadership Development Program
- Strategic Business Planning in Era 4.0
- Konferensi maupun Seminar Packaging

## KOMITE AUDIT DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

**UNIT AUDIT INTERNAL** Internal Audit Perseroan dijabat oleh Yuli Kurniawati.

Warga Negara Indonesia, Sarjana Ekonomi Akuntansi, lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta tahun 1997. Menyelesaikan program studi pascasarjana Magister Manajemen di Universitas Pelita Harapan, Surabaya tahun 2015. Bergabung dengan PT. Trias Sentosa, Tbk sebagai Manajer Internal Audit pada bulan Februari 2012.

Berkarir sejak tahun 1997 di PT. Centra Pertiwi Bahari (Charoen Pokpan Group). Bergabung dengan PT. Unilever Indonesia mulai tahun 2001 sampai dengan Januari 2012. Beberapa posisi yang pernah dijabat sebagai berikut: Factory Accountant, Regional Sourcing Finance dan Supply Chain Finance.

Internal Audit diangkat dan ditunjuk oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan melaporkan tugasnya langsung kepada Presiden Direktur.

### KUALIFIKASI/SERTIFIKASI SEBAGAI AUDIT INTERNAL

Dalam rangka meningkatkan tenaga auditor yang memiliki kompetensi yang memadai maka Perusahaan berupaya untuk mengikutsertakan pelatihan dan pembelajaran baik secara internal maupun eksternal.

### POSISI INTERNAL AUDIT

Internal Audit merupakan unit independen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Struktur dan kedudukan audit internal telah jelas di dalam tabel Struktur Organisasi, yaitu Departemen Internal Audit melapor kepada Presiden Direktur dalam hal penugasan dan tanggung jawabnya.

## DIRECTOR'S COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

To enhance competence, leadership capability, and professionalism, members of the Board of Directors are expected to carry out continuous learning and follow appropriate training and education programs:

- Leadership Development Program
- Strategic Business Planning in Era 4.0
- Packaging Seminar and Conference

## AUDIT COMMITTEE AND CORPORATE SECRETARY

**INTERNAL AUDIT UNIT** Yuli Kurniawati, is in charged of the Company's Internal Audit.

An Indonesian citizen, graduated from YKPN School of Economics, Yogyakarta, in 1997 as Bachelor of Accounting. Completed her postgraduate program in finance study holding Master of Management at University of Pelita Harapan, Surabaya, in 2015. She joined PT. Trias Sentosa, Tbk As Internal Audit Manager on February 2012.

Started her career at PT. Central Pertiwi Bahari (Charoen Pokpan Group) in 1997. From 2001 up to January 2012, she worked at PT. Unilever Indonesia. Throughout her career, Yuli had been positioned in Factory Accounting, Regional Sourcing Finance, and Supply Chain Finance.

She was promoted and appointed as Internal Auditor by the Director, as consented by the Board of Commissioners and reporting directly to President Director.

### QUALIFICATION/CERTIFICATION OF INTERNAL AUDITOR

In order to improve the number of competent auditors, the Company takes effort in integrating both internal and external training and coaching.

### INTERNAL AUDIT POSITION

Internal Audit is an independent unit that takes responsible to directly report to President Director. Structure and position of Internal Audit unit has been put in the Organization Chart table, where Internal Audit dept. reports to President Director in the context of assignment and responsibility.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT SESUAI PIAGAM (CHARTER):

Tugas dan tanggung jawab unit internal audit dalam rangka mendukung Perseroan untuk merealisasikan tujuannya adalah:

- Mengoptimalkan penerapan praktik tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap standar operasi, peraturan dan sistem pengendalian internal yang ditetapkan oleh perusahaan.
- Memberikan jaminan dengan melakukan pengawasan terutama menyangkut efisiensi usaha dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan.
- Melakukan pengujian dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja operasional untuk memastikan perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan serta tidak ada penyimpangan terhadap arah dan tujuan perseroan.
- Membantu perseroan dalam melaksanakan pengendalian internal yang efektif, yaitu dengan melakukan pengawasan dan pemeriksaan secara kontinu berdasar evaluasi tingkat resiko, serta mendorong upaya perbaikan melalui rekomendasi dan layanan internal yang bersifat independen dan obyektif.

## THE INTERNAL AUDIT'S TASKS AND DUTIES AS STATED IN THE CHARTER:

Internal Audit unit's responsibilities and duties in supporting the Company to achieve its goals are:

- Optimizing the implementation of good corporate governance and compliance toward operational standards, regulations and internal control system determined by the Company.
- Giving assurance by implementing supervision, especially for those regarding with business efficiency and compliance to the Company's policies and procedures.
- Periodically performing tests and evaluations of operational performance to ensure that the Company runs in accordance with the policy, without straying from the Company's direction and objective.
- Assisting the Company in implementing effective internal controls, i.e. by conducting continuous surveillance and examinations based on levels of risk, as well as encouraging corrective efforts through independent and objective internal recommendations and services.



## KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dengan tujuan memonitor, mengevaluasi dan memberi masukan demi meningkatkan efektifitas pelaksanaan GCG di Perseroan. Komite Audit ini bertanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris yang memungkinkan para anggotanya untuk dapat meningkatkan fungsi pengawasannya dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang sebagian diantaranya ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota komite merupakan pihak – pihak independen. Direksi, Auditor Internal dan Auditor Eksternal akan mengadakan pertemuan dengan komite, jika dirasa perlu.

Fungsi utama Komite ini adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan yang efektif. Komite mengandalkan informasi yang diterima dari Direksi, Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal.

Peran Komite di sini adalah mengawasi pelaksanaan fungsi – fungsi pengawasan Internal secara keseluruhan dan pelaksanaan aktifitas Audit Internal maupun Eksternal. Tugas pengawasan Komite adalah sebagai berikut:

- Memeriksa laporan keuangan yang akan diterbitkan kepada pihak eksternal.
- Memeriksa kebijakan akuntansi untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan hukum, aturan dan standar akuntansi yang berlaku.
- Memeriksa laporan Auditor Internal
- Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Direksi Perseroan.

Secara independen, Komite Audit memeriksa kualitas informasi yang diterima dan mendiskusikannya dengan pihak Manajemen dan Auditor Eksternal mengenai kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi, peraturan dan persyaratan pelaporan serta kebijakan akuntansi yang diterapkan. Komite ini juga memeriksa cakupan audit dan rencana dari Auditor Internal maupun Eksternal.

Pada tahun 2021, Komite mengadakan rapat formal di setiap kuartal dan menyelenggarakan beberapa rapat khusus atau rapat informal yang fokus pada pembahasan masalah – masalah tertentu. Secara rata - rata, Komite ini menyelenggarakan rapat sebanyak enam kali dalam satu tahun.

Komite menyatakan kepuasannya atas ketersediaan seluruh informasi yang dibutuhkan dari konsolidasi laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

## AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is formed and maintained to monitor, review and present suggestions for improvements in implementation effectiveness of GCG within the Company. This committee is charged with providing advice to the Board of Commissioners to enable its members to improve oversight responsibilities and to ensure complete compliance with prevailing regulation including those set by the Capital market Authority.

The Audit Committee (the “Committee”) is a committee appointed by and is responsible to the Board of Commissioners. The Committee consists of independent parties with the Chairman of the Committee being an Independent Commissioner. The Board of Directors (Board of Directors), Internal Auditors and the External Auditors will attend Committee meetings upon request.

The Committee's primary function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its responsibilities for effective supervision. In carrying out its responsibilities, the committee relies on the information provided by the Board of Directors, Management, Internal Auditors, & External Auditors.

The Committee's role is to oversee the adequacy of the overall internal control functions and the adequacy of Internal and External Audit activities. In carrying out its supervision function, the Committee:

- Reviews financial statements and reports to be issued to external parties.
- Reviews accounting policies to ensure they are in compliance with current law, regulations and accounting standards.
- Review the reports of the Internal Auditors
- Convey recommendations to the company's Board of Directors.

The Committee independently examines the quality of information received and discussed with management and the External Auditors about the conformity of the financial statements with accounting standards, statutory reporting, other mandatory reporting requirements and the quality of the accounting policies applied. The Committee reviews the scope of the audit and the audit plan of the External Auditors and the Internal Auditors.

In 2021, the Audit Committee held official meeting in every quarter and held a number a special or informal meeting to focus on specific issue. On the average the Committee met 6 times within the year.

The Committee stated its satisfaction that the audited & consolidated financial statement for the year ended 31 December 2021 has fully disclosed all required information.

## URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS INTERNAL AUDIT SELAMA TAHUN 2021

Dalam rangka memastikan sistem pengendalian internal operasional perusahaan berjalan dengan efisien dan efektif, serta melaksanakan fungsi monitoring pada kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka selama tahun 2021, Unit Internal Audit telah melaksanakan kegiatan pemeriksaan dan pelaporan sesuai dengan rencana kerja Internal Audit 2021 sebagai berikut:

- a) Pemeriksaan terhadap kesesuaian pada standard ISO 9001:2015 dan FSSC 22000 versi 5, yang meliputi:
  - i. Audit GMP (Good Manufacturing Practices) yang dilaksanakan setiap semester.
  - ii. Melakukan pengujian dan evaluasi secara periodik terhadap kinerja operasional masing - masing unit yang ada di dalam perusahaan serta memberikan saran perbaikan untuk mendapatkan hasil kerja yang baik, efisien dan efektif.
  - iii. Melakukan pengawasan dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan untuk menjamin sistem manajemen mutu ISO 9001 maupun system keamanan pangan FSSC 22000 telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan standar.
  - iv. Melakukan persiapan dalam rangka memperbarui sistem keamanan pangan FSSC 22000 versi 5 ISO dengan melakukan tindak lanjut dan verifikasi untuk temuan audit surveillance sebelumnya, review risk management, review dan update dokumen dan pemeriksaan kesesuaian di semua unit yang ada di perusahaan.
  - v. Melakukan sertifikasi ISCC Plus untuk standarisasi produk daur ulang.
  - vi. Audit cross function sebagai persiapan renewal audit ISO 9001:2015, surveillance Food Safety Management System FSSC 22000 versi 5.
- b) Evaluasi dan peninjauan ulang terhadap Manajemen Resiko Perusahaan.
- c) Pemeriksaan terkait dengan komersial yaitu dengan melakukan pemeriksaan terhadap persediaan dan kas, serta monitoring terhadap barang write off / non SAP yang meliputi:
  - i. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap semua persediaan bahan baku setiap semester. Baik dalam bentuk resin, chemical maupun packing material yang disimpan di dalam gudang Krian dan gudang Waru.
  - ii. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap aktiva tetap yang baru dan spare part teknik yang disimpan di gudang teknik. Pemeriksaan dilakukan bersama dengan team external audit.

## BRIEF SUMMARY OF INTERNAL AUDIT WORK SCOPE FOR YEAR 2021

In order to ensure the internal operational control system of the Company is executed in effective and efficient manner, and to perform monitoring function on the compliance against good corporate governance principles, during 2021 the Internal Audit Department has done checking and reporting activities based on the 2021 Internal Audit work plans, as follows:

- a) Compliance check upon ISO 9001:2015 and FSSC 22000 version 5, which includes:
  - i. GMP (Good Manufacturing Practices) Audit which is performed on every semester basis.
  - ii. Conduct periodical review and evaluation on operational performance of each unit within the Company and provides corrective actions to gain improvement in an effective and efficient manner.
  - iii. Conduct supervision and report improvement to ensure that quality management systems of ISO 9001 and also food safety management systems of FSSC 22000 are in place and have been applied in compliance with the standards.
  - iv. Perform preparatory actions with the purpose of renewal process on Food Safety Management System FSSC 22000 version 5 by performing follow - up actions and verification on previous audit findings, reviewing risk management including the document updates, and also compliance checking in all related units within the Company.
  - v. Conduct ISCC Plus certification to standardize our recycled products.
  - vi. Cross function auditing as part of ISO 9001:2015 renewal audit preparation, did surveillance audit for Food Safety Management Systems FSSC 22000 version 5.
- b) Evaluation and review of the Company Risk Management.
- c) Inspection related to commercial aspects, such as audit on inventory and cash, and monitor the written - off (Non SAP) items, including:
  - i. Inspection and physical stock of all raw material inventory in every 6 months. This includes the ones in resin, chemical and packaging materials, which are stored in Krian and Waru warehouses.
  - ii. Inspection and physical stock auditing of all finished goods inventory in every 6 months stored in Krian, Waru and Bekasi warehouses.

- iii. Pemeriksaan dan perhitungan kwartalan terhadap persediaan barang jadi yang ada di customer (consignment).
  - iv. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap aktiva tetap yang baru dan spare part teknik yang disimpan di gudang teknik. Pemeriksaan dilakukan bersama dengan team external audit.
  - v. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap seluruh kasir di dalam Perusahaan.
- d) Pemeriksaan terhadap kesesuaian standar Etika Bisnis, Hak Asasi Manusia, Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan yang mengacu kepada standar Sedex dan Ecovadis.
  - e) Pemeriksaan terkait dengan beberapa unit dan kegiatan di dalam Business Support, seperti pemeriksaan unit general service terkait physical akses yaitu pemeriksaan atas proses akses bagi karyawan, tamu, barang dan dokumen dari luar, kendaraan serta kamera CCTV.
  - f) Pemeriksaan terhadap pihak eksternal, yaitu supplier Perseroan, dengan tujuan untuk memberikan jaminan bahwa perseroan berhubungan bisnis dengan rekanan yang kompeten.
  - g) Peninjauan ulang dan perbaikan terhadap prosedur, otorisasi dan perijinan.
  - h) Melakukan sosialisasi prosedur pengaduan dan sesi penyegaran terkait dengan Prinsip GCG kepada karyawan maupun kepada rekanan kerja.
  - i) Pemenuhan data dan questionnaire yang dibutuhkan isu anti dumping, untuk kepentingan customer, supplier, maupun Biro Pusat Statistik.
  - j) Pengerjaan penilaian keberlanjutan dan kepatuhan sosial yang dipersyaratkan oleh customer menggunakan framework dari SEDEX, Ecovadis, dan Intertek (WCA & SQP).

Laporan hasil temuan dari keseluruhan audit tersebut telah disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Direksi terkait, untuk langkah tindakan perbaikan selanjutnya.

- iii. Quarterly inspection and physical stock auditing off all finished goods inventory. Which are stored in customer's warehouse (consignment system).
  - iv. Inspection and physical stock auditing on newly acquired fixed assets, and engineering spare parts which are stored in the Engineering Storage. This inspection is conducted jointly with external audit team.
  - v. Inspection and counting of physical cash to all Cashiers within the company.
- d) Compliance check of business ethics, human rights, occupational health and safety, and environment based on Sedex and Ecovadis standard.
  - e) Inspection on several units under Business Support Department, such as inspection on General Service Department, that is related to physical access provision for employees, guests, goods and documents flow from external parties, vehicles clearance and CCTV monitoring.
  - f) Inspection for external party, which is the supplier, aimed to provide assurance that the Company is having business relationships with competent partners.
  - g) Perform review of improvements on Company procedures, authorization schemes and business permits.
  - h) Perform socialization on whistle blowing procedure and refreshment sessions related to GCG principles, towards the employees and business partners.
  - i) Fulfill data and questionnaire requests which are considered important for anti - dumping issues, for the interest of customers, suppliers, as well as Central Statistical Bureau.
  - j) Conduct assessments of sustainability and social compliance required by customers using the frameworks of SEDEX, Ecovadis, and Intertek (WCA & SQP).

Finding report of the above mentioned audits have been conveyed to the President Director and the member of the Board of Directors, as the improvement actions.

## SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

### KOMITE AUDIT

#### DAHRYL IRXAN

Ketua

Usia 73 tahun, Warga Negara Indonesia, Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Indonesia tahun 1980. Mulai tahun 1974 sampai tahun 1979 bekerja di Kantor Akuntan Drs. Santoso Harsokusumo (Representative Arthur Young). Mulai tahun 1980 sampai sekarang bekerja General Manager pada PT Rejo Sari Bumi dan mulai 1990 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris. Dasar hukum penunjukkan: Akta No 134 tanggal 20 April 1990, Notaris Abdul Latief di Jakarta.

#### HENDRO LUHUR

Anggota

Usia 56 tahun, Warga Negara Indonesia, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya. Sejak tahun 1990 sampai tahun 1997 bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, terakhir menjabat sebagai manajer. Sejak tahun 1997 hingga sekarang berkarir sebagai praktisi di perusahaan manufaktur dan sebagai akademisi di sebuah Universitas di Surabaya. Menjadi anggota komite audit perseroan sejak tahun 2002.

#### BING HARTONO POERNOMOSIDI

Anggota

Usia 63 tahun, Warga Negara Indonesia, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya tahun 1984. Sejak tahun 1984 sampai tahun 1995 bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, terakhir menjabat sebagai Kepala Cabang. Sejak tahun 1996 sampai tahun 1999 menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Pari Steel Tbk, Tahun 2000 sampai dengan tahun 2006 menjabat sebagai office Managing Partner Prasetio, Sarwoko & Sanjaya, Erns & Young Surabaya. Menjadi anggota komite audit perseroan sejak tahun 2007.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melakukan kegiatan yang meliputi antara lain, menelaah atas informasi keuangan yang dikeluarkan perseroan serta mengadakan pertemuan rutin dengan auditor internal dan direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal

Komite Audit juga telah menelaah independensi dan obyektivitas serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan atas audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2021.

## COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE AND CORPORATE SECRETARY ARE AS FOLLOWS:

### AUDIT COMMITTEE

#### DAHRYL IRXAN

Chairman

73 years old, Indonesia citizen, graduate of Economics from University of Indonesia in 1980. From 1974 to 1979 worked at Drs Santoso Harsokusumo (Representative of Arthur Young) Accounting Firm. Since 1980 worked as the General Manager of PT Rejo Sari Bumi and in 1980 he joined the Company as a Commissioner. Appointed under deed No 134 dated April 20th, 1990: Notary Abdul Latief in Jakarta

#### HENDRO LUHUR

Member

56 years old, Indonesia citizen, graduated from the Faculty of Economics Airlangga University in 1990. He started working at Public Accountant Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya up to 1997 . He has worked as one of the practitioner at manufacturing company and academican at one universities since 1997 until now. He has become a member of Audit Committee since 2002.

#### BING HARTONO POERNOMOSIDI

Member

63 years old, Indonesia citizen. Graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University in 1984. From 1984 to 1995 he worked at Public Accountant Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, with last position as Branch Manager. From 1996 to 1999 he worked at PT Jaya Pari Steel Tbk as a President Director. From 2000 to 2006 he worked at Public Accountant Prasetio, Sarwoko & Sanjaya, Ernst & Young Surabaya, as Office Managing Partner. He has become a member of Audit Committee since 2007.

Throughout 2020 the Company Audit Committee has executed the activities, among others, review the finance information that was issued by the Company and held routine meeting with Internal auditor and Director to discuss its findings to enhance the internal control.

The Audit Committee also reviewed the independency, objectivity and sufficiency of investigation which was conducted by Public Accountant Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Partner, on performing the audit on Company's Financial Report as of December 31, 2021.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris perusahaan bertanggung jawab untuk membantu Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap aspek pengungkapan dan penyampaian informasi maupun terhadap peraturan bursa, pasar modal dan perundang - undangan yang berlaku. Selain itu, sekretaris perusahaan juga bertugas untuk mengelola hubungan dengan public dan mengkoordinasikan kegiatan Komisaris dan Direksi baik secara internal maupun eksternal.

Anggota Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

### HANS CHANDRA

Warga Negara Indonesia berusia 32 tahun, Sarjana Ekonomi, lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, tahun 2012.

Bekerja di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja selama 2012 - 2018 dengan posisi terakhir sebagai Assistant Manager. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2018. Pada tahun 2020 menjabat sebagai Deputy Accounting and Finance Manager dan pada bulan Agustus 2020 ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

## CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible to assist the Company in the implementation of Good Corporate Governance Principle and ensure that the Company follows the aspect of transparency, and report any information as well as comply with the rule of Capital Markets and prevailing laws and regulations. In addition, the Corporate Secretary also manages public relation and coordinates both commissioners and directors' activities internally and also externally.

The member of Corporate Secretary consist of:

### HANS CHANDRA

Indonesia citizen, 32 years old, an Accountant from Faculty of Economics of Tarumanegara University in 2012.

During the years of 2012 to 2018, he worked at Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja, with last position as an Assistant Manager. He joined the Company in 2018. Starting 2020 assigned as Deputy Accounting and Finance Manager and in August 2020 appointed as Corporate Secretary.





## HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 5 AGUSTUS 2021

### LAPORAN TAHUNAN DIREKSI UNTUK TAHUN BUKU 2020

Rapat memutuskan untuk menerima baik Laporan Direksi mengenai keadaan Perseroan dan Keuangan untuk tahun buku 2020.

### PENGESAHAN NERACA DAN LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN 2020

Rapat memutuskan untuk menyetujui dan mengesahkan Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Dewan Direksi Perseroan untuk seluruh tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan mereka dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tindakan pengawasan yang mereka laksanakan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sejauh tindakan - tindakan tersebut tercermin dalam buku perseroan.

### PENGUNAAN KEUNTUNGAN TAHUN BUKU 2020

Menetapkan untuk menyisihkan Rp. 1 Milyar sebagai cadangan umum, selanjutnya menyetujui Rp. 28,08 Milyar atau Rp. 10 per lembar saham untuk dibayarkan sebagai dividen tunai dan sisanya dicatat sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk pembiayaan investasi, operasional, Perseroan serta keperluan modal kerja lainnya.

## RESULT OF ANNUAL SHAREHOLDER'S MEETING IN 5 AGUSTUS 2021

### BOARD OF DIRECTORS REPORTS FOR THE FISCAL YEAR 2020

The Annual Shareholder's Meeting approved the Board of Directors report regarding the Company's performance for fiscal year 2020.

### RATIFICATION OF FINANCIAL STATEMENT FOR THE FISCAL YEAR 2020

The Annual Shareholder's Meeting approved and ratified the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2020 which has been audited by Public Accountant Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, with unqualified opinion in all material aspects, and thereby discharge the Board of Directors from their managerial responsibility for the whole management actions and authority's execution, and to the Board of Commissioners for the control measures that have been done by them for the fiscal year ended December 31, 2020 as long as the actions are reflected in the Company's reports and bookkeeping.

### THE USE OF NET PROFIT FOR THE FISCAL YEAR 2020

The Annual Shareholder's Meeting decided to set aside Rp. 1 billion for general reserves, further agreed to pay Rp. 28.08 billion or Rp 10 per share for cash dividends and the remaining to be recorded as retained earnings which will be used for Investment funding, operational financing and other working capital.



## PENUNJUKKAN AKUNTAN PUBLIK UNTUK TAHUN BUKU 2021

Sesuai dengan Peraturan OJK No 10 / POJK.04 /2017 yang diubah dengan POJK No 32/POJK.04/2014 Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan PT Trias Sentosa Tbk untuk tahun buku 2021 dan juga memberikan wewenang untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya, selama Kantor Akuntan Publik tersebut telah memenuhi criteria yang telah disampaikan dalam RUPS.

Kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

1. Kantor Akuntan Publik Terdaftar.
2. Memiliki reputasi dan track record yang baik.
3. Memiliki pengalaman yang memadai untuk mengaudit emiten / perusahaan terbuka dan perusahaan sejenis di bidang industri kemasan.
4. Memahami ketentuan dan perundang - undangan yang berlaku.

## THE APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRM FOR THE FISCAL YEAR 2021

In order to comply with the latest OJK regulation No 10 /POJK.04/2017 which constitutes the changes in POJK No 32/POJK.04/2014 The Annual Shareholder Meeting decided to delegate the authority and responsibility to the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant which will conduct financial audit to PT Trias Sentosa Tbk for the fiscal year of 2021, and also to delegate the authority on determining the audit fee and other related requirements, as long as the Public Accountant meets the criteria stated in the Meeting.

The Criteria in selecting and appointing the Public Accountant to conduct financial audit for the fiscal year which ended on 31 December 2021, are as follows:

1. Registered Public Accountant Office.
2. Having an excellent reputation and track record.
3. Having an adequate experience to audit public / listed company and similar company within the packaging industry.
4. Understands the current related rules and regulations.

Untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan, para pemegang saham atau masyarakat dapat menghubungi pada jam kerja kepada:

To get information about the Company, the shareholders/  
public please contact during working hours to:

### HANS CHANDRA

Kantor Pusat | Head office:  
Jl. Desa Keboharan Km 26, Telp. 62-31 8975825  
Sidoarjo 61262, Jawa Timur - Indonesia



# Risiko Usaha

## Risk Factor



Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko utama, yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan secara signifikan sebagai berikut

### FLUKTUASI MATA UANG ASING

Situasi ekonomi yang tidak pasti, kurs Rupiah yang berfluktuasi terhadap Dollar Amerika dan mata uang asing lainnya akan menyebabkan masalah besar bagi Perseroan, karena sebagian besar pinjaman Perseroan dalam mata uang asing yang digunakan untuk mengimport bahan baku, mesin dan suku cadang.

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan terus berupaya meningkatkan volume ekspor.

Pada 1 Juli 2015, Bank Indonesia memberlakukan PBI (Peraturan Bank Indonesia) No 17/2015, yaitu diwajibkannya transaksi dalam mata uang Rupiah bagi entitas di Negara Indonesia. Peraturan ini membuat Perseroan harus merubah porsi pendapatan dari pasar Domestik yang sebelumnya diterima dalam bentuk US Dollar, menjadi penerimaan dalam bentuk Rupiah. Sebagai konsekuensi atas perubahan ini, Perseroan pada akhirnya harus melakukan transaksi lindung nilai untuk menghindari risiko mata uang asing, karena masih melakukan mayoritas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok di luar negeri.

The Company has identified the following major risks which may significantly affect the business:

### FOREIGN CURRENCY FLUCTUATION

The uncertain economic situation, The Rupiah fluctuation against US\$ and other foreign currencies will cause a significant problem for the Company as majority of the Company's debt are in foreign currency, which are used to import machines, spare part and raw materials.

To reduce the risk, the Company will continuously increase the export volume.

Starting July 1st, 2015, the Central Bank of Indonesia enforced a new regulation of PBI (Peraturan Bank Indonesia) No. 17/2015, which imposes mandatory usage of Indonesian Rupiah for any transaction conducted within the country. This regulation has required the Company to change its domestic revenue stream which was previously received in US Dollar nominal, switched into Rupiah nominated revenues. As a consequence of this change henceforth the Company has to enter into hedging contracts to protect from currency risks, because the Company still purchases most of the raw material and spare parts from overseas suppliers.

## BAHAN BAKU

Bahan baku utama yang dibutuhkan dibeli dari domestik dan juga diimpor dari berbagai negara, antara lain Thailand, Jepang, Singapura dan Korea, sesuai dengan sifat dari industrinya yang mempunyai tingkat kepekaan yang tinggi, sehingga bahan baku yang dibeli harus berkualitas tinggi agar tidak mengganggu proses produksi.

Ada resiko tidak tersedianya bahan baku walaupun kecil kemungkinannya, mengingat bahan baku tersebut tersedia luas di berbagai negara, serta sudah diproduksi di dalam negeri. Disamping itu, dengan pengalaman yang telah dimiliki dan tenaga ahli yang tersedia, pengawasan mutu bahan baku dapat diatasi Perseroan sehingga tingkat risiko kerusakan akibat rendahnya kualitas bahan baku dapat diatasi dan risiko kerusakan produksi yang mungkin disebabkan dapat dihindari.

## PERSAINGAN

Di pasar internasional dan domestik tingkat persaingan penjualan produk kemasan film cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Namun demikian, Perseroan telah memiliki skala ekonomi / kapasitas produksi yang besar, jaringan pelanggan yang luas, baik domestik maupun ekspor serta terus berupaya meningkatkan kualitas produk serta efisiensi produksi. Dengan demikian, Perseroan yakin akan dapat mempertahankan usahanya dalam situasi persaingan yang semakin ketat.

## MANUFAKTUR HIJAU

Mengikuti kecenderungan global terkait dengan keberlanjutan, pelanggan mulai mensyaratkan pemenuhan akan kriteria terkait dengan masalah lingkungan seperti penggunaan energi / sumber daya hijau / terbarukan dan mengembangkan produk yang lebih ramah lingkungan yang pada akhirnya kan mengurangi polusi.

Untuk itu perusahaan perlu memprakarsai program terkait dengan manufaktur hijau.

## RAW MATERIAL

The main raw material is purchased from domestic producer and also imported from some countries, such as Thailand, Japan, Singapore and Korea. Since film industry is a highly sensitive one, it needs high quality of raw material to make a smooth production process.

There is a risk of raw material supply shortage though it is a small risk, since such material is available widely in many countries and also already produced by domestic producers. Besides, with the experience of the Company and the expertise of its staffs who are specialized in the quality control aspects of raw material, inferior raw material can be eliminated and the risk of production defects due to such material can be avoided.

## COMPETITION

The International and Domestic Flexible Packaging market are highly competitive, and some players have an advantage of being closer to market or to the source of materials. Nevertheless, the Company already has had economy of scale/large production capacity, a wide customer network both domestic and export markets and continuously tries to make efforts to produce value added products to increase quality and production efficiency. Hence the Company is confident to be able to maintain the current business growth in any competitive situation.

## GREEN MANUFACTURING

To keep up with global inclination on sustainability, the customer start to require compliance to criteria related to environmental issues such as the use of green / renewable energy / resources and to develop a more environmental friendly product which in the end create less pollution.

Therefore the company needs to initiate program related to green manufacturing.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Penerapan Keberlanjutan

Corporate Social Responsibility and Sustainability Implementation



Sebagai perwujudan atas komitmen kami untuk memacu peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam masa pandemi yang berkepanjangan, PT. Trias Sentosa, Tbk mendukung dan menerapkan program yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada lingkungan sekitar maupun masyarakat umum. Selain itu untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup maka dilakukan beberapa aktifitas program penerapan keberlanjutan yang bersinergi dengan tanggung jawab sosial perusahaan.

## STRATEGY KEBERLANJUTAN

Untuk mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, perusahaan berikhtiar secara seimbang untuk mengedepankan upaya pelaksanaan tiga aspek penting keberlanjutan yang relevan yaitu aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

**ASPEK EKONOMI** mencakup masalah finansial dimana perusahaan dapat mempertahankan operasi yang menguntungkan dengan tetap berinvestasi, berinovasi dan meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memberikan keuntungan yang layak kepada pemilik saham. Salah satu prakarsa terkait dengan keberlanjutan adalah dengan melakukan kesepakatan kerja sama pebisnis lokal yang umumnya berskala kecil merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

As a manifestation of our commitment to accelerate the improvement of community welfare during this prolong pandemic period, PT. Trias Sentosa, Tbk supports and implements series of programs that are aimed to deliver benefits to the surrounding neighborhood as well as general public. In addition, as a realization of sustainable development which put forward a conformity of economic, social and environmental aspects, various activities / program of sustainability implementation are carried out synergistically with the corporate social responsibility.

## SUSTAINABILITY STRATEGY

To maintain sustainable business growth, the company put forward a balance endeavor of undertaking three important relevant aspects of sustainability namely economic, social and environment.

**ECONOMIC ASPECTS** involve financial matter ensuring the company is able to maintain its profitable operation by keep investing, making innovation and enhancing the welfare of employee as well as to provide appreciable shareholder return. One of the initiative related to sustainability is setting up a memorandum of cooperation with the local business partners which in general are a Micro Small Medium Enterprise (MSME).

**ASPEK SOSIAL** yang terdiri dari dua unsur penunjang perusahaan, karyawan dengan menyakinkan kesehatan dan kesejahteraan dan juga memperbaiki kompetensi / keterampilan dan untuk komunitas dengan berbagi pengetahuan bisnis / pendidikan termasuk kesadaran tentang lingkungan hidup dan juga membantu menyediakan kebutuhan dasar untuk komunitas dan keperluan mendesak masyarakat pada saat terjadinya musibah.

**ASPEK LINGKUNGAN HIDUP** termasuk tanggung jawab perusahaan untuk memenuhi peraturan terkait dengan pembuangan limbah ke udara, saluran air maupun ke tanah, melakukan optimisasi penggunaan sumber daya alam seperti air, energi serta mendorong penggunaan material ramah lingkungan dan berusaha menuju ke penerapan ekonomi sirkular.

## IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Tahun 2021 adalah tahun kedua dalam usaha untuk menyelaraskan aktifitas yang sudah dilakukan dengan persyaratan terkait dengan penerapan keberlanjutan. Beberapa tindakan perbaikan telah dilakukan dalam cara pengumpulan aktifitas dan data, tetapi masih perlu mempelajari dinamika dari operasi yang dapat digunakan untuk menentukan rencana dan target dimasa mendatang.

## ASPEK EKONOMI

Keseluruhan kinerja ekonomi dari perusahaan di tahun 2021 dijelaskan sebelumnya pada bagian finansial. Pemantauan terhadap pasokan lokal dibandingkan dengan keseluruhan pasokan sebagai bagian dari aktifitas untuk menunjang komunitas usaha setempat tetap dilakukan. Prakarsa lain terkait bisnis berkelanjutan adalah mengembangkan kemitraan dengan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) lokal.

## ASPEK SOSIAL

Aktifitas dan penanganan terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja untuk karyawan ditangani dengan mengikutsertakan setiap karyawan pada BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan dan Ketenagakerjaan. Dalam hal Keselamatan Kerja dan Kebakaran, inspeksi berkala / patroli keamanan dilakukan untuk memeriksa keadaan di area dan pemantauan dilakukan setiap bulan untuk meninjau kinerja keselamatan kerja.

Aktifitas rutin seperti aksi donor darah untuk disumbangkan ke Palang Merah dan kontribusi ke lingkungan sekitar pabrik tetap dilakukan seperti yang dilakukan setiap tahun. Untuk aksi donor darah dimulai semester 2 tahun 2021, karyawan kontraktor juga ikut berpartisipasi mendukung aktifitas ini.

**SOCIAL ASPECTS** comprise of two main company constituents, the employee by ensuring their health and well-being as well as sharpening the competency / skill and the community by sharing business knowledge as well as public education including environmental awareness and help providing the necessities for surroundings and urgent public demand in times of adversity.

**ENVIRONMENTAL ASPECTS** include company responsibility to comply to the regulation regarding discharge of environmental waste to air, water and land, optimizing the use of natural resources such as water and energy, pursue the use of environmental friendly materials and working toward circular economy.

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Year 2021 was the second year of the undertaking to align the activities that has been done with the requirement related to sustainability implementation. Some refining actions were done on the way to collect the activities and data however we still to learn the dynamic of the operation to be used as to set up the plan and target in the future.

## ECONOMIC ASPECT

The overall economic performance of the company in year 2021 is described in the preceding financial section. Monitoring the local share of the total procurement activities as part of the participation to support local business community were continued. Other initiative related to sustainable business was to develop partnership with the local MSME (Micro Small Medium Enterprise).

## SOCIAL ASPECT

The activities and the handling related to occupational health and safety for the employee is handled by registering all the employee on Social Security Governing Body for Health as well as Social Security. In relation to ensure the Safety and Fire inside the factory, periodic inspection / safety patrol is done to check the condition of the site and monitoring is done monthly to review the safety performance.

Routine activities such as blood donation to Red Cross and contribution to the company surrounding community were still carried out as it is usually done every year. For blood donation starting second semester 2021, contractor's employees also participated supporting this activity.

Di tahun 2021 Covid-19 masih berkepanjangan terutama pada semester 1 2021, karena itu perusahaan masih fokus untuk penanganan Pandemi Covid-19 terutama pelaksanaan vaksinasi untuk semua karyawan dan juga menyediakan perlengkapan yang diperlukan dan melakukan pemeriksaan kesehatan untuk menghindari kemungkinan terjadinya penularan di perusahaan. Dalam upaya membantu peningkatan kesejahteraan warga sekitar perusahaan khususnya dan masyarakat secara umum diberikan bantuan berupa sembako serta alat - alat pencegahan penularan Covid-19.

Aktifitas pelatihan meningkat baik dalam ragam pengetahuan dan kompetensi, maupun dalam frekuensi pelatihan dan jumlah peserta juga meningkat cukup nyata, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Lebih banyak pelatihan dilakukan terkait dengan Keberlanjutan dan Lingkungan Hidup dan subyek terkait dengan kompetensi teknis.

## ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Beberapa aktifitas yang dilakukan untuk meyakinkan bahwa operasi pabrik tidak memberikan dampak negatif untuk lingkungan hidup dan komunitas sekitar pabrik.

Patroli lingkungan mencakup pengecekan saluran pembuangan air, kebersihan area pengumpulan limbah diintegrasikan dalam aktifitas patroli untuk keselamatan dan keamanan.

Pemetaan area yang berpotensi terjadinya tumpahan bahan kimia yang menyebabkan polusi lingkungan dilakukan.

Pelaporan secara periodik untuk pemantauan rutin dari kinerja lingkungan hidup terkait dengan pembuangan limbah cair, polusi udara dan kebisingan dan penanganan limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) dilaporkan sesuai waktu yang ditentukan.

Sumber energi yang lebih bersih digunakan seperti gas dan listrik dan pemantauan dari sumber daya dilakukan. Beberapa upaya dilakukan untuk menghemat energi dengan mengurangi penghentian produksi.

Limbah dari kemasan berbahan plastik merupakan salah satu tantangan besar bagi lingkungan. Oleh karena itu perusahaan bekerja sama dengan perusahaan multi - nasional memprakarsai pembentukan unit percobaan untuk mengembangkan proses daur ulang dari kemasan bekas pakai sebagai bahan baku untuk memperoleh resin plastik yang siap pakai. Teknologi yang dipakai dikembangkan oleh tim riset dari perusahaan multi - nasional tersebut.

Untuk operasi pembuatan film, unit daur ulang sudah termasuk sebagai bagian dari proses produksi. Pemantauan hasil produksi daur ulang, jumlah yang dipakai kembali untuk produksi dan produk reject yang dijual dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi limbah produksi.

Aktifitas daur ulang limbah dari proses "metalizing" dilakukan perusahaan patungan PT. Trias Spunindo Industri (TSI) masih dalam tahap melakukan percobaan sedangkan tim pemasaran dalam proses mengembangkan pasar dari produk yang dikehendaki plastik "non - woven / geotextile" untuk industri konstruksi.

Melakukan sosialisasi dan pemberian pemahaman mengenai penggunaan kemasan plastik yang bertanggung jawab kepada karyawan dan rekan bisnis. Pelatihan dengan materi plastik dan penggunaannya sudah dimulai dan akan di teruskan ditahun 2022 untuk semua karyawan.

Selain itu perusahaan berupaya untuk mengembangkan produk yang lebih ramah lingkungan seperti penggunaan bahan tambahan pada produk untuk membantu mempercepat proses degradasi.

Pemakaian lembaran plastik yang lebih tipis yang pada akhirnya mengurangi penggunaan bahan baku, menunjukkan peningkatan pemakaian ketika baik produksi maupun pelanggan dapat beradaptasi dengan baik dalam memproduksi dan menggunakan film yang lebih tipis.

In year 2021 as Covid-19 was still persist especially in the 1st semester of 2021, therefore the company still focus on the handling of Covid-19 Pandemic especially the vaccinations for all the employees as well as accommodating necessary provision and conducting health checking to minimize the possibility of its transmission within the company. In order to help enhancing the well - being of the surrounding community as well in public in general, contribution of basic needs as well as health aids to prevent Covid-19 transmission was provided.

Training activities increased in type of knowledge and competencies, frequencies and the numbers of the participants also significantly higher than previous year. More trainings were conducted in the subject of Sustainability and Environmental as well as subject related to technical competency.

## ENVIRONMENTAL ASPECT

Several activities that have been conducted ensuring the manufacturing operation would not have a negative impact to the environment and surrounding community.

Environment patrol such as inspection of the waterways and the cleanliness of the waste center areas were integrated in the activity of safety and security patrol.

Mapping of area where potential chemical spillage leading to environmental pollution was conducted.

Periodic reporting of routine monitoring of the environmental performance related to the liquid waste discharge, air/noise pollution and the handling of hazardous waste were submitting within the agreed time.

Cleaner energy source is used such as gas and electricity and monitoring of those resources are also done. Several efforts are done to save the energy including to reduce production down time.

Waste originated from plastic packaging is one of the big challenges for the environment. The company therefore working together with the multi - national company initiate a pilot unit for the development of recycling process of post - consumer waste as raw material to obtain ready to use plastic resin. The technology used is developed by the research team from that multi - national company.

For film making operation recycling units is embedded as part of the production. Monitoring of the production of recycle material as well as the amount that is reused in production and off quality products that are sold is carried out as part of an effort to minimize the production waste.

The activity of recycling the waste from metalizing unit conducted by the joint venture PT. Trias Spunindo Industri (TSI) still on trial stage, meanwhile the marketing team is in the process of developing the market of the intended product non - woven / geotextile for construction industry.

Conduct socialization and provide understanding about the responsible use of plastic packaging to the employees and business partners. Specific training regarding plastic and its usage has been started and to be further leveraged in 2022 for all employee.

Other than that the company attempt to develop a more environmentally friendly product such as to incorporate additive that enable the product to expedite the rate of degradation.

The use of thinner plastic film which in the end to reduce the use of raw material, showed an increasing trend as both production and the customer are well adapted to produce and use of thinner film.

Prakarsa lain adalah mengembangkan produk yang bisa digunakan sebagai mono - material kemasan fleksibel dimaksudkan untuk dapat mempermudah proses daur ulang.

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Struktur Organisasi keseluruhan yang menunjang semua aktifitas dapat dilihat di bagian depan laporan ini.

## TIM KEBERLANJUTAN

Tim yang bertanggung jawab untuk penerapan Aktifitas Keberlanjutan terdiri dari Regulatory & Compliance, Governance / Tata Kelola, Business Support, Accounting & Management Information System, Custom & Tax, Safety Security Sanitation Environment (SSSE), Research & Business Development, Purchasing / Pembelian, Human Resource / General Services dan Productions dan dipimpin oleh President Director.

**ASPEK EKONOMI** ditangani oleh Accounting & Management Information System untuk keseluruhan Kinerja Perseroan terkait dengan hasil manfaat bisnis dan untuk optimisasi pemasok lokal ditangani bagian Pembelian dan Custom & Tax.

**ASPEK SOSIAL** ditangani oleh Business Support dan Human Resource / General Services dimana termasuk di dalamnya kesejahteraan karyawan serta lingkungan sekitar dan Safety Security Sanitation Environment (SSSE) yang bertanggung jawab untuk Aspek sosial terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

**ASPEK LINGKUNGAN HIDUP** dikerjakan oleh Safety Security Sanitation Environment dengan mengelola dan memantau limbah cair / padat termasuk penanganan limbah B3 serta bertanggung jawab atas pembuatan laporan yang dipersyaratkan untuk dikirimkan ke badan yang berwenang / badan pengatur lokal.

SSSE juga mengarahkan tim lingkungan hidup dalam penerapan sistem manajemen lingkungan hidup dan bertanggung jawab sebagai 'management representative'. Bagian Produksi meminimalisasi baik limbah padat maupun cair dan emisi gas serta pelaksanaan aktifitas daur ulang dan Manufacturing Support untuk penghematan dan pemantauan energi.

Research dan Business Development berupaya untuk mengurangi dampak polusi penggunaan plastik dengan mengembangkan produk yang ramah lingkungan.

Regulatory / Compliance Advisor bersama - sama dengan Governance / Tata Kelola mengawal penerapan aktifitas keberlanjutan dilaksanakan sesuai rencana.

## KINERJA KEBERLANJUTAN

Seperti yang disebutkan terdahulu, meskipun beberapa tindakan perbaikan sudah dilakukan, tetapi masih dalam proses pembelajaran, oleh karena itu yang akan dilaporkan adalah kinerja 2021 dibandingkan tahun sebelumnya.

Other initiative was to develop film that is suitable for mono material flexible packaging which is meant to enable to be easily recycled.

## SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Organization structure that support the whole operation can be found in the earlier part of this report.

## SUSTAINABILITY TEAM

The team that is responsible for the implementation of Sustainability Activities consists of Regulatory & Compliance, Governance, Business Support, Accounting & Management Information System, Custom & Tax, Safety Security Sanitation Environment (SSSE), Research & Business Development, Purchasing, Human Resource / General Services and Productions and leads by President Director.

**ECONOMIC ASPECTS** are handled by Accounting & Management Information System for Overall Company Performance related to delivery of business return and for optimization of the local supply are handled by Purchasing with Custom & Tax.

**SOCIAL ASPECT** are handled by Business Support and Human Resource / General Services where in it includes the welfare of the employee as well as local community and Safety Security Sanitation Environment (SSSE) who is in charge of the Social aspect related to Occupational Health & Safety.

**ENVIRONMENTAL ASPECT** are taken up by Safety Security Sanitation Environment (SSSE) managing and monitoring of the liquid / solid waste including the handling of hazardous waste as well as responsible to prepare the required reports to be submitted to the authorized /local regulatory bodies.

SSSE also lead the environmental team for the implementation of environmental management system as well as act as management representative. Productions for minimizing both liquid and solid waste and gas emission as well as implementation of recycling activities and Manufacturing Support for energy saving and monitoring.

Research and Business Development to work toward minimizing the impact of plastic pollution by developing environmentally friendly product.

Regulatory & Compliance Advisor together with Governance will oversee the sustainability implementation activities are done as plan.

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE

As it has been mentioned earlier, though some refining actions were done we still in the learning process, therefore we only reported the performance in 2021 in comparison to the previous year.



## ASPEK EKONOMI

**PEMASOK LOKAL** Pemantauan terhadap pasokan lokal dibandingkan dengan keseluruhan pasokan sebagai bagian dari aktifitas untuk menunjang komunitas usaha setempat tetap dilakukan.

Jumlah Dalam Jutaan Rupiah **Amounts In Million of Rupiah**

KETERANGAN DESCRIPTION	LOCAL		OVERSEAS	
	2020	2021	2020	2021
<b>PEMASOK VENDOR</b>				
Bahan Baku <b>Raw Materials</b>	18	18	43	43
Bahan Kemasan <b>Packaging Materials</b>	42	39	2	2
Aneka Ragam <b>Miscellaneous</b>	78	84	5	12
Kontraktor Bangunan & Listrik <b>Building &amp; Electronic Contractor</b>	21	23	2	1
Kontraktor Peralatan & Suku Cadang <b>Equipment &amp; Sparepart contractor</b>	61	64	36	46
Jumlah Pemasok <b>Total Vendor</b>	220	228	88	104
<b>NILAI PEMBELIAN VALUE PURCHASE</b>				
Jumlah Nilai Pembelian (Rp. Jt) <b>Total Value Purchase (Rp. Mill)</b>	346,108	647,047	1,545,832	1,626,980
Presentasi Kenaikan <b>Percent Increase</b>	86,95 %		5,25 %	

Terlihat ada kenaikan dari jumlah total pemasok baik lokal maupun luar negeri dan juga terjadi kenaikan yang signifikan dari jumlah nilai pembelian pemasok lokal.

**MITRA KERJA** Sebagai partisipasi kepada program pemerintah terkait dengan keberlanjutan dengan sasaran untuk memperkuat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), di Kwartal 4, PT. Trias Sentosa, Tbk mengadopsi kontraktor UKM Jasa Pemeliharaan Pendingin Ruangan (AC) sebagai mitra kerja dengan nilai mencapai Rp 1,67 milyar. Ada tiga adopsi UMKM lain yang sudah dipersiapkan untuk dapat direalisasikan di tahun 2022.

## ASPEK SOSIAL

**DONOR DARAH** Aktifitas rutin seperti aksi donor darah untuk disumbangkan ke Palang Merah dan kontribusi ke lingkungan

PESERTA DONOR DARAH	2019	2020	2021
Triwulan I <b>Quarter I</b>	82	67	53
Triwulan II <b>Quarter II</b>	81	72	54
Triwulan III <b>Quarter III</b>	84	72	73
Triwulan IV <b>Quarter IV</b>	73	66	81
Jumlah <b>Total</b>	238	210	208

## ECONOMIC ASPECTS

**LOCAL VENDOR** Monitoring the local share of the total procurement activities as part of the participation to support local business community were continued.

It can be seen that there is an increase of total local as well as overseas vendor and also a significant increase of the total value of purchase from local vendor.

**WORKING PARTNERSHIP** To support Government program related to Sustainability aiming at strengthening the Micro Small Medium Enterprise (MSME), in Quarter 4 PT. Trias Sentosa, Tbk adopting contractor SME Air Conditioner (AC) Maintenance Service as working partner with the value up to Rp 1,67 billion. Other adoptions of three other MSME have been prepared to be realized in year 2022.

## SOCIAL ASPECTS

**BLOOD DONATION** Routine activities such as blood donation to Red Cross and contribution to the company surrounding

sekitar pabrik tetap dilakukan seperti yang dilakukan setiap tahun. Untuk aksi donor darah dimulai semester 2 tahun 2021, karyawan kontraktor juga ikut berpartisipasi mendukung aktifitas ini.

community were still carried out as it is usually done every year. For blood donation starting second semester 2021, contractor's employees also participated supporting this activity.



**PANDEMI COVID-19** Di tahun 2021, terlihat kecenderungan penurunan terutama di Semester I akibat Pandemi Covid-19, hal ini disebabkan karena adanya personel yang bekerja dirumah dan juga menghindari kontak dengan petugas pelaksana.

**COVID-19 PANDEMIC** In 2021, it showed decreasing trend especially in Semester I due to Covid-19 Pandemic, this could be caused by some personnel who works from home and also avoiding contacts with the personnel in - charged.

Pada semester II terlihat sudah kembali meningkat karena intensitas pandemi sudah mulai menurun dan karyawan kontraktor / pihak ke 3 juga diundang untuk berpartisipasi, dimana pada periode sebelumnya hanya karyawan PT. Trias Sentosa, Tbk.

In Semester II, it already showed some increasing trend, due to lowering of pandemic intensity and contractor / third party employee were invited to participate where on the previous period only the employee of PT. Trias Sentosa, Tbk.

**PELATIHAN** Aktifitas pelatihan meningkat baik dalam ragam pengetahuan dan kompetensi, maupun dalam frekuensi pelatihan dan jumlah peserta juga meningkat cukup signifikan, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Lebih banyak pelatihan dilakukan terkait dengan Keberlanjutan dan Lingkungan Hidup dan subyek terkait dengan kompetensi teknis.

**TRAINING** Training activities increased in type of knowledge and competencies, frequencies and the numbers of the participants also significantly higher than previous year. More trainings were conducted in the subject of Sustainability and Environmental as well as subject related to technical competency.

PELATIHAN TRAINING	JUMLAH PESERTA	
	2020	2021
Mutu & Keamanan Pangan <b>Quality &amp; Food Safety</b>	9	45
Manajerial <b>Managerial</b>	111	150
Inovasi <b>Innovation</b>	2	68
Kesehatan & Keselamatan Kerja <b>Occupational Health &amp; Safety</b>	498	394
Keberlanjutan <b>Sustainability</b>	22	207
Lingkungan Hidup <b>Environment</b>	5	76
Operasi dan Administrasi <b>Operation &amp; Administrations</b>		71
Kompetensi Teknis <b>Technical Competency</b>		56
Jumlah <b>Total</b>	647	967

Pelatihan terkait dengan kesehatan di masukkan dalam kelompok Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Terjadi penurunan pelatihan keselamatan kerja karena masalah Covid-19 karena perlu dilakukan training ditempat sedangkan pelatihan lain dapat dilakukan dengan sistim daring.

**KONTRIBUSI CSR** Kontribusi CSR meningkat dari sebesar 70 % di tahun 2021. Masih dengan fokus untuk penanganan Pandemi untuk karyawan termasuk menyediakan perlengkapan kesehatan maupun melakukan pemeriksaan kesehatan untuk menghindari kemungkinan terjadinya penularan di perusahaan. Dalam upaya membantu peningkatan kesejahteraan warga sekitar perusahaan khususnya dan masyarakat secara umum diberikan bantuan berupa sembako serta alat - alat pencegahan penularan Covid-19.

## ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

**PEMENUHAN REGULASI LINGKUNGAN HIDUP** Pelaporan secara periodik untuk pemantauan rutin dari kinerja lingkungan hidup terkait dengan pembuangan limbah cair, polusi udara dan kebisingan dan penanganan limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) dilaporkan sesuai waktu yang ditentukan. Di tahun 2021 beberapa aktifitas yang dilakukan untuk meyakinkan bahwa operasi pabrik tidak memberikan dampak negatif untuk lingkungan hidup dan komunitas sekitar pabrik.

**PENGUNAAN ENERGI DAN SUMBER DAYA ALAM** Sumber energi yang lebih bersih digunakan seperti gas dan listrik dan pemantauan dari sumber daya dilakukan. Beberapa upaya dilakukan untuk menghemat energi dengan mengurangi penghentian produksi. Untuk dapat memberikan gambaran terkait dengan tingkat penggunaan energi secara yang umum berlaku untuk semua industri maka di konversikan ke satuan Joule dan untuk mengkaitkan dengan masalah polusi Gas Rumah Kaca (GRK) dikonversikan ke satuan kg CO<sub>2</sub>.

Training related on health is included as Occupational Health and Safety (OHS). There is a decreasing of training on occupational safety due to Covid-19 which need to be done in on site, whilst for other training it can be done on - line.

**CSR CONTRIBUTION** There was an increase of 70 % in year 2021. Still focusing on the handling of pandemic for the employees including providing health aids and conducting medical check to avoid the possibility of transmission within the factory. In order to help enhancing the well - being of the surrounding community as well in public in general, contribution of basic needs as well as health aids to prevent Covid-19 transmission was provided.

## ENVIRONMENTAL ASPECT

**COMPLIANCE TO ENVIRONMENTAL REGULATION** Periodic reporting of routine monitoring of the environmental performance related to the liquid waste discharge, air/noise pollution and the handling of hazardous waste were submitting within the agreed time. In year 2021 Several activities that have been conducted ensuring the manufacturing operation would not have a negative impact to the environment and surrounding community.

**ENERGY AND NATURAL RESOURCE USAGE** Cleaner energy source is used such as gas and electricity and monitoring of those resources are also done. Several efforts are done to save the energy including to reduce production down time.

To enable to give clearer picture of the level of the energy which generally accepted for all industry it is converted to Joule unit and to relate with the Green House Gasses issues it is converted to kg CO<sub>2</sub>.

ITEMS		UNITS	CONVERSION FACTOR	2019	2020	2021
<b>ENERGI ENERGY</b>	<b>LISTRİK</b>	kWh/ton		2847	2845	2758
		GJ/ton	0.0036	10.25	10.24	9.93
		kg CO <sub>2</sub>	0.2123	2476.89	2475.15	2399.46
	<b>GAS</b>	m <sup>3</sup> /ton		118	115	114
		GJ/ton	0.0383	3.83	3.7151	3.6768
		kg CO <sub>2</sub>	56.1	214.86	208.42	206.27
	<b>JUMLAH</b>	GJ/ton		14.08	13.96	13.61
		kg CO <sub>2</sub>		2691.75	2683.57	2605.73
<b>SUMBER DAYA ALAM NATURAL RESOURCES</b>	<b>AIR</b>	m <sup>3</sup> /ton		6.3	8.4	7.3

## FAKTOR KONVERSI CONVERSION FACTOR

LISTRIK	kWh	---->	GJ (GigaJoule) - convert-to.com	0.0036
	kWh	---->	kg CO <sub>2</sub> - Drjen Ketenagalistrikan EDM 2017 updated 2019	0.87
			0.87 ton CO <sub>2</sub> / mWh = 0.87 kg CO <sub>2</sub> / kWh	
GAS	m <sup>3</sup>	---->	GJ (GigaJoule) - Ministry of Finance - British Columbia	0.0383
	GJ	---->	kg CO <sub>2</sub> - Pedoman Teknis Perhitungan GRK - Bappenas 2014	56.1
			56.1 ton CO <sub>2</sub> / TJ = 56.1 kg CO <sub>2</sub> / GJ	

Di tahun 2021 terlihat adanya penurunan tingkat penggunaan energi listrik dibandingkan dengan beberapa tahun berselang. Beberapa usaha untuk menghemat penggunaan listrik adalah melakukan penggantian peralatan lama dengan peralatan yang konsumsi energinya lebih rendah dan juga berupaya untuk mengurangi penghentian produksi.

**BIAYA LINGKUNGAN HIDUP** Biaya yang tercatat meliputi, biaya analisa laboratorium untuk pemantauan rutin dari kinerja lingkungan hidup terkait dengan pembuangan limbah cair, polusi udara dan kebisingan dan penanganan limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) dan di tahun 2021 ada biaya lain yang mulai diidentifikasi sebagai biaya perbaikan / reparasi sarana terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup.

In year 2021 there is a decrease in the electrical energy consumption compared to the several years ago usage. Some effort of saving the electrical energy was to replace the old equipment with the one that has lower energy consumption and also reducing the production down time.

**ENVIRONMENTAL COST** The cost that was registered covers the expense of laboratory analysis for the routine monitoring of the environmental performance related to the liquid waste discharge, air/noise pollution and the handling of hazardous waste and in year 2021 other costs were identified as the expenditure of the improvement / repair of the facilities related to environment.

Jumlah Dalam Jutaan Rupiah Amounts In Million of Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2020	2021
Biaya Analisa Analysis Cost	67	85
Biaya Pengelolaan Limbah B3 Waste Management Cost B3	1,203	924
Biaya Pembuangan Limbah Padat Solid Waste Disposal Cost	125	82
Lain - lain Others	-	17
Jumlah Total	1,395	1,108

Terlihat adanya sedikit kenaikan dari biaya analisa, sedangkan untuk biaya pengelolaan limbah B3 terlihat ada penurunan terutama setelah adanya optimisasi dari pengelolaan Limbah B3.

## RECYCLE

**Daur Ulang Internal** Pemantauan terhadap kinerja unit internal daur ulang dari operasi pembuatan film dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengurangi dampak polusi plastik.

Di tahun 2021 terlihat adanya penurunan total jumlah limbah yang didaur ulang dari 47899 menjadi 42245 ton, tetapi terlihat ada kenaikan persentase dari pemakaian bahan daur ulang dari 81.07% menjadi 83.03 %. Evaluasi dilakukan untuk mengurangi jumlah limbah yang di recycle maupun menaikkan persentase pemakaian bahan daur ulang untuk produksi.

It can be seen that there is a slight increase on cost of analysis, whilst the cost of handling of hazardous waste it showed a decreasing trend especially after some optimization of the handling of hazardous waste.

## RECYCLE

**Internal Recycle** Performance monitoring of the internal recycle unit of film making operation is done as one of the attempt to reduce the impact of plastic pollution.

In year 2021 there is a decrease of the total amount of waste that is recycled from 47899 to 42245 ton, however there is an increase of the percentage of recycled materials from 81.07 % to 83.03 %. Evaluation is on the way aiming at reducing the total waste to be recycled and increase the percentage of the use of recycled material in production.

Jumlah Dalam Ton Amounts In Ton

SUMBER SOURCE	DIPAKAI USED		DIJUAL SOLD		JUMLAH TOTAL	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
BOPP	18204	17078	7079	6157	25283	23235
BOPET	12620	11556	1470	1005	14090	12561
TTA	8007	6444	519	5	8526	6449
Jumlah Daur Ulang	38831	35078	9068	7167	47899	42245

KETERANGAN DESCRIPTION	2020	2021
Jumlah Daur Ulang Bekas Produksi Total Recycle Ex Production	47899	42245
Digunakan Used	81.07 %	83.03 %
Dijual For Sale	19.43 %	17.82 %

**Daur Ulang Kemasan Bekas Pakai** Limbah dari kemasan berbahan plastik merupakan salah satu tantangan besar bagi lingkungan. Oleh karena itu perusahaan bekerja sama dengan perusahaan multi - nasional memprakarsai pembentukan unit percobaan untuk mengembangkan proses daur ulang dari kemasan bekas pakai sebagai bahan baku untuk memperoleh resin plastik yang siap pakai. Teknologi yang dipakai dikembangkan oleh tim riset dari perusahaan multi - nasional tersebut.

**PRODUK RAMAH LINGKUNGAN** Pengembangan produk ramah lingkungan tetap berlangsung baik, pemakaian lembaran plastic yang lebih tipis yang pada akhirnya mengurangi penggunaan bahan baku, menunjukkan peningkatan pemakaian ketika baik produksi maupun pelanggan dapat beradaptasi dengan baik dalam memproduksi dan menggunakan film yang lebih. Sedangkan penggunaan produk yang menggunakan bahan tambahan untuk membantu mempercepat proses degradasi tidak mengalami perubahan yang signifikan. Detail data mengenai perkembangannya adalah sebagai berikut:

Prakarsa lain adalah mengembangkan produk yang bisa digunakan sebagai mono - material kemasan fleksibel dimaksudkan untuk dapat mempermudah proses daur ulang.

**Post Consumer Recycle** Waste originated from plastic packaging is one of the big challenges for the environment. The company therefore working together with the multi - national company initiate a pilot unit for the development of recycling process of post - consumer waste as raw material to obtain ready to use plastic resin. The technology used is developed by the research team from that multi - national company

**ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCT** The development of environmentally friendly still progressing well, the use of thinner plastic film which in the end to reduce the use of raw material, showed an increasing trend as both production and the customer are well adapted to produce and use of thinner film. Whilst the product that incorporate additive that enable to speed up the rate of degradation did not show a significant market growth. The detail of the progress in year 2021 is as follows:

Other initiative was to develop film that is suitable for mono material flexible packaging which is meant to enable to be easily recycled.

KETERANGAN DESCRIPTION	2019		2020		2021	
	TON	%	TON	%	TON	%
OPP OXO - Product oxo-biodegradable						
OPP OXO	570	13.53	600	17.63	628	17.18
OPP Plain	4212		3403		3656	
Thin PET - Produk yang lebih tipis						
PET 9	22	0.26	516	2.41	2113	9.30
PET 12	8469		21442		22721	



# PT. TRIAS SENTOSA, Tbk

## HEAD OFFICE / KRIAN PLANT :

Desa Keboharan, Km 26 Krian,  
Sidoarjo 61262 - Indonesia

Phone : (62-31) 8975825, Fax : (62-31) 8972998

## WARU PLANT :

Jl. Raya Waru 1 B, Waru, Sidoarjo 61256 - Indonesia

Phone : (62-31) 8533125, Fax : (62-31) 8534116

## JAKARTA OFFICE :

Altira Business Park  
Jl. Yos Sudarso Kav. 85

Blok A01-07, Lantai 5, Sunter

Jakarta Utara 14350 - Indonesia

Phone : (021) 29615575 (hunting)

Fax : (021) 29615565



## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT. TRIAS SENTOSA, Tbk

## STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT. TRIAS SENTOSA, Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Trias Sentosa Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

*We, the undersigned, declare that the information contained in the 2021 Annual Report of PT. Trias Sentosa Tbk. is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

*We certify the accuracy of this statement.*

Sidoarjo, 26 April 2022 / Sidoarjo, April 26 2022

### DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

### DEWAN DIREKSI Board of Directors

**Kindarto Kohar**  
Komisaris Utama/  
President Commissioner

**Sugeng Kurniawan**  
Direktur Utama/  
President Director

**Jamin Tjandra**  
Komisaris/ Commissioner

**Santoso Handojo**  
Direktur/ Director

**Dahryl Irxan**  
Komisaris Independen/  
Independent Commissioner

**Hananto**  
Direktur/ Director

**Silvester Terisno**  
Direktur Independen  
Independent Director





# PT. Trias Sentosa, Tbk

dan entitas anaknya | and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen.

Consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended with independent auditors' report.





# PT. TRIAS SENTOSA, Tbk

## HEAD OFFICE / WARU PLANT :

Jl. Raya Waru No. 1 B, Waru  
Sidoarjo 61256 - Indonesia  
Phone : +62-31-8533125, Fax : +62-31-8534116

## KRIAN PLANT :

Desa Keboharan, Km 26 Krian,  
Sidoarjo 61262, Indonesia  
Ph: +62-31-8975825, Fax: +62-31-8972998

## JAKARTA OFFICE :

Altira Business Park  
Jl. Yos Sudarso Kav.85 Blok A01-07, 5<sup>th</sup> Floor, Sunter  
Jakarta Utara 14350, Indonesia  
Ph: +62-21-29615575, Fax: +62-21-29615565

## SURABAYA OFFICE :

Spazio Tower 15<sup>th</sup> Floor  
Jl. Mayjen Yono Suwoyo  
Surabaya 60225 Indonesia  
Ph: +62-21-99144888 Fax: +62-31-99148510



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT TRIAS SENTOSA TBK ("PERUSAHAAN")  
DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
PT TRIAS SENTOSA TBK ("THE COMPANY")  
AND ITS SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We the undersigned:*

1. Nama	Sugeng Kurniawan
Alamat kantor	Jl. Raya Waru No. 1B, Waru, Sidoarjo
Alamat domisili	Jl. Dharmahusada Indah Tengah 4/8 , Surabaya
No. telepon	031-8533125
Jabatan	Direktur Utama/President Director

Name	1.
Office address	
Domiciled at	
Phone number	
Title	

menyatakan bahwa :

*certify that :*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya ;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya .

- |  |       |
|--|-------|
| <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;</i>   | 1.    |
| <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards</i>         | 2.    |
| <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;</i>   | a. 3. |
| <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> | b.    |
| <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries</i>  | 4.    |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya .

*The statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



**Sugeng Kurniawan**  
Direktur Utama/ President Director  
Sidoarjo, 26 April / April 26, 2022

The original consolidate financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman | Page

Surat Pernyataan Direksi	72	Director's Statement Letter
Laporan Auditor Independen	74 - 75	Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	76 - 77	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	78 - 79	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	80	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	81	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	82 - 167	Notes to the Consolidated Financial Statements

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00510/2.1051/AU.1/04/1648-1/1/V/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT TRIAS SENTOSA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

**Independent Auditors' Report**

Report No. 00510/2.1051/AU.1/04/1648-1/1/V/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
**PT TRIAS SENTOSA Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 2****Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Page 2****Auditor's responsibility (continued)**

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN****Jenly Hendrawan, CPA**

Izin Akuntan Publik No.AP. 1648/Public Accountant License No.AP. 1648

26 April 2022 / April 26, 2022



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan kas di bank	39.844.820.218	2,4	33.359.583.433	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha		2,5		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	2.752.387.614	31b	3.796.493.902	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	738.413.948.243		550.303.642.093	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	14.736.737.134	2,31c	4.926.031.886	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	156.765.983		-	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	909.936.206.246	2,6	659.317.026.781	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	65.134.189.658	2,17a	45.519.769.124	<i>Prepaid tax</i>
Aset lancar lainnya	43.268.594.163	2,7	39.862.550.721	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	<u>1.814.243.649.259</u>		<u>1.337.085.097.940</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	85.009.444.591	2,8	85.810.701.626	<i>Investment in associates</i>
Aset tetap - neto	2.616.767.257.178	2,9	2.662.486.993.594	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Aset hak guna	-	2,10	35.704.437.860	<i>Right-of-use assets</i>
Taksiran tagihan pajak	10.611.117.200	2,17g	28.640.155.756	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang muka	100.333.251.360	2,11	50.370.505.986	<i>Advances</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.867.232.343	2,12	2.157.231.508	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>2.814.588.302.672</u>		<u>2.865.170.026.330</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<u><b>4.628.831.951.931</b></u>		<u><b>4.202.255.124.270</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	838.364.336.432	2,13	542.922.313.834	Short-term loans
Akun - akun utang				Accounts payable
Usaha	512.779.254.971	2,14	433.866.427.812	Trade
Lain-lain	19.879.839.251	2,15	16.648.283.454	Other
Beban akrual	56.811.978.048	2,16	40.051.990.706	Accrued expenses
Utang pajak	1.470.431.515	2,17b	1.011.037.030	Taxes payable
Uang muka pelanggan	2.255.569.706	2	12.421.882.603	Advances from customers
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	82.064.841.027	2,18a	77.882.598.485	Bank loans
Liabilitas sewa	-	2,10	6.586.977.734	Lease liabilities
Utang pinjaman	33.608.416.026	2,18b	32.198.972.283	Loan payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.547.234.666.976		1.163.590.483.941	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	384.300.221.305	2,18a	487.634.127.385	Bank loans
Utang pinjaman	40.473.443.801	2,18b	73.934.601.791	Loan payables
Liabilitas imbalan kerja	57.602.284.843	2,19	66.666.188.598	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	136.533.281.472	2,17e	143.619.288.274	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	618.909.231.421		771.854.206.048	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.166.143.898.397</b>		<b>1.935.444.689.989</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.808.000.000 saham pada 31 Desember 2021 dan 2020	280.800.000.000	20	280.800.000.000	issued and fully paid - 2,808,000,000 shares as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor - neto	79.881.910.211	21	79.881.910.211	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	11.000.000.000	22	10.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.290.685.711.673		1.148.366.143.866	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	700.438.618.240	23	677.456.804.934	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.362.806.240.124		2.196.504.859.011	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	99.881.813.410	24	70.305.575.270	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.462.688.053.534</b>		<b>2.266.810.434.281</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.628.831.951.931</b>		<b>4.202.255.124.270</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENJUALAN NETO</b>	3.652.442.192.823	2,25	2.991.912.117.541	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(3.164.714.349.819)	2,26	(2.644.989.179.914)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>487.727.843.004</b>		<b>346.922.937.627</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan dan distribusi	(161.043.124.469)	2,27	(96.887.946.498)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(80.784.559.081)	2,27	(80.054.336.671)	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	(241.827.683.550)		(176.942.283.169)	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>245.900.159.454</b>		<b>169.980.654.458</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Laba (rugi) selisih kurs - neto	29.588.002.722		(36.405.683.406)	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan keuangan	33.324.672	2,29	77.695.328	Finance income
Beban keuangan	(52.339.964.741)	2,30	(55.166.613.020)	Finance costs
Rugi investasi pada entitas asosiasi	(1.803.950.141)	2,8	(14.222.841.515)	Share in losses of associates
Lain - lain - neto	(3.032.227.981)	2,28	(17.945.878.547)	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>218.345.343.985</b>		<b>46.317.333.298</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(25.609.738.291)	2,17c,d,g	(357.401.136)	Current
Tangguhan	8.240.200.253	2,17e	27.317.810.260	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(17.369.538.038)		26.960.409.124	Income Tax Benefit (Expenses) - Net
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>200.975.805.947</b>		<b>73.277.742.422</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.948.519.137)	2,19	6.991.974.621	Remeasurement gain on employee benefits liability
Beban pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi pada periode berikutnya	648.674.210	2,17e	(1.538.234.417)	Income tax expenses relating to items that will not be reclassified subsequently
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:</b>
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan	25.281.658.233	2,23	32.770.142.858	Exchange difference in translating financial statements
Laba komprehensif lain - setelah dikurangi dengan pajak	22.981.813.306		38.223.883.062	Other comprehensive Income - net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>223.957.619.253</b>		<b>111.501.625.484</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income (loss) attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	171.399.567.807		74.755.880.531	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	29.576.238.140	24	(1.478.138.109)	Non-controlling interest
	<b>200.975.805.947</b>		<b>73.277.742.422</b>	
<b>Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income (loss) attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	194.381.381.113		112.979.763.593	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	29.576.238.140	24	(1.478.138.109)	Non-controlling interest
	<b>223.957.619.253</b>		<b>111.501.625.484</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>61</b>	<b>39</b>	<b>26</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Saldo laba/ Retained earnings					Keuntungan Nonpengendali (Catatan 24)/ Non-controlling Interest (Note 24)	Total/ Total	Balance as of December 31, 2019
	Modal Saham (Catatan 20)/ Share capital (Note 20)	Tambahan modal Disetor (Catatan 21)/ Additional Paid-in capital (Note 21)	Dicadangkan (Catatan 22)/ Appropriated (Note 22)	Belum dicadangkan Penggunaannya/ Unappropriated	Pendapatan komprehensif lain (Catatan 23)/ Other comprehensive income (Note 23)			
Saldo 31 Desember 2019	280.800.000.000	79.881.910.211	9.000.000.000	1.093.762.390.813	639.232.921.872	71.783.713.379	2.174.460.936.275	
Efek implementasi standar baru - neto	-	-	-	(5.112.127.478)	-	-	(5.112.127.478)	
Saldo 1 Januari 2020 setelah penerapan awal PSAK 71	280.800.000.000	79.881.910.211	9.000.000.000	1.088.650.263.335	639.232.921.872	71.783.713.379	2.169.348.808.797	
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	74.755.880.531	-	(1.478.138.109)	73.277.742.422	
Dividen	-	-	-	(14.040.000.000)	-	-	(14.040.000.000)	
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	
Pendapatan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja - setelah pajak Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	5.453.740.204	-	5.453.740.204	
	-	-	-	-	32.770.142.858	-	32.770.142.858	
Saldo 31 Desember 2020	280.800.000.000	79.881.910.211	10.000.000.000	1.148.366.143.866	677.456.804.934	70.305.575.270	2.266.810.434.281	
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	171.399.567.807	-	29.576.238.140	200.975.805.947	
Dividen	-	-	-	(28.080.000.000)	-	-	(28.080.000.000)	
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	
Pendapatan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja - setelah pajak Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(2.299.844.927)	-	(2.299.844.927)	
	-	-	-	-	25.281.658.233	-	25.281.658.233	
Saldo 31 Desember 2021	280.800.000.000	79.881.910.211	11.000.000.000	1.290.685.711.673	700.438.618.240	99.881.813.410	2.462.688.053.534	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Effect of adoption of new standard - net

Balance as of January 1, 2020 after initial application of PSAK 71

Profit for the year

Dividends

Appropriation for general reserve

Other comprehensive income: Remeasurement gain on employee benefits liability - net of tax

Foreign currency translation adjustment

Balance as of December 31, 2020

Profit for the year

Dividends

Appropriation for general reserve

Other comprehensive income: Remeasurement gain on employee benefits liability - net of tax

Foreign currency translation adjustment

Balance as of December 31, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.460.984.290.524		2.974.197.266.587	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(3.117.607.156.652)		(2.434.860.114.155)	Suppliers
Karyawan	(210.344.806.592)		(184.285.350.797)	Employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	133.032.327.280		355.051.801.635	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari penghasilan bunga	33.324.672		77.695.328	Interest received
Penerimaan tagihan pajak	18.465.163.192	17,g	19.508.922.031	Receipts of claims for tax refund
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban keuangan	(52.420.266.878)		(56.540.747.342)	Finance costs
Pajak penghasilan	(25.918.029.281)		(9.445.689.085)	Income taxes
<b>Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>73.192.518.985</b>		<b>308.651.982.567</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(147.691.729.157)		(45.404.404.711)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(55.227.618.610)		(87.620.329.438)	Payments for advances for purchases of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	1.563.963.545	9	421.488.633	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan (pembayaran) dari entitas asosiasi	(10.276.000.000)	31	4.331.000.000	Proceed from (payments for) associates
<b>Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(211.631.384.222)</b>		<b>(128.272.245.516)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang pinjaman	-	37	15.648.234.604	Proceeds from loan payables
Pembayaran untuk utang pinjaman	(33.377.076.299)	37	(21.283.773.641)	Payments for loan payables
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	289.922.289.178	37	(78.559.284.580)	Net proceeds from (payment for) short-term bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka panjang	(77.223.497.364)	37	(71.694.848.891)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran atas pokok liabilitas sewa	(6.688.775.337)	37	(19.125.718.549)	Payments of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen	(28.080.000.000)	22	(14.040.000.000)	Payments of dividends
<b>Arus kas diperoleh dari (digunakan Untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>144.552.940.178</b>		<b>(189.055.391.057)</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK</b>	<b>6.114.074.941</b>		<b>(8.675.654.006)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan kas di bank serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	371.161.844		14.271.887.230	Net effect of changes in exchange rate on cash on hand and in banks and exchange rate difference due to translation of financial statements
<b>KAS DAN KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>33.359.583.433</b>		<b>27.763.350.209</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>39.844.820.218</b>		<b>33.359.583.433</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan**

PT Trias Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6/1968 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Susanti, SH, M.Kn. No. 7 tanggal 25 Agustus 2020 mengenai pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0157747.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 21 September 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri dan perdagangan polypropylene dan polyester films. Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986.

**b. Entitas anak yang dikonsolidasi**

Rincian Perusahaan dan Entitas Anaknya ("Grup") pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL**

**a. The Company's establishment and general information**

PT Trias Sentosa Tbk (the "Company") was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 based on Notarial Deed No. 37 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., dated November 23, 1979. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/2/16 dated January 2, 1980 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 872 dated July 9, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 7 of Dr. Susanti, SH, M.Kn., dated August 25, 2020, concerning certain reappointment of the board of Commissioners and Directors. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0157747.AH.01.11. Year 2020 dated September 21, 2020.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, the manufacturing and trading of polypropylene and polyester films. The Company and its plants are located at Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo and Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, East Java.

The Company started its commercial operations in 1986.

**b. Consolidated subsidiaries**

Details of the Company and its Subsidiaries (the "Group") at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
			2021	2020		2021	2020
Astria Packaging Pte. Ltd. (ASP)	Singapura/ Singapore	Investasi, perdagangan umum, importir, eksportir, distributor, dll./Investment, trading, importer, exporter, distributor, etc.	100%	100%	2007	81.120	92.055
Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (TSPC)	Tianjin, Cina/ Tianjin, China	Industri dan perdagangan Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films/Manufacturing and selling of Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films	100%	100%	1995	204.386	202.336
PT Unggul Niaga Sentosa (UNS)	Sidoarjo, Indonesia/ Sidoarjo, Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/Manufacturing and selling of plastic	99%	99%	2017	4.425	5.116
PT Trias Toyobo Astria (TTA)	Sidoarjo, Indonesia/ Sidoarjo, Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/Manufacturing and selling of plastic	60%	60%	2018	946.530	880.719

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas induk dan entitas induk terakhir**

Grup tidak memiliki entitas induk tunggal dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 20.

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris

Kindarto Kohar  
Dahryl Irxan  
Jamin Tjandra

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Independen  
Direktur  
Direktur

Sugeng Kurniawan  
Silvester Terisno  
Santoso Handojo  
Hananto Indrakusuma

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Dahryl Irxan  
Hendro Luhur  
Bing Hartono Poernomosidi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki masing-masing 1.001 dan 1.011 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penawaran umum saham**

Pada tahun 1990, Perusahaan menawarkan 3.000.000 saham biasa kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 16.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran saham perdana Perusahaan tersebut adalah tanggal 22 Mei 1990.

Pada bulan November 1992, Perusahaan mengeluarkan saham bonus sebanyak 32.000.000 saham yang berasal dari tambahan modal disetor, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 48.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 1 November 1993, para pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 48.000.000 saham biasa melalui Penawaran Umum Terbatas I, sehingga jumlah saham beredar menjadi 96.000.000 saham biasa.

Pada bulan November 1996, Perusahaan menyetujui *stock split* 2 ke 1 dengan nilai nominal per saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor sebanyak 96.000.000 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 288.000.000 saham biasa.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Parent and ultimate parent**

The Group have no single parent and single ultimate parent because there is no entity that has control in the Company as disclosed in Note 20.

**d. Employees, Board of Commissioners and Board of Directors**

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner

**Directors**

President Director  
Independent Director  
Director  
Director

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had a total of 1,001 and 1,011 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Public offering of shares**

In 1990, the Company offered 3,000,000 common shares to the public through initial public offering, which increased total issued and fully paid capital to 16,000,000 shares. The effective date of the initial public offering was May 22, 1990.

In November 1992, the Company issued bonus shares of 32,000,000 shares from additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 48,000,000 common shares.

On November 1, 1993, the shareholders approved the additional issued and fully paid capital of 48,000,000 common shares, which increased issued and fully paid capital to 96,000,000 common shares, through Limited Public Offering I.

In November 1996, the Company approved a 2-to-1 stock split where the par value of Rp 1,000 became Rp 500 per share. Further, the Company also issued bonus shares of 96,000,000 shares from the additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 288,000,000 common shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penawaran umum saham (lanjutan)**

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan membagikan dividen saham sebanyak 144.000.000 saham baru yang berasal dari saldo laba dan menyetujui *stock split* 5 ke 1 dimana nilai nominal per saham dari Rp 500 menjadi Rp 100, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.160.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 12 November 2003, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 648.000.000 saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.808.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham biasa Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**f. Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 April 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Public offering of shares (continued)**

In May 2000, the Company distributed stock dividends of 144,000,000 new shares from retained earnings and approved a 5-to-1 stock split where the par value of Rp 500 became Rp 100 per share, which increased issued and fully paid capital to 2,160,000,000 common shares.

On November 12, 2003, the Company conducted a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 648,000,000 new shares, which increased issued and fully paid capital to 2,808,000,000 common shares.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**f. Completion date of the consolidated financial statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on April 26, 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat, tetapi memutuskan bahwa mata uang pelaporan untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk selaraskan dengan mata uang pelaporan sebelumnya.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year**

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates* (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19

Amendemen tersebut memberikan kebijakan praktis kepada penyewa dalam menghitung konsesi sewa yang terjadi sebagai akibat langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan kebijakan praktis pada PSAK 73. Kebijakan praktis memungkinkan penyewa untuk memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 adalah modifikasi sewa. Penyewa yang melakukan pemilihan ini harus memperhitungkan setiap perubahan pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama seperti menghitung perubahan yang menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan modifikasi sewa. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diizinkan.

**c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2021

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19 related Rent Concessions

The amendment provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19, by introducing a practical expedient to PSAK 73. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted.

**c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after June 1, 2021

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond June 30, 2021.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

**d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (Amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

**d. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if, the Group has:

- (a) power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- (b) exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- (b) rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Principles of consolidation (continued)**

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets and liabilities

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**

**f. Foreign currency transactions and translation**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS.

*The books of accounts of the Company are maintained in US Dollar.*

Pembukuan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS untuk Astria Packaging Pte. Ltd. dan PT Trias Toyobo Astria, mata uang Renminbi Cina untuk Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. dan mata uang Rupiah untuk PT Unggul Niaga Sentosa.

*The book of accounts of Astria Packaging Pte. Ltd. and PT Trias Toyobo Astria are maintained in US Dollar, the books of accounts of Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. is maintained in Chinese Renminbi, and the books of accounts of PT Unggul Niaga Sentosa is maintained in Indonesian Rupiah.*

Semua akun-akun Grup, yang disajikan dalam Rupiah, telah diukur kembali dalam Dolar AS, menjadi mata uang fungsional, dengan menggunakan prosedur berikut secara retrospektif:

*All the accounts of the Group, which are kept in Rupiah, have been remeasured into US Dollar, being the functional currency, using the following procedures on a retrospective basis:*

- a. pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b. pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- c. pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

- a. foreign currency monetary items are translated using the closing rate;
- b. non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction;
- c. in non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Pengukuran kembali akun yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah, menjadi mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

*The remeasured accounts mentioned in the preceding paragraph are then translated into Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures:*

- a. aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi, dan
- c. semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran mata uang asing Laporan Keuangan".

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
- c. all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences due to translation of financial statements" account.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

*Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current profit or loss.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	2021
EUR, Euro	16.127
US\$, Dolar AS	14.269
RMB, Renminbi Cina	2.238
JP¥, Yen Jepang	124
GBP, Pound Inggris	19.200
SGD, Dolar Singapura	10.534

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Foreign currency transactions and translation (continued)**

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	17.330	EUR, Euro
	14.105	US\$, US Dollar
	2.161	RMB, Chinese Renminbi
	136	JP¥, Japanese Yen
	19.086	GBP, Great Britain Pound
	10.644	SGD, Singapore Dollar

**g. Transactions with related parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or,
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the reporting entity are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a the Group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**h. Instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

**i. Aset keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL (FVTPL), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTOCI).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Transactions with related parties (continued)**

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued):

(viii) the entity, or any member of a the group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**h. Financial instruments**

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

**i. Financial assets**

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through OCI (FVTOCI).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi.

**ii. Liabilitas keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, liabilitas derivatif, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank dan utang pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

Classification (continued)

**i. Financial assets (continued)**

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost.

**ii. Financial liabilities**

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities through FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term loans, trade payables, derivative liabilities, other payables, accrued expenses, bank loans and loan payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**h. Financial instruments (continued)**

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

**i. Aset keuangan**

**i. Financial assets**

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial assets at fair value through profit or loss.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrument utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset derivatif yang dicatat sebagai utang lain-lain Grup yang saling hapus dengan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai FVTPL.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

**i. Financial assets (continued)**

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss. (continued)

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. Derivative assets recorded under the Group's other payables that were offset against derivative liabilities were classified as FVTPL.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**h. Financial instruments (continued)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

*For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

*For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

- *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.)*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**h. Financial instruments (continued)**

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**h. Financial instruments (continued)**

Saling hapus dari instrumen keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months ECL. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Grup yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umumnya. Grup menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

**i. Aset keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

The Group's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

**i. Financial assets**

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (lanjutan)

- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (continued)

- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the carrying amount of the asset and the amount of consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, upon derecognition of investments in debt instruments classified as FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve, is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instruments that the Group has selected at initial recognition to be measured at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**i. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**i. Fair value measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumption that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai, tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap nilai pasar, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**k. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fair value measurement (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest able input that is significantly to fair value measurement as a whole, described as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identic assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement either unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**j. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method and cost may comprise of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition, it exclude borrowing cost.

Provision for obsolete inventories or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the market value, physical condition and turnover of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

**k. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using straight line method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	10 - 25
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat angkutan	4

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Property, plant and equipment**

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan instalasi	20
Mesin dan peralatan	10 - 25
Furniture, fixtures and office equipment	5
Transportation equipment	4

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of property, plant and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**l. Aset tetap (lanjutan)**

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**m. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**n. Sewa**

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**l. Property, plant and equipment (continued)**

Assets under construction and installation are stated at cost.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**m. Borrowing cost**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**n. Leases**

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Leases (continued)**

As lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the implicit rate in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa

Mesin

Tahun/Years

4

Machineries

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Leases (continued)**

As lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost reduce by accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**n. Leases (continued)**

Sebagai lessee (lanjutan)

As lessee (continued)

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Sewa Perusahaan tidak mengandung komponen non-sewa.

*As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company's lease does not contain non-lease components.*

Sebagai pesewa

As lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan kendaraan.

*The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to most of its vehicles.*

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

*Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.*

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

*When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.*

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

*Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

*When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.*

**o. Dividen**

**o. Dividends**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

**p. Revenue and expense recognition**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

*Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**p. Revenue and expense recognition (continued)**

Imbalan variable

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan. Beberapa kontrak penjualan barang memberikan hak kepada pelanggan untuk mengembalikan barang tersebut dalam jangka waktu tertentu.

Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved. Some contracts for the sale of goods provide customers with a right to return the goods within a specified period.

Liabilitas kontrak

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Piutang diakui oleh perusahaan pada saat barang diserahkan kepada pelanggan karena ini merupakan titik waktu di mana hak untuk dipertimbangkan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran jatuh tempo.

A receivable is recognized by the company when then goods are delivered to the customer as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu penjualan polypropylene dan polyester film.

The Group recognizes revenue from the sale of polypropylene and polyester film.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan barang telah diserahkan kepada pembeli. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk Grup diakui pada saat pengendalian barang telah diserahkan kepada pembeli, yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaan barang tersebut.

Sale of goods

Revenue from sales of goods is recognized when the control of the goods have passed to the buyer. Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*).

Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (*FOB shipping point*).

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**q. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition (continued)**

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**q. Investments in associates and joint venture**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Investments in associates and joint venture (continued)**

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48, "Impairment of Assets" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

**r. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Investments in associates and joint venture (continued)**

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

**r. Impairment of non-financial assets**

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Imbalan kerja**

**s. Employee benefits**

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawahan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Manfaat imbalan pasti

Defined benefit plan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU Ketenagakerjaan) pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate line item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Imbalan kerja (lanjutan)**

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**t. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Employee benefits (continued)**

Defined benefit plan (continued)

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**t. Income taxes**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. If necessary management establishes provision on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**u. Instrumen derivatif**

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 33.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

**t. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**u. Derivative financial instruments**

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 33.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Instrumen derivatif (lanjutan)**

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus. Dampak Perjanjian Induk Saling-Hapus terhadap posisi keuangan Grup diungkapkan dalam Catatan 33.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Derivatif yang melekat

Derivatif melekat merupakan komponen dari kontrak hibrida yang juga termasuk kontrak non-derivatif induk dengan dampak arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang mirip dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 71 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 (misalnya liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Grup tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

Derivatif yang melekat disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen hibrida yang terkait dengan derivatif melekat lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**u. Derivative financial instruments (continued)**

*A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset. The impact of the Master Netting Agreements on the Group's financial position is disclosed in Note 33.*

*A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.*

Embedded derivatives

*An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a non-derivative host - with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.*

*Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 71 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.*

*Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 71 (e.g. financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.*

*If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Group generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.*

*An embedded derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the hybrid instrument to which the embedded derivative relates is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditinjau oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**w. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

**x. Provisi dan kontinjensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Segment information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**w. Earnings per share**

Earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**x. Provisions and contingencies**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. It is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Provisi dan kontinjensi (lanjutan)**

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

**y. Kejadian setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Provisions and contingencies (continued)**

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

**y. Events after the reporting period**

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2h.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgments (continued)**

Determination of functional currency

The functional currency of each entity is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities. Base on the Group's management assessment, the Group's functional currency is the US Dollar.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2h.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER  
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi investasi entitas asosiasi

Manajemen telah menetapkan klasifikasi PT Trias Spunindo Industri, perseroan terbatas, sebagai investasi pada entitas asosiasi meskipun Grup memiliki 50% hak suara di PT Trias Spunindo Industri.

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengaruh signifikan atau tidak atas PT Trias Spunindo Industri berdasarkan kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas terkait PT Trias Spunindo Industri. Dalam membuat penilaian, direksi menganggap representasi Grup yang ditempatkan di PT Trias Spunindo Industri, ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lain dan keputusan tentang aktivitas yang relevan memerlukan persetujuan suara bulat dari para pihak yang berbagi kendali. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki pengaruh signifikan dalam hak suara untuk mengarahkan aktivitas terkait PT Trias Spunindo Industri dan tidak diperlukan keputusan dengan suara bulat. Grup hanya memiliki pengaruh signifikan dalam hak suara.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY  
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of investment in associate

*Management has determined classification for PT Trias Spunindo Industri, a limited liability company, as an investment in associate even though the Group holds 50% of the voting rights in PT Trias Spunindo Industri.*

*The directors of the Company assessed whether or not the Group has significant influence over PT Trias Spunindo Industri based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PT Trias Spunindo Industri. In making their judgment, the directors considered the Group's representation placed in PT Trias Spunindo Industri, relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders and decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control. After assessment, the directors concluded that the Group has a significant influence in voting interest to direct the relevant activities of PT Trias Spunindo Industri and no unanimous decision is required. The Group has only significant influence in the voting interest.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Provision for expected credit losses of trade receivables

*When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.*

*Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha (lanjutan)

*Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang harus dibayar oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

*Probability of default* constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Allowance for decline in value of inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 6.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be from 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER  
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi tersebut. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan waktu dan tingkat laba kena pajak di masa depan bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki rugi fiskal sebesar Nil (2020: Rp 120.048.766.394). Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Taksiran tagihan pajak

Taksiran tagihan pajak diperkirakan berdasarkan tren historis dan penilaian sendiri manajemen Grup didukung oleh taksiran pajak kini dan pembayaran yang dilakukan setiap tahun. Grup mengakui klaim untuk semua pembayaran lebih yang timbul dari pajak penghasilan tahunan perusahaan, yang dievaluasi kembali dan disesuaikan setelah audit pajak terkait dilakukan. Nilai tercatat tagihan restitusi pajak diungkapkan pada Catatan 17.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Valuasi instrumen keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 33, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 33 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY  
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2021, the Group had tax losses carry forward amounting to Nil (2020: Rp 120,048,766,394). Further details are disclosed in Note 17.

Estimated claims for tax refund

Estimated claims for tax refund are estimated based on historical trend and self-assessment of the Group's management supported by estimated current taxes and payments made every year. The Group recognizes claims for all overpayments arising from annual corporate income taxes, which are re-evaluated and adjusted after corresponding tax audits are conducted. The carrying amount of claims for tax refund is disclosed in Note 17.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 19.

Valuation of financial instruments

As described in Note 33, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 33 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN KAS DI BANK**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Kas	249.883.405	177.239.281	Cash on hand
Bank	39.594.936.813	33.182.344.152	Cash in banks
<b>Total</b>	<b>39.844.820.218</b>	<b>33.359.583.433</b>	<b>Total</b>

Rincian kas dan kas di bank berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of cash on hand and in banks based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	164.276.772	118.257.307	Rupiah
Lain-lain	85.606.633	58.981.974	Others
<b>Subtotal</b>	<b>249.883.405</b>	<b>177.239.281</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	828.603.261	1.725.040.936	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	247.604.622	9.199.986	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	105.883.152	10.437.559	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	43.350.379	13.954.218	Standard Chartered Bank
PT Bank DBS Indonesia	32.393.638	-	PT Bank DBS Indonesia
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	-	5.675.147	MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
MUFG Bank Ltd., Tianjin	9.323.202.801	9.641.905.381	MUFG Bank Ltd., Tianjin
PT Bank DBS Indonesia Standard Chartered Bank, Surabaya	7.886.194.540	1.822.962.359	PT Bank DBS Indonesia Standard Chartered Bank, Surabaya
PT Bank Permata Tbk	3.345.930.278	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	845.153.596	68.353.394	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Singapura	467.660.072	503.155.253	Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	130.091.660	317.869.575	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China Xiqing District, Tianjin	1.218.002	39.204.001	Bank of China Xiqing District, Tianjin
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	8.840	76.269.082	MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank DBS Indonesia Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	11.709.737.524	3.707.281.187	PT Bank DBS Indonesia Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Central Asia Tbk	184.100.700	551.495.627	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	10.271.971	180.982.383	MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch
<u>Pound Inggris</u>			<u>Great Britain Pound</u>
Standard Chartered Bank, Cabang Surabaya	-	3.542.612	Standard Chartered Bank, Surabaya Branch
<u>Renminbi Cina</u>			<u>Chinese Renminbi</u>
Bank of China Xiqing District, Tianjin	64.456.948	1.456.221.216	Bank of China Xiqing District, Tianjin
MUFG Bank Ltd., Tianjin	2.609.653.416	5.814.383.221	MUFG Bank Ltd., Tianjin
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
MUFG Bank Ltd., Tianjin	1.016.605	2.009.191	MUFG Bank Ltd., Tianjin
Bank of China Xiqing District, Tianjin	1.262.647.895	5.948.849.644	Bank of China Xiqing District, Tianjin
	495.756.913	7.623.753	
<b>Subtotal</b>	<b>39.594.936.813</b>	<b>33.182.344.152</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total kas dan kas di bank</b>	<b>39.844.820.218</b>	<b>33.359.583.433</b>	<b>Total cash and bank</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN KAS DI BANK (lanjutan)**

Seluruh saldo kas dan kas di bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah ditempatkan di pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan kas di bank yang dijadikan jaminan pinjaman atau dibatasi penggunaannya atas pinjaman yang diterima Grup.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)**

All cash on hand and in banks as of December 31, 2021 and 2020 were placed in third parties.

On December 31, 2021 and 2020, there is no cash on hand and in bank that are used as collateral or restricted for loans received by the Group.

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 31b)	2.752.387.614	3.796.493.902	Related parties (Note 31b)
Pihak ketiga	758.374.638.282	564.995.862.615	Third parties
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (ECLs)	(19.960.690.039)	(14.692.220.522)	Allowance for expected credit losses (ECLs)
	738.413.948.243	550.303.642.093	
<b>Neto</b>	<b>741.166.335.857</b>	<b>554.100.135.995</b>	<b>Net</b>

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31,				
	2021		2020		
	Mata Uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Rupiah	413.296.909.503	413.296.909.503	348.252.712.478	348.252.712.478	Rupiah
Dolar AS	21.878.565	312.185.347.813	14.270.246	201.281.813.460	US Dollar
Euro	1.458.595	20.812.701.774	700.300	12.136.281.084	Euro
Renminbi Cina	4.614.736	10.327.940.370	2.087.082	4.511.205.878	Chinese Renminbi
Pound Inggris	315.658	4.504.126.436	78.859	1.505.071.909	Great Britain Pound
Yen Jepang	-	-	8.098.923	1.105.271.708	Japanese Yen
	<b>761.127.025.896</b>		<b>568.792.356.517</b>		

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi adalah sebagai berikut:

ECL on trade receivables using provision matrix are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Jatuh tempo/ Past due					Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	
Estimasi jumlah tercatat bruto/ Estimated total gross carrying amount at default	525.504.991.365	182.955.516.346	27.103.825.173	11.506.372.954	14.056.320.058	761.127.025.896
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	(4.143.124.585)	(5.130.595.248)	(2.805.484.285)	(3.515.585.372)	(4.365.900.549)	(19.960.690.039)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>521.361.866.780</b>	<b>177.824.921.098</b>	<b>24.298.340.888</b>	<b>7.990.787.582</b>	<b>9.690.419.509</b>	<b>741.166.335.857</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

31 Desember/ December 31, 2020

Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/ Past due				Jumlah/ Total	
	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days		
Estimasi jumlah tercatat bruto/ Estimated total gross carrying amount at default	349.285.847.736	142.285.834.682	29.329.795.530	11.296.955.759	36.593.922.810	568.792.356.517
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	(150.337.621)	-	(122.395.012)	(1.512.176.350)	(12.907.311.539)	(14.692.220.522)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>349.135.510.115</b>	<b>142.285.834.682</b>	<b>29.207.400.518</b>	<b>9.784.779.409</b>	<b>23.686.611.271</b>	<b>554.100.135.995</b>

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	14.692.220.522	2.480.004.071	Beginning balance
Penyisihan atas ECL tahun berjalan (Catatan 27)	5.113.630.524	5.642.000.000	Provision for ECL during the year (Note 27)
Dampak implementasi PSAK 71	-	6.554.009.587	Impact PSAK 71 Implementation
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	154.838.993	16.206.864	Exchange rate difference due to translation of financial statements
<b>Saldo akhir</b>	<b>19.960.690.039</b>	<b>14.692.220.522</b>	<b>Ending balance</b>

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, piutang tertentu dijamin sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

On December 31, 2021 and 2020, certain receivables were pledged as collateral of short-term loan to PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowances for expected credit losses of receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

31 Desember/ December 31,

	2021	2020	
Barang jadi	311.515.359.558	268.088.701.345	Finished goods
Barang dalam proses	19.389.823.160	15.811.883.703	Work-in-process
Bahan baku	371.142.423.068	171.570.461.699	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	212.115.602.272	220.618.666.415	Indirect materials and spare parts
	914.163.208.058	676.089.713.162	
Penyisihan penurunan nilai	(4.227.001.812)	(16.772.686.381)	Allowance for decline in value
<b>Persediaan - neto</b>	<b>909.936.206.246</b>	<b>659.317.026.781</b>	<b>Inventories - net</b>

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	16.772.686.381	4.119.991.400	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	5.327.951.588	13.018.225.181	Provision for the year
Penghapusan	(18.103.606.427)	-	Write-off
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	229.970.270	(365.530.200)	Exchange rate difference due to translation of financial statements
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.227.001.812</b>	<b>16.772.686.381</b>	<b>Ending balance</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan atas nilai pasar, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 persediaan tidak dijaminkan atas pinjaman bank.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 56.700.000, yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

**6. INVENTORIES (continued)**

Based on the review of the market value, physical conditions and turnover of the inventory, the Group's management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover any possible losses from decrease in value.

As of December 31, 2021 and 2020 inventories are not pledged as collateral for bank loans.

Inventories are covered against losses from fire or theft and other risks under blanket policies as of December 31, 2021 and 2020 amounting to US\$ 56,700,000, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

**7. ASET LANCAR LAINNYA**

**7. OTHER CURRENT ASSETS**

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Uang muka pembelian persediaan	22.345.671.636	21.846.681.866	Advances for purchases of inventory
Biaya dibayar di muka	20.922.922.527	10.942.363.971	Prepayment
Wesel tagih (US\$ 501.489,18)	-	7.073.504.884	Notes receivables (US\$ 501,489.18)
<b>Total aset lancar lainnya</b>	<b>43.268.594.163</b>	<b>39.862.550.721</b>	<b>Total other current assets</b>

**Biaya dibayar di muka**

**Prepayment**

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Biaya dibayar dimuka			Prepayment
Perbaikan dan pemeliharaan	17.799.179.609	8.559.511.010	Repairs and maintenance
Asuransi	2.320.456.154	1.855.855.462	Insurance
Lain - lain	803.286.764	526.997.499	Others
<b>Total biaya dibayar di muka</b>	<b>20.922.922.527</b>	<b>10.942.363.971</b>	<b>Total prepayment</b>

**Wesel tagih**

**Note receivables**

Pada tahun 2017, anak perusahaan (Astria Packaging Pte.Ltd.), mengadakan perjanjian pembelian dengan ePac Holdings, LLC yang setuju untuk menerbitkan *promissory note* dengan jumlah pokok pinjaman sebesar US\$ 400.000 dan dikenakan suku bunga tetap 8,5% per tahun. Perjanjian ini telah jatuh tempo dan sudah dibayar pada 16 Desember 2021.

In 2017, a subsidiary (Astria Packaging Pte.,Ltd.), entered into a purchase of agreement with ePac Holdings, LLC who agreed to issue a *promissory note* with principal amount of US\$ 400,000 and subject to fixed interest rate of 8.5% per annum. This facility has matured and paid on December 16, 2021.

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**8. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Pada awal tahun	85.810.701.626	98.128.119.226	Beginning balance
Bagian kerugian	(1.803.950.141)	(11.893.023.899)	Share in losses
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1.002.693.106	(424.393.701)	Exchange rate different due to transation of financial statements
<b>Total</b>	<b>85.009.444.591</b>	<b>85.810.701.626</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Group adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/ Investment in associate	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Proportion of ownership interest and voting right held by the Group	
			2021	2020
PT Toyobo Trias Ecosyar	Sidoarjo, Indonesia	Industri barang plastik lembaran/ Manufacturing industrial plastic product	40%	40%
PT Trias Spunindo Industri	Sidoarjo, Indonesia	Perindustrian, perdagangan dan pengolahan bahan baku plastik/ Manufacturing, trading and processing of plastic raw materials	50%	50%

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan dan Toyobo Co., Ltd. (Toyobo) telah sepakat untuk mendirikan PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) dimana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 40%.

On August 3, 2017, the Company and Toyobo Co., Ltd. (Toyobo) agreed to establish PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) where in the Company recognized a 40% ownership.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Multi Spunindo Jaya (MSJ) telah sepakat mendirikan PT Trias Spunindo Industri (TSI) dimana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 50%.

On August 27, 2018, the Company and PT Multi Spunindo Jaya (MSJ) agreed to establish PT Trias Spunindo Industri (TSI) where in the Company recognized a 50% share ownership.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Toyobo Trias Ecosyar dan PT Trias Spunindo Industri pada 31 Desember 2021 dan 2020.

The following table is the summarized financial information for PT Toyobo Trias Ecosyar and PT Trias Spunindo Industri as of December 31, 2021 and 2020.

	PT Toyobo Trias Ecosyar		PT Trias Spunindo Industri		
	2021	2020	2021	2020	
Aset lancar	132.905.020.550	124.405.028.020	19.028.417.812	17.136.604.581	Current assets
Aset tidak lancar	459.839.061.260	520.295.027.980	122.178.571.466	127.977.347.392	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(236.051.052.237)	(216.426.442.960)	(55.239.316.171)	(36.811.049.472)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(183.394.825.660)	(266.302.400.000)	(53.657.122.101)	(69.609.192.015)	Non-current liabilities
Aset neto	173.298.203.913	161.971.213.040	32.310.551.006	38.693.710.486	Net assets
Laba (rugi) tahun berjalan	3.423.082.350	(28.169.027.548)	(6.346.366.162)	(1.250.825.759)	Profit (loss) for the year

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associates is as follows:

	PT Toyobo Trias Ecosyar		PT Trias Spunindo Industri		
	2021	2020	2021	2020	
Aset bersih entitas asosiasi	173.298.203.913	161.971.213.040	32.310.551.006	38.693.710.486	Net assets of the associates
Proporsi bagian kepemilikan Perusahaan	40%	40%	50%	50%	Proportion of the Company ownership interest
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(641.665.034)	1.749.972.030	176.552.557	(74.610.863)	Exchange rate difference due to translation of financial statements
Saldo akhir tahun	68.677.616.531	66.538.457.246	16.331.828.060	19.272.244.380	At the end of year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP**

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai tercatat</b>							<b>Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	156.565.071.349	149.286.194	-	-	1.820.027.286	158.534.384.829	Land
Bangunan dan prasarana	485.508.353.526	214.139.754	(186.375.605)	24.814.021.939	5.574.789.996	515.924.929.610	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	5.094.376.883.477	47.241.948.129	(62.985.865.225)	66.987.840.946	59.086.884.663	5.204.707.691.990	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	242.537.466.344	10.867.865.649	-	8.535.415.134	2.765.080.424	264.705.827.551	Furniture, fixtures and office equipment
Alat angkutan	15.278.923.183	289.429.000	(244.469.895)	-	177.527.256	15.501.409.544	Transportation equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	5.994.266.697.879	58.762.668.726	(63.416.710.725)	100.337.278.019	69.424.309.625	6.159.374.243.524	<u>Construction in progress</u>
	116.905.428.859	110.610.741.440	-	(100.337.278.019)	23.975.278.068	151.154.170.348	
<b>Total</b>	<b>6.111.172.126.738</b>	<b>169.373.410.166</b>	<b>(63.416.710.725)</b>	<b>-</b>	<b>93.399.587.693</b>	<b>6.310.528.413.872</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	223.713.205.430	24.930.126.761	(186.375.605)	-	2.533.545.025	250.990.501.611	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	3.015.748.972.996	173.225.637.700	(62.985.865.225)	-	86.969.538.708	3.212.958.284.179	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	196.564.950.418	17.504.765.821	-	-	1.773.336.726	215.843.052.965	Furniture, fixtures and office equipment
Alat angkutan	12.658.004.300	943.554.127	(244.469.895)	-	612.229.407	13.969.317.939	Transportation equipment
<b>Total</b>	<b>3.448.685.133.144</b>	<b>216.604.084.409</b>	<b>(63.416.710.725)</b>	<b>-</b>	<b>91.888.649.866</b>	<b>3.693.761.156.694</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2.662.486.993.594</b>					<b>2.616.767.257.178</b>	<b>Net Book Value</b>

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs dari Penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai tercatat</b>							<b>Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	144.796.903.820	9.969.525.353	-	-	1.798.642.176	156.565.071.349	Land
Bangunan dan prasarana	390.837.434.466	2.129.196.546	-	89.814.896.963	2.726.825.551	485.508.353.526	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	4.260.288.607.593	1.562.406.685	-	791.982.311.804	40.543.557.395	5.094.376.883.477	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	206.747.906.681	13.661.337.985	(795.467.399)	20.997.805.103	1.925.883.974	242.537.466.344	Furniture, fixtures and office equipment
Alat angkutan	16.933.144.339	593.371.985	(2.560.452.314)	-	312.859.173	15.278.923.183	Transportation equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>	5.019.603.996.899	27.915.838.554	(3.355.919.713)	902.795.013.870	47.307.768.269	5.994.266.697.879	<u>Assets under lease</u>
Mesin dan peralatan (Catatan 18)	120.133.625.092	-	-	(124.626.953.404)	4.493.328.312	-	Machinery and equipment (Note 18)
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	5.139.737.621.991	27.915.838.554	(3.355.919.713)	778.168.060.466	51.801.096.581	5.994.266.697.879	<u>Construction in progress</u>
	785.232.643.498	119.133.055.385	-	(819.354.660.466)	31.894.390.442	116.905.428.859	
<b>Total</b>	<b>5.924.970.265.489</b>	<b>147.048.893.939</b>	<b>(3.355.919.713)</b>	<b>(41.186.600.000)</b>	<b>83.695.487.023</b>	<b>6.111.172.126.738</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	197.931.228.040	23.651.301.120	-	-	2.130.676.270	223.713.205.430	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	2.799.957.044.223	167.229.873.322	-	12.906.107.012	35.655.948.439	3.015.748.972.996	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	179.704.530.128	15.499.925.948	(795.467.399)	-	2.155.961.741	196.564.950.418	Furniture, fixtures and office equipment
Alat angkutan	13.169.099.711	1.591.783.772	(2.319.963.221)	-	217.084.038	12.658.004.300	Transportation equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>	3.190.761.902.102	207.972.884.162	(3.115.430.620)	12.906.107.012	40.159.670.488	3.448.685.133.144	<u>Assets under lease</u>
Mesin dan peralatan (Catatan 18)	13.831.124.645	-	-	(16.970.973.463)	3.139.848.818	-	Machinery and equipment (Note 18)
<b>Total</b>	<b>3.204.593.026.747</b>	<b>207.972.884.162</b>	<b>(3.115.430.620)</b>	<b>(4.064.866.451)</b>	<b>43.299.519.306</b>	<b>3.448.685.133.144</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2.720.377.238.742</b>					<b>2.662.486.993.594</b>	<b>Net Book Value</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan pada tahun 2021 dan 2020 dibebankan sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Beban pokok penjualan	209.786.254.698
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	4.822.339.700
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 27)	1.995.490.011
<b>Total</b>	<b>216.604.084.409</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian terutama bangunan dan mesin yang persentase penyelesaian berkisar dari 70%-99% (31 Desember 2020: 75%-98%). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 (31 Desember 2020: Aset dalam penyelesaian telah selesai pada tahun 2021).

Rincian laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 28) adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
<b>Penjualan aset tetap</b>	
Hasil penjualan aset tetap	1.563.963.545
Nilai buku neto	-
<b>Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 28)</b>	<b>1.563.963.545</b>

Tanah senilai Rp 41 miliar masih atas nama pemilik sebelumnya. Namun demikian manajemen berpendapat bahwa pengalihan ke atas nama Perusahaan tidak akan mempunyai implikasi hukum karena telah didukung oleh dokumen pembelian yang memadai. Pada tanggal 31 Desember 2021, tanah yang sudah atas nama Perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat berakhirnya dengan biaya minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank tertentu (Catatan 13 dan 18).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 1.423.068.172.731 dan Rp 955.102.796.425, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan alat angkutan.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

The depreciation expense in 2021 and 2020 were charged to the following:

	<b>2020</b>	
198.351.038.784		Cost of goods sold
7.227.525.064		General and administrative expenses (Note 27)
2.394.320.314		Selling and distribution expenses (Note 27)
<b>207.972.884.162</b>		<b>Total</b>

As of December 31, 2021, the construction in progress mainly represents building and machinery with completion percentages ranging from 70%-99% (December 31, 2020: 75%-98%). Construction in-progress is expected to be completed in 2022 (December 31, 2020: construction in progress were completed in 2021).

The details of gain on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 28) are as follows:

	<b>2020</b>	
421.488.633		<b>Sale of property, plant and equipment</b>
240.489.093		Proceeds from sales of property, plant and equipment
		Net book value
<b>180.999.540</b>		<b>Gain on sale of property, plant and equipment (Note 28)</b>

Land amounting to Rp 41 billion is still under the name of the previous owner. However, the management believes that the transfer of ownership title of this land to the Company will not have any legal implications since the purchases of land are adequately supported by proper documents. As of December 31, 2021, land which are under the name of the Company represent the Building Rights Title (Hak Guna Bangunan) which will expire in certain dates from 2023 to 2027. The management believes that the landright certificates can be extended upon expiration with minimal cost.

As of December 31, 2021 and 2020, certain land, buildings, machineries and equipments of the Company were pledged as collateral to certain bank loans (Notes 13 and 18).

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of property, plant and equipment of the Group as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the costs of the Group's property, plant and equipment that had been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 1,423,068,172,731 and Rp 955,102,796,425, which mainly consist of buildings and installation, machinery and equipment, furniture, fixtures and office equipment and transportation equipment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 325.000.000 pada 31 Desember 2021 dan 2020, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

**10. SEWA**

Grup memiliki kontrak sewa mesin yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa mesin umumnya memiliki jangka waktu sewa selama 4 tahun. Terdapat sewa yang mencakup opsi perpanjangan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

Property, plant and equipment, except for land, are covered against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$ 325,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

**10. LEASES**

The Group has lease contract for lease machinery used in its operations. Lease of machinery have lease terms of 4 years. That are several lease contracts that include extension and termination options.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised and the movements during the period:

31 Desember/ December 31, 2021

	1 Januari/ January 1, 2021	Dampak Implementasi PSAK 73/ Impact of PSAK 73 implementation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan Mesin dan peralatan	41.186.600.000	-	-	-	(41.186.600.000)	-	At cost Machinery and equipment
Akumulasi penyusutan Mesin dan peralatan	(5.482.162.140)	-	(1.141.928.539)	-	6.624.090.679	-	Accumulated depreciation Machinery and equipment
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>35.704.437.860</b>	<b>-</b>	<b>(1.141.928.539)</b>	<b>-</b>	<b>(34.562.509.321)</b>	<b>-</b>	<b>Net carrying value</b>

31 Desember/ December 31, 2020

	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak Implementasi PSAK 73/ Impact of PSAK 73 implementation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan Mesin dan peralatan	-	41.186.600.000	-	-	-	41.186.600.000	At cost Machinery and equipment
Akumulasi penyusutan Mesin dan peralatan	-	-	(4.064.866.451)	-	(1.417.295.689)	(5.482.162.140)	Accumulated depreciation Machinery and equipment
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>-</b>	<b>41.186.600.000</b>	<b>(4.064.866.451)</b>	<b>-</b>	<b>(1.417.295.689)</b>	<b>35.704.437.860</b>	<b>Net carrying value</b>

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities recognised and the movements during the period:

	2021	2020	
Saldo awal	6.586.977.734	-	Beginning balance
Dampak implementasi PSAK 73	-	24.724.031.499	Impact of PSAK 73 implementation
Penambahan bunga (Catatan 30)	95.958.139	585.792.320	Accretion of interest (Note 30)
Pembayaran			Payments
Pokok	(6.688.775.337)	(19.125.718.549)	Principal
Bunga	(95.958.139)	(585.792.320)	Interest
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	101.797.603	988.664.784	Exchange differences due to translation of financial statements
	<b>-</b>	<b>6.586.977.734</b>	
Jangka pendek	-	6.586.977.734	Current
Jangka panjang	-	-	Non-current

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak guna	1.141.928.539	4.064.866.451	Depreciation right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 30)	95.958.139	585.792.320	Interest on lease liabilities (Note 30)
	<b>1.237.886.678</b>	<b>4.650.658.771</b>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UANG MUKA**

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing - masing sebesar Rp 100.333.251.360 dan Rp 50.370.505.986.

**11. ADVANCES**

This account represents advances for purchases of property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 100,333,251,360 and Rp 50,370,505,986, respectively.

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Uang jaminan	1.748.488.486	1.952.706.418	Refundable deposits
Lain-lain	118.743.857	204.525.090	Others
<b>Total</b>	<b>1.867.232.343</b>	<b>2.157.231.508</b>	<b>Total</b>

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**13. SHORT-TERM LOANS**

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Pinjaman bank	838.364.336.432	514.712.313.834	Bank loans
Utang pinjaman	-	28.210.000.000	Loan payables
<b>Total</b>	<b>838.364.336.432</b>	<b>542.922.313.834</b>	<b>Total</b>

**a. Pinjaman Bank**

**a. Bank Loans**

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 10.330.828 dan Rp 11.812.960.933 pada 31 Desember 2021 dan US\$ 7.246.052 dan Rp 13.925.128.950 pada 31 Desember 2020)	159.223.599.032	116.130.692.410	PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 10,330,828 and Rp 11,812,960,933 as of December 31 2021 and (US\$ 7,246,052 and Rp 13,925,128,950 as of December 31, 2020)
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta (US\$ 6.000.000 pada 31 Desember 2020)	-	84.630.000.000	MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch (US\$ 6,000,000 as of December 31, 2020)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 36.000.000 dan US\$ 10.000.000 pada 31 Desember 2021 dan 2020)	513.684.180.000	141.050.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 36,000,000 and US\$ 10,000,000 as of December 31, 2021 and 2020)
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (Rp 30.000.180.167 pada 31 Desember 2021 dan US\$ 1.036.667 dan Rp 28.607.157.870 pada 31 Desember 2020)	30.000.180.167	43.229.345.905	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Rp 30,000,180,167 as of December 31, 2021 and US\$ 1,036,667 and Rp 28,607,157,870 as of December 31, 2020)
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 4.000.000 pada 31 Desember 2021 dan 2020)	57.076.020.000	56.420.021.158	PT Bank DBS Indonesia (US\$ 4,000,000 as of December 31, 2021 and 2020)
PT Bank Permata Tbk (US\$ 4.589.536 dan Rp 12.892.241.249 pada 31 Desember 2021 dan US\$ 5.193.354 pada 31 Desember 2020)	78.380.357.233	73.252.254.361	PT Bank Permata Tbk (US\$ 4,589,536 and Rp 12,892,241,249) as of December 31, 2021 and US\$ 5,193,354 as of December 31, 2020
<b>Total pinjaman bank</b>	<b>838.364.336.432</b>	<b>514.712.313.834</b>	<b>Total bank loans</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM LOANS (continued)**

**b. Pinjaman Bank (lanjutan)**

**b. Bank Loans (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 18 Oktober 2021 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga hingga 20 Oktober 2022. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp 70.000.000.000 untuk pinjaman dalam rupiah dan US\$ 35.000.000 dalam fasilitas kredit US\$. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 5 dan 9).

On October 20, 2015, the Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. The facility has been amended several times, most recently on October 18, 2021 to extend the availability period until October 20, 2022. The facility has a maximum credit limit of Rp 70,000,000,000 for rupiah-denominated loan and US\$ 35,000,000 in US\$-denominated credit facility. The facility is collateralized by receivables, land, buildings and certain machineries (Notes 5 and 9).

Entitas Anak

The Subsidiary

Pada tanggal 7 Agustus 2019, TTA memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah mengalami perubahan pada tanggal 26 Agustus 2021 untuk menaikkan batas kredit dan juga memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 9 Agustus 2022. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp 15.000.000.000 untuk pinjaman rupiah dan US\$ 8.000.000 untuk fasilitas kredit dalam US\$. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Trias Sentosa Tbk, induk Perusahaan (Catatan 31).

On August 7, 2019, TTA obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. The facility was amended on August 26, 2021 to increase credit limit and to extend the availability period until August 9, 2022. The facility has a maximum credit limit of Rp 15,000,000,000 for rupiah-denominated loan and US\$ 8,000,000 in US\$-denominated credit facility. The facility is collateralized by a corporate guarantee from PT Trias Sentosa Tbk, parent company (Note 31).

MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta

MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman dari MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta untuk pembiayaan dan penyelesaian impor, yang terakhir telah dirubah pada 31 Maret 2020. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum US\$ 20.000.000 dan tersedia hingga 31 Maret 2021. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas kredit ini. Fasilitas ini telah dilunasi secara penuh pada 30 Maret 2021.

On March 31, 2012, the Company obtained a credit facility from MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch for financing and import settlement, which was last amended on March 31, 2020 to extend the maturity until March 31, 2021 and to increased maximum credit limit up to US\$ 20,000,000. There is no collateral given for this facility. Further more, this facility was fully paid on for the years ended March 30, 2021.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk modal kerja. Fasilitas ini telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 dimana Perusahaan bersama dengan TTA, memperoleh fasilitas kredit gabungan dengan batas kredit hingga US\$ 26.000.000, yang tersedia hingga 30 Agustus 2022. Perusahaan juga diberikan fasilitas kredit tambahan sementara dengan jumlah maksimum US\$ 20.000.000 yang tersedia hingga 30 April 2022. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

On October 19, 2007, the Company obtained a credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on August 31, 2021 wherein the Company and TTA, obtained a joint credit facility with a maximum limit of US\$ 26,000,000 available until August 30, 2022. The Company is also provided with additional temporary facility with maximum amount of US\$ 20,000,000 available until April 30, 2022. There is no collateral given for this facility.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Pada tanggal 17 April 1996, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank untuk keperluan modal kerja dan penyelesaian impor. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 22 November 2021 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 31 Agustus 2022. Fasilitas ini memiliki batas maksimum kredit sejumlah US\$ 27.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan perjanjian fidusia terhadap mesin tertentu senilai US\$ 5.400.000 (Catatan 9).

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 10 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas kredit maksimum US\$ 10.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 7 Juni 2021 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 10 Juni 2022. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas revolving loan dari PT Bank Permata Tbk dengan batas kredit maksimum US\$ 5.000.000. Fasilitas ini tersedia hingga 1 tahun dari penandatanganan perjanjian. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan bersama dengan TTA juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja gabungan dari PT Bank Permata Tbk, dengan batas kredit maksimum US\$ 15.000.000, dengan sub-limit untuk Perusahaan sebesar maksimum US\$ 15.000.000 dan sub-limit untuk TTA sebesar maksimum US\$ 8.000.000. Fasilitas ini tersedia hingga 1 tahun dari penandatanganan perjanjian. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

	<u>2021</u>
Rupiah	8,25% - 8,50%
Dolar AS	3,35% - 3,90%

**13. SHORT-TERM LOANS (continued)**

a. Bank Loans (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

On April 17, 1996, the Company obtained a credit facility from Standard Chartered Bank for working capital needs and import settlement. This facility has been amended several times, most recently on November 22, 2021 to extend the availability until August 31, 2022. This facility provides a maximum credit limit of US\$ 27,000,000. This facility is collateralized by a fiduciary agreement over certain machineries worth US\$ 5,400,000 (Note 9).

PT Bank DBS Indonesia

On June 10, 2016, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank DBS Indonesia with a maximum credit limit of US\$ 10,000,000. This facility has been amended several times, most recently on June 7, 2021 to extend the availability of the facility until June 10, 2022. There is no collateral given for this facility.

PT Bank Permata Tbk

On December 1, 2020, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum credit limit of US\$ 5,000,000. This facility is available for 1 year after signing the agreement. There is no collateral given for this facility.

On December 1, 2020, the Company together with TTA also obtained a joined working capital credit facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum credit limit of US\$ 15,000,000, with sub-limit for the Company in the amount of US\$ 15,000,000 and sub-limit for TTA in the amount of US\$ 8,000,000. This facility is available for 1 year after signing the agreement. There is no collateral given for this facility.

	<u>2020</u>	
	8,40% - 10,50%	Rupiah
	3,25% - 5,50%	US Dollar

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

b. Pinjaman Bank (lanjutan)

**Pembatasan**

Perjanjian antara Perusahaan dengan pihak pemberi pinjaman tersebut di atas memuat beberapa pembatasan antara lain mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman dalam hal melakukan merger, akuisisi, mengubah anggaran dasar, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, mengubah porsi kepemilikan saham, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain dan membagikan dividen saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan tersebut di atas.

c. Utang Pinjaman

Pada tanggal 30 April 2020, TTA memperoleh fasilitas pinjaman untuk membiayai pengeluaran modal dari Toyobo Co., Ltd sebesar US\$ 4.500.000. Fasilitas ini dibebani bunga tetap 0,64% per tahun. Saldo terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 28.210.000.000 (setara dengan US\$ 2.000.000). Fasilitas ini telah dilunasi secara penuh pada 30 Maret 2021.

**14. UTANG USAHA**

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Pembelian impor	334.916.854.589	356.022.499.719
Pembelian lokal	177.862.400.382	77.843.928.093
<b>Total</b>	<b>512.779.254.971</b>	<b>433.866.427.812</b>

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	
	Mata uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Dolar AS	20.630.627	294.378.518.860
Rupiah	217.714.301.602	217.714.301.602
Euro	42.565	686.434.509
Yen Japan	-	-
Renminbi Cina	-	-
Dolar Singapura	-	-
	<b>512.779.254.971</b>	

**13. SHORT-TERM LOANS (continued)**

b. Bank Loans (continued)

**Covenants**

The agreements with the above Company's lenders include certain restrictive covenants including, among others, the requirement for the Company to comply with certain financial ratios, obtain the consent of the lenders relating to merger, acquisition, changing the Company's articles of association, acting as guarantor to other parties, changing the share ownership portion, or pledging its assets to other parties and distributing share dividends.

As of December 31, 2021, the aforesaid covenants required were fulfilled by the Company.

b. Loan Payables

On April 30, 2020, TTA obtained loan facility to finance capital expenditure from Toyobo Co., Ltd amounting to US\$ 4,500,000. This facility bears interest fixed rate of 0.64% per annum. Outstanding balance from these facility as of December 31, 2020 amounted to Rp 28,210,000,000 (equivalent to US\$ 2,000,000). This facility has been fully paid on March 30, 2021.

**14. TRADE PAYABLES**

The details of outstanding trade payables based on currencies are as follows:

	2020		
	Mata uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
	25.773.130	363.529.998.932	US Dollar
	57.296.014.264	57.296.014.264	Rupiah
	263.604	4.568.283.110	Euro
	25.173.444	3.435.456.442	Japanese Yen
	1.173.759	2.537.068.773	Chinese Renminbi
	234.835	2.499.606.291	Singapore Dollar
	<b>433.866.427.812</b>		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Belum jatuh tempo	484.531.736.836	390.034.188.343
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	25.402.221.247	32.004.256.909
31 - 60 hari	-	62.647.380
61 - 90 hari	-	509.964.622
Lebih dari 90 hari	2.845.296.888	11.255.370.558
<b>Total</b>	<b>512.779.254.971</b>	<b>433.866.427.812</b>

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan utang pihak ketiga. Ini adalah utang yang tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dibayar sesuai permintaan.

**14. TRADE PAYABLES (continued)**

The aging analysis on trade payables is as follows:

31 Desember/ December 31,		
2021	2020	
		Not yet due
		Past due:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		Over 90 days
<b>Total</b>	<b>433.866.427.812</b>	<b>Total</b>

All trade payables as of December 31, 2021 and 2020 were due to third parties. These are unsecured, non-interest bearing and payable on demand.

**15. UTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Utang pembelian aset tetap	12.020.695.101	3.377.930.001
Utang derivatif (Catatan 32)	1.611.212.239	3.930.750.000
Lain-lain	6.247.931.911	9.339.603.453
<b>Total</b>	<b>19.879.839.251</b>	<b>16.648.283.454</b>

**16. BEBAN AKRUAL**

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Listrik, air dan gas	25.378.128.712	25.878.259.994
Bonus	12.709.409.065	-
Pengangkutan	10.750.518.360	7.941.671.865
Bunga pinjaman (Catatan 30)	1.688.098.346	1.747.857.717
Perbaikan dan pemeliharaan	1.631.374.914	560.457.097
Perlengkapan kantor	1.159.947.393	842.812.821
Gaji	1.122.733.502	1.075.095.936
Lain-lain	2.371.767.756	2.005.835.276
<b>Total</b>	<b>56.811.978.048</b>	<b>40.051.990.706</b>

**17. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki pajak dibayar dimuka terkait PPN masukan masing - masing sebesar Rp 65.134.189.658 dan Rp 45.519.769.124.

**15. OTHER PAYABLES**

Purchases for property, plant and equipment  
Derivative payables (Note 32)  
Others

**16. ACCRUED EXPENSES**

Electricity, water and gas  
Bonus  
Freight  
Accrued interest (Note 30)  
Repairs and maintenance  
Office supplies  
Salaries  
Others

**17. TAXATION**

a. Prepaid tax

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has prepaid tax related to value added taxes amounting to Rp 65,134,189,658 and Rp 45,519,769,124, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	281.278.475	118.479.884	Article 4(2)
Pasal 21	536.323.526	564.538.416	Article 21
Pasal 23	298.661.547	277.418.692	Article 23
Pasal 29	251.457.089	-	Article 29
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 29	29.499.250	26.187.068	Article 29
PPN keluaran - neto	-	200.111	VAT out - net
Utang pajak lainnya	73.211.628	24.212.859	Other taxes payable
<b>Total</b>	<b>1.470.431.515</b>	<b>1.011.037.030</b>	<b>Total</b>

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expenses (benefit)

	2021		2020		
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu (Catatan 17g)	7.964.878	39.280.000			Adjustment in respect of current income tax of prior year (Note 17g)
Kini (Catatan 17d)	25.601.773.413	318.121.136			Current (Note 17d)
Tangguhan (Catatan 17e)	(8.240.200.253)	(27.317.810.260)			Deferred (Note 17e)
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto</b>	<b>17.369.538.038</b>	<b>(26.960.409.124)</b>	<b>Income tax expenses (benefit) - net</b>		

d. Beban pajak kini

d. Current tax expense

Untuk kepentingan perhitungan pajak, Perusahaan menggunakan laporan keuangan yang disiapkan dalam pembukuan Rupiah yang berbeda dengan laporan keuangan translasi dalam Rupiah seperti dalam laporan keuangan ini.

For fiscal purposes, the Company prepares the financial statements in Indonesian Rupiah bookkeeping which are different with the translated financial statements in Rupiah as shown in the accompanying financial statements.

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	218.345.343.985	46.317.333.298	Consolidated income before income tax
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(18.363.274.701)	71.212.597.009	Income of subsidiaries before income tax
<b>Laba Perusahaan sebelum Pajak penghasilan</b>	<b>199.982.069.284</b>	<b>117.529.930.307</b>	<b>Income before income tax of the Company</b>
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Bonus	12.328.269.102	-	Bonus
Penyisihan atas ECLs	5.113.630.524	12.196.009.587	Allowance for ECLs
Penyisihan persediaan	11.210.721.429	13.018.225.181	Provision for inventories
Beban imbalan kerja	(6.157.383.315)	5.929.142.424	Employee benefits
Penyusutan	230.795.738	24.728.114.302	Depreciation
<u>Beda tetap</u>	<u>(55.673.489.592)</u>	<u>(119.293.567.131)</u>	<u>Permanent differences</u>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>167.034.613.170</b>	<b>54.107.854.670</b>	<b>Estimated taxable income</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

d. Beban pajak kini (lanjutan)

d. Current tax expense (continued)

	2021	2020	
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>167.034.613.170</b>	<b>54.107.854.670</b>	<b>Estimated taxable income</b>
Rugi fiskal yang dikompensasi			Applied fiscal loss
2016	-	(46.277.840.402)	2016
2017	-	(7.830.014.268)	2017
Rugi fiskal periode sebelumnya			Fiscal loss of the previous period
2017	(27.068.398.244)	(73.275.129.748)	2017
2018	(29.247.577.011)	(21.329.607.901)	2018
2019	(8.562.888.085)	(25.444.028.745)	2019
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (akumulasi rugi fiskal)</b>	<b>102.155.749.830</b>	<b>(120.048.766.394)</b>	<b>Estimated taxable income (accumulated fiscal loss)</b>
Beban pajak kini			Current income tax expenses
Perusahaan	22.474.264.963	-	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
TTA	3.054.262.200	-	TTA
UNS	73.246.250	174.451.068	UNS
ASP	-	143.670.068	ASP
Beban pajak kini	25.601.773.413	318.121.136	Current income tax expenses
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid taxes
Perusahaan	22.222.807.874	8.135.125.391	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
TTA	3.531.886.206	1.162.299.694	TTA
UNS	43.747.000	148.264.000	UNS
<b>Total pajak dibayar di muka</b>	<b>25.798.441.080</b>	<b>9.445.689.085</b>	<b>Total prepaid taxes</b>
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) tahun berjalan			Estimated income tax payable (claim for tax refund) for current year
Perusahaan	251.457.089	(8.135.125.391)	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
TTA	(477.624.006)	(1.162.299.694)	TTA
UNS	29.499.250	26.187.068	UNS
<b>Neto</b>	<b>(196.667.667)</b>	<b>(9.271.238.017)</b>	<b>Net</b>

Pada tahun 2021, berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, Perusahaan mengubah pajak penghasilan badan terkait tahun pajak 2017, 2018 dan 2019 menjadi Rp 64.878.863.340. Pada tahun yang sama, seluruh saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan setelah amandemen diterapkan pada penghasilan kena pajak tahun berjalan.

In 2021, based on tax audit result, the Company amended its corporate income taxes related to fiscal years 2017, 2018 and 2019 to become Rp 64,878,863,340. During the same year, the entire balance of the remaining fiscal loss carry forward after the amendment was applied to the current year's taxable income.

Kerugian fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak untuk periode lima tahun setelah tahun terjadinya kerugian fiskal. Pada tahun 2021 dan 2020, tidak ada pajak tangguhan yang diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak akan tersedia di mana perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. In 2021 and 2020, no deferred tax was recognized on the available deductible temporary differences on fiscal losses since management believes that it is not probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melaporkan surat pemberitahuan masa pajak penghasilan tahun 2021 kepada Kantor Pajak.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet reported its 2021 annual corporate income tax to the Tax Office.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The deferred tax computation of significant temporary differences between commercial and fiscal statements using tax rates in 2021 and 2020 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) Pada laba rugi/ Credit (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Selisih kurs dari penjabaran mata uang asing/ Foreign exchange differences due to translation	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>Perusahaan</b>						<b>Company</b>
Imbalan kerja karyawan	14.666.561.491	(2.642.733.036)	648.674.210	-	12.672.502.665	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.689.991.004	(2.810.644.059)	-	50.593.453	929.940.398	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan atas estimasi kerugian kredit ekspektasian	3.232.288.515	1.128.084.509	-	30.978.784	4.391.351.808	Allowance for estimated credit losses
Bonus	-	2.719.658.634	-	(7.439.431)	2.712.219.203	Bonus
Aset tetap	(161.333.694.382)	14.347.152.726	-	(1.915.142.987)	(148.901.684.643)	Property, plant and equipment
<b>Sub total</b>	<b>(139.744.853.372)</b>	<b>12.741.518.774</b>	<b>648.674.210</b>	<b>(1.841.010.181)</b>	<b>(128.195.670.569)</b>	<b>Sub total</b>
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Aset tetap	(3.874.434.902)	(4.501.318.521)	-	38.142.520	(8.337.610.903)	Property, plant and equipment
<b>Sub total</b>	<b>(3.874.434.902)</b>	<b>(4.501.318.521)</b>	<b>-</b>	<b>38.142.520</b>	<b>(8.337.610.903)</b>	<b>Sub total</b>
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(143.619.288.274)</b>	<b>8.240.200.253</b>	<b>648.674.210</b>	<b>(1.802.867.661)</b>	<b>(136.533.281.472)</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>

	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak pemerapan PSAK 71/ Impact of adoption PSAK 71	Dikreditkan (dibebankan) Pada laba rugi/ Credit (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Dibebankan Pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Selisih kurs dari penjabaran mata uang asing/ Foreign exchange differences due to translation	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Perusahaan</b>									<b>Company</b>
Imbalan kerja karyawan	16.932.255.199	-	1.304.411.333	(1.538.234.417)	(2.047.711.081)	(83.723.019)	99.563.476	14.666.561.491	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.029.997.850	-	2.864.009.540	-	(129.656.240)	-	(74.360.146)	3.689.991.004	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan estimasi kerugian kredit ekspektasian	620.001.018	1.441.882.109	1.241.240.000	-	(78.045.795)	-	7.211.183	3.232.288.515	Estimated credit losses
Aset tetap	(185.853.624.882)	-	13.523.093.803	-	14.645.974.229	-	(3.649.137.532)	(161.333.694.382)	Property, plant and equipment
<b>Sub total</b>	<b>(167.271.370.815)</b>	<b>1.441.882.109</b>	<b>18.932.754.676</b>	<b>(1.538.234.417)</b>	<b>12.390.561.113</b>	<b>(83.723.019)</b>	<b>(3.616.723.019)</b>	<b>(139.744.853.372)</b>	<b>Sub total</b>
<b>Entitas Anak</b>									<b>Subsidiaries</b>
Aset tetap	-	-	(4.005.505.529)	-	-	-	131.070.627	(3.874.434.902)	Property, plant and equipment
<b>Sub total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(4.005.505.529)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>131.070.627</b>	<b>(3.874.434.902)</b>	<b>Sub total</b>
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(167.271.370.815)</b>	<b>1.441.882.109</b>	<b>14.927.249.147</b>	<b>(1.538.234.417)</b>	<b>12.390.561.113</b>	<b>(83.723.019)</b>	<b>(3.485.652.392)</b>	<b>(143.619.288.274)</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	218.345.343.985	46.317.333.298	Consolidated profit before income tax expense
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(48.035.975.677)	(10.189.813.326)	Estimated income tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	12.424.129.396	26.244.584.769	Tax effect on permanent differences
Dampak perubahan tarif pajak	-	12.390.561.113	Effect changes in tax rate
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan:			Adjustment on corporate income tax:
Kompensasi rugi fiskal	23.320.354.958	-	Compensation fiscal loss
2019 (Catatan 17g)	(7.964.877)	-	2019 (Note 17g)
2018 (Catatan 17g)	-	(39.280.000)	2018 (Note 17g)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(5.070.081.838)	(1.445.643.432)	Foreign exchange rate difference due to translation of financial statements
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan badan</b>	<b>(17.369.538.038)</b>	<b>26.960.409.124</b>	<b>Corporate income tax benefit (expenses)</b>

- g. Taksiran tagihan pajak penghasilan

- g. Estimated claims for tax refund

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Perusahaan			Company
2020 (Catatan 17d)	8.135.125.391	8.135.125.391	2020 (Note 17d)
2019 (Catatan 17g)	-	18.473.128.070	2019 (Note 17g)
Entitas Anak			Subsidiary
2021 (Catatan 17d)	477.624.006	-	2021 (Note 17d)
2020 (Catatan 17d)	1.162.299.166	1.162.299.166	2020 (Note 17d)
2019 (Catatan 17d)	869.616.234	869.616.234	2019 (Note 17d)
Selisih kurs translasi	(33.547.597)	(13.105)	Foreign exchange rate difference on translation
<b>Total</b>	<b>10.611.117.200</b>	<b>28.640.155.756</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Dirjen Pajak (DJP) tanggal 24 Mei 2021 untuk tahun pajak 2019, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 18.473.128.070 dan jumlah tersebut telah dikabulkan sebagian senilai Rp 18.465.163.192. Atas sisa taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2019 yang tidak tertagih sebesar Rp 7.964.878 dibebankan di tahun 2021 sebagai "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan menerima pembayaran lebih bayar tersebut pada tanggal 15 Juni 2021.

Based on the decision letter of the Directorate General of Taxation (DGT) dated May 24, 2021 for fiscal tax year of 2019, the Company had overpayment of corporate income tax amounting to Rp 18,473,128,070 and such amount was partially approved amounting to Rp 18,465,163,192. Remaining uncollectible estimated claims for tax refund for 2019 was charged to "Current Tax Expense" amounting to Rp 7,964,878 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company received the refund of the overpayment on June 15, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Taksiran tagihan pajak penghasilan (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Dirjen Pajak (DJP) tanggal 9 Juni 2020 untuk tahun pajak 2018, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 19.548.202.031 dan jumlah tersebut telah dikabulkan sebagian senilai Rp 19.508.922.031. Atas sisa taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2018 yang tidak tertagih sebesar Rp 39.280.000 dibebankan di tahun 2020 sebagai "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Restitusi ini telah diterima pada tanggal 9 Juni 2020. Perusahaan menerima pembayaran lebih bayar tersebut pada tanggal 7 Juli 2020.

Pajak pertambahan nilai

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait pajak pertambahan nilai untuk periode Juli 2021 sebesar Rp 17.828.433.421, dimana Perusahaan menerima pengembalian penuh pada tanggal 4 November 2021.

**h. Perubahan Tarif Pajak Badan**

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-undang (UU) No. 2 Tahun 2020.

UU No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
  - Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (UU No.7/2021) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

**17. TAXATION (continued)**

**g. Estimated claims for tax refund (continued)**

Based on the decision letter of the Directorate General of Taxation (DGT) dated June 9, 2020 for fiscal tax year of 2018, the Company had overpayment of corporate income tax amounting to Rp 19,548,202,031 and such amount was partially approved amounting to Rp 19,508,922,031. Remaining uncollectible estimated claims for tax refund for 2018 was charged to "Current Tax Expense" amounting to Rp 39,280,000 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The restitution was received on June 9, 2020. The Company received the refund of the overpayment on July 7, 2020.

Value added tax

The Company received a Tax Overpayment Assessment Letter related to value added tax for the period of July 2021 amounting to Rp 17,828,433,421, wherein the Company full amount of the refund on November 4, 2021.

**h. Changes in corporate tax rate**

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts (Perpu) No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability. On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized as Law (UU) No. 2 Year 2020.

UU No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;

Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;

Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 (Law No.7/2021) related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Tax payer voluntary compliance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)**

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**a. Pinjaman bank**

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Landesbank Baden-Wurttemberg (EUR 23.914.145 pada 31 Desember 2021 dan EUR 25.147.747 pada 31 Desember 2020)	385.659.347.826	435.810.454.621
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 8.652.150 pada 31 Desember 2021 dan US\$ 10.687.950 pada 31 Desember 2020)	123.457.571.610	150.753.534.750
Total pinjaman bank jangka panjang	509.116.919.436	586.563.989.371
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(42.751.857.104)	(21.047.263.501)
Total pinjaman bank jangka panjang	466.365.062.332	565.516.725.870
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Landesbank Baden-Wurttemberg dan PT Bank Central Asia Tbk (EUR 2.837.121 dan US\$ 2.544.750 pada 31 Desember 2021 dan EUR 2.621.675 dan US\$ 2.300.530 pada 31 Desember 2020)	82.064.841.027	77.882.598.485
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>384.300.221.305</b>	<b>487.634.127.385</b>

**17. TAXATION (continued)**

**h. Changes in corporate tax rate (continued)**

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

**18. LONG-TERM LOANS**

**a. Bank loans**

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Landesbank Baden-Wurttemberg (EUR 23,914,145 as of December 31, 2021 and EUR 25,147,747 in December 31, 2020)	385.659.347.826	435.810.454.621
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 8,652,150 as of December 31, 2021 and US\$ 10,687,950 in December 31, 2020)	123.457.571.610	150.753.534.750
Total long-term bank loans	509.116.919.436	586.563.989.371
Less unamortized cost of loan	(42.751.857.104)	(21.047.263.501)
Total long-term bank loans	466.365.062.332	565.516.725.870
Less current maturities Landesbank Baden-Wurttemberg and PT Bank Central Asia Tbk (EUR 2,837,121 and US\$ 2,544,750 in December 31, 2021 and EUR 2,621,675 and US\$ 2,300,530 in December 31, 2020)	82.064.841.027	77.882.598.485
<b>Long-term portion</b>	<b>384.300.221.305</b>	<b>487.634.127.385</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US\$ 13.572.000 dengan tingkat bunga mengambang dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 16 Januari 2025. Pada tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga fasilitas ini berkisar antara 3,75% - 4,25% per tahun. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kwartalan.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain:

- untuk memenuhi rasio keuangan tertentu;
- mengubah struktur kepemilikan saham; dan
- terlibat dalam merger.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memenuhi semua pembatasan keuangan dan perjanjian negatif.

Landesbank Baden-Wurttemberg

Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wurttemberg sebesar EUR 3.875.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan-EURIBOR + 0,70% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 9 November 2028. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wurttemberg sebesar EUR 22.231.000. Ketersediaan penarikan fasilitas ini hingga 15 Desember 2023, pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan-EURIBOR + 0,80%. Pembayaran pertama masih akan ditentukan di kemudian hari, namun paling lambat adalah tanggal 15 Desember 2023. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga akan dicicil per 6 bulan untuk periode 10 tahun.

Pada tanggal 22 November 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wurttemberg sebesar EUR 4.616.000. Ketersediaan penarikan fasilitas ini hingga 1 Desember 2022, pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan-EURIBOR + 0,80%. Pembayaran pertama masih akan ditentukan di kemudian hari, namun paling lambat adalah tanggal 1 Mei 2023. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga akan dicicil per 6 bulan untuk periode 7 tahun.

**18. LONG-TERM LOANS (continued)**

a. Bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On October 20, 2015, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$ 13,572,000 subject to a floating interest rate and final maturity date of January 16, 2025. In 2021 and 2020, interest rate of this facility ranged between 3.75% - 4.25% per annum. Repayment of principal and payment of interest are done on a quarterly basis.

This loan agreement includes certain covenants including among others:

- to comply with certain financial ratios;
- change share ownership structures; and
- engage in merger.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company complied with all financial and negative covenants.

Landesbank Baden-Wurttemberg

The Company

On October 17, 2018, the Company obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR 3,875,000. This loan carries a floating interest rate at 6-months-EURIBOR + 0.70% with final maturity date of November 9, 2028. Repayment of principal and payment of interest are done every 6 months period.

On June 2, 2021, the Company obtained additional term-loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR 22,231,000. The availability period for withdrawals under this facility is up to December 15, 2023 subject to floating interest rate of 6-months EURIBOR + 0.80%. The first repayment should be made not later than December 15, 2023. From this date, repayment of principal and interest will be made every 6 months for a period of 10 years.

On November 22, 2021, the Company obtained additional term-loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR 4,616,000. The availability period for withdrawals under this facility is up to December 1, 2022 subject to floating interest rate of 6-months EURIBOR + 0.80%. The first repayment should be made not later than May 1, 2023. From this date, repayment of principal and interest will be made every 6 months for a period of 7 years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Landesbank Baden-Wurttemberg (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 14 Maret 2018, TTA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin (Catatan 9) dari Landesbank-Wurttemberg sebesar EUR 24.528.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan-EURIBOR + 0,70% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 30 November 2029. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain:

- untuk memenuhi rasio keuangan tertentu;
- mengubah struktur kepemilikan saham; dan
- terlibat dalam merger.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memenuhi semua pembatasan keuangan dan perjanjian negatif.

b. Utang pinjaman

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia	39.571.508.984	54.961.193.337	PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia
PT Verena Multi Finance Tbk	34.510.350.843	51.172.380.737	PT Verena Multi Finance Tbk
	74.081.859.827	106.133.574.074	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	33.608.416.026	32.198.972.283	Less current maturity
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>40.473.443.801</b>	<b>73.934.601.791</b>	<b>Long-term portion</b>

PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia

Pada tahun 2020, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US\$ 1.073.107 dengan tingkat suku bunga tetap 4,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2023.

Pada tahun 2019, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US\$ 4.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap 5,15% - 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2024.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 39.571.508.984 dan Rp 54.961.193.337 (setara dengan US\$ 2.765.663 dan US\$ 3.896.575).

**18. LONG-TERM LOANS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Landesbank Baden-Wurttemberg (continued)

The Subsidiary

On March 14, 2018, TTA, obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg for acquisition of machinery (Note 9) amounting to EUR 24,528,000. This loan is subject to floating interest rate of 6-months EURIBOR + 0.70% with final maturity date of November 30, 2029. Repayment of principal and payment of interest are done every 6 months period.

This loan agreement includes certain covenants including among others:

- to comply with certain financial ratios;
- change share ownership structures; and
- engage in merger.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company complied with all financial and negative covenants.

b. Loan payables

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia	39.571.508.984	54.961.193.337	PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia
PT Verena Multi Finance Tbk	34.510.350.843	51.172.380.737	PT Verena Multi Finance Tbk
	74.081.859.827	106.133.574.074	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	33.608.416.026	32.198.972.283	Less current maturity
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>40.473.443.801</b>	<b>73.934.601.791</b>	<b>Long-term portion</b>

PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia

In 2020, TTA obtained a loan from PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to US\$ 1,073,107, which shall be subject to fixed interest rate of 4.25% per annum, maturing in 2023.

In 2019, TTA obtained a loan from PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to US\$ 4,000,000, which shall be subject to fixed interest rate of 5.15% - 5.25% per annum, maturing in 2024.

Outstanding balance from these facility as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 39,571,508,984 and RP 54,961,193,337 (equivalent to US\$ 2,765,663 and US\$ 3,896,575), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Utang pinjaman (lanjutan)

PT Verena Multi Finance Tbk

Pada tahun 2019, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Verena Multi Finance Tbk untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US\$ 3.110.007 dengan tingkat suku bunga 5,15% - 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2024.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 34.510.350.843 dan Rp 51.172.380.737 (setara dengan US\$ 2.418.554 dan US\$ 3.627.960).

**18. LONG-TERM LOANS (continued)**

b. Loan payables (continued)

PT Verena Multi Finance Tbk

In 2019, TTA obtained a loan from PT Verena Multi Finance Tbk to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to US\$ 3,110,007, which shall be subject to interest rate of 5.15% - 5.25% per annum that maturing in 2024.

Outstanding balance from these facility as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 34,510,350,843 and Rp 51,172,380,737 (equivalent to US\$ 2,418,554 and US\$ 3,627,960), respectively.

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU Ketenagakerjaan) pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan (dahulu PT Sienco Aktuarindo Utama), aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang masing-masing bertanggal 28 Maret 2022 dan 30 Maret 2021.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<b>57.602.284.843</b>	<b>66.666.188.598</b>	Present value of defined benefit obligation
Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			Employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income are as follows:
	2021	2020	
Beban jasa kini	3.076.528.852	3.841.968.339	Current service cost
Beban bunga	4.666.633.202	5.290.200.603	Interest cost
Beban Jasa lalu	(13.900.545.369)	-	Past service cost
	<b>(6.157.383.315)</b>	<b>9.132.168.942</b>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:			Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti:			Remeasurement of defined benefit liability
Dampak dari perubahan:			Effect of changes in:
Asumsi demografi	-	1.802.493	Demographic assumption
Asumsi keuangan	772.985.932	6.690.360.903	Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	2.175.533.205	(13.684.138.017)	Experience adjustment
	<b>2.948.519.137</b>	<b>(6.991.974.621)</b>	
<b>Total</b>	<b>(3.208.864.178)</b>	<b>2.140.194.321</b>	<b>Total</b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 as determined by KKA Indra Catarya Situmeang and Rekan (formerly PT Sienco Aktuarindo Utama), an independent actuary, in its reports dated March 28, 2022 and March 30, 2021, respectively.

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban jasa kini dan beban bunga diakui pada beban administrasi dan umum (Catatan 27) sebesar Rp 7.743.162.054 dan Rp 9.132.168.942 pada 31 Desember 2021 and 2020.

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**31 Desember/ December 31,**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal tahun	66.666.188.598	67.729.020.795
Beban (penghasilan) imbalan kerja tahun berjalan	(6.174.272.595)	9.441.106.667
Penghasilan komprehensif lainnya	2.948.519.137	(6.991.974.621)
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(5.855.039.577)	(3.203.026.518)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	16.889.280	(308.937.725)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>57.602.284.843</b>	<b>66.666.188.598</b>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

**31 Desember/ December 31,**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal tahun	66.666.188.598	67.729.020.795
Beban jasa kini	3.076.528.852	3.841.968.339
Beban bunga	4.666.633.202	5.290.200.603
Beban masa lalu	(13.900.545.369)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Dampak dari perubahan Asumsi demografi	-	1.802.493
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	772.985.932	6.690.360.903
Dampak penyesuaian pengalaman	2.175.533.205	(13.684.138.017)
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(5.855.039.577)	(3.203.026.518)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>57.602.284.843</b>	<b>66.666.188.598</b>

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2021 akan berdampak sebagai berikut:

	<b>1% Kenaikan/ Increase</b>	<b>1% Penurunan/ Decrease</b>
<u>Tingkat diskonto</u>		
Pengaruh nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti bersih	(5.876.885.744)	6.741.479.188
<u>Tingkat kenaikan gaji</u>		
Pengaruh nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti bersih	7.132.011.233	(6.300.645.249)

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Current service cost and interest cost are recognized under general and administrative expenses (Note 27) amounting to Rp 7,743,162,054 and Rp 9,132,168,942 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

The movement in the employee benefits liability in the consolidated statement of financial position are as follows:

Balance at beginning of year  
Employee benefits expenses (income) during the year  
Other comprehensive income  
Payment of employee benefits during the year  
Exchange differences due to translation of financial statements

**Ending balance**

The movement in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Balance at beginning of year  
Current service cost  
Interest cost  
Past service cost  
Remeasurement of defined benefit liability  
Effect of changes in demographic assumption  
Effect of changes in financial assumption  
Effect of experience adjustment  
Payment of employee benefits during the year

**Ending balance**

Sensitivity to a reasonably possible change in the assumed discount rate as of December 31, 2021 has the following effect:

Discount rate  
Impact on the net defined benefits obligation  
Salary increase rate  
Impact on the net defined benefits obligation

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan/ Present value of employee benefits liability	Arus kas masa depan tanpa diskonto/ Undiscounted future cashflow	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan/ Present value of employee benefits liability	Arus kas masa depan tanpa diskonto/ Undiscounted future cashflow	
Kurang dari 1 tahun	2.728.140.986	2.762.091.620	2.229.930.374	2.293.413.744	Less than one year
1 - 5 tahun	14.034.511.030	16.405.778.628	13.290.016.689	16.407.419.862	1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	40.839.632.827	95.335.573.636	51.146.241.535	118.845.909.605	More than 5 years
<b>Total</b>	<b>57.602.284.843</b>	<b>114.503.443.884</b>	<b>66.666.188.598</b>	<b>137.546.743.211</b>	<b>Total</b>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	56 tahun/56 years old	:	Retirement age
Tingkat diskonto	:	6,90% pada tahun 2021 dan 7,0% pada tahun 2020 / 6.90% in 2021 and 7.0% in 2020	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	4% pada tahun 2021 dan 4% pada tahun 2020/ 4% in 2021 and 4% in 2020	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI 2019	:	Mortality rate
Tingkat kecacatan	:	1% dari tingkat kematian/1% of mortality rate	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier/ menjadi 0% pada usia 56 tahun/ 1% at age 20 and reducing linearly to 0% at age 56	:	Turnover rate

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pokok imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 memadai untuk memenuhi ketentuan Undang-undang tersebut diatas.

The management believed that the recognized employee benefits principal liability was adequate to meet the requirements of the Law as of December 31, 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, durasi tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 14,74 tahun dan 15,33 tahun.

As of December 31, 2021 and 2020, weighted duration of employee benefits liability was 14.74 years and 15.33 years.

**20. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
PT K and L Capital	746.883.500	26,60%	74.688.350.000	PT K and L Capital
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278.466.500	PT Adilaksa Manunggal
PT Rejo Sari Bumi	372.499.660	13,27%	37.249.966.000	PT Rejo Sari Bumi
Bapak Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673.450.000	Mr. Kindarto Kohar
Bapak Jamin Tjandra	38.288.759	1,36%	3.828.875.900	Mr. Jamin Tjandra
Bapak Santoso Handojo	999.900	0,04%	99.990.000	Mr. Santoso Handojo
Masyarakat dan koperasi	1.009.809.016	35,95%	100.980.901.600	Public and cooperatives
<b>Total</b>	<b>2.808.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>280.800.000.000</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	Agio saham/ Share premium	Biaya emisi efek ekuitas pada tahun 2003/ Stock issuance cost In 2003	Total/ Total	
Penawaran perdana pada tahun 1990	400.000.000	-	400.000.000	Initial public offering in 1990
Penerbitan dividen saham tahun 2000	25.200.000.000	-	25.200.000.000	Issuance of share dividends in 2000
Penawaran umum terbatas II tahun 2003	55.080.000.000	(798.089.789)	54.281.910.211	Limited public offering II in 2003
<b>Total</b>	<b>80.680.000.000</b>	<b>(798.089.789)</b>	<b>79.881.910.211</b>	<b>Total</b>

**22. SALDO LABA DAN CADANGAN LAINNYA**

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Berdasarkan risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 5 Agustus 2021 dan 25 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan Rp 1.000.000.000 untuk cadangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya masing - masing sebesar Rp 11.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

Dividen

Berdasarkan akta risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 5 Agustus 2021 dan 25 Agustus 2020 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba neto tahun 2020 dan 2019 masing - masing sebesar Rp 28.080.000.000 dan Rp 14.040.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 8 September 2021 dan 25 September 2020.

**23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	2021	2020	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	6.477.932.833	8.777.777.760	Remeasurement of employee benefits liability
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	693.960.685.407	668.679.027.174	Foreign currency translation adjustments
<b>Saldo akhir</b>	<b>700.438.618.240</b>	<b>677.456.804.934</b>	<b>Ending balance</b>
<u>Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja:</u>			<u>Remeasurement of employee benefits obligation:</u>
	2021	2020	
Saldo awal	8.777.777.760	3.324.037.556	Beginning balance
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja tahun berjalan	(2.948.519.137)	6.991.974.621	Remeasurement of employee benefits liability for the year
Pajak penghasilan terkait	648.674.210	(1.538.234.417)	Related income tax
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.477.932.833</b>	<b>8.777.777.760</b>	<b>Ending balance</b>

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 consists of:

**22. RETAINED EARNINGS**

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on August 5, 2021 and August 25, 2020, approved to allocate an additional Rp 1,000,000,000 for its general reserve. As of December 31, 2021 and 2020, the appropriated retained earnings amounted to Rp 11,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.

Dividends

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on August 5, 2021 and August 25, 2020 approved to distribute cash dividends of Rp 28,080,000,000 and Rp 14,040,000,000 from 2020 and 2019 net income, which were paid on September 8, 2021 and September 25, 2020.

**23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Other comprehensive income as of December 31, 2021 and 2020 consist of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**

Penyesuaian selisih penjabaran mata uang asing:

	2021
Saldo awal	668.679.027.174
Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan tahun berjalan	25.281.658.233
<b>Saldo akhir</b>	<b>693.960.685.407</b>

Selisih kurs sehubungan dengan penjabaran aset bersih kegiatan usaha luar negeri Grup dari mata uang fungsionalnya ke mata uang penyajian Grup (yaitu Rupiah) diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan penjabaran mata uang asing. Selisih kurs yang sebelumnya terakumulasi dalam cadangan penjabaran mata uang asing direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha luar negeri.

**24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

	2021
Saldo awal tahun	70.305.575.270
Bagian laba tahun berjalan	29.576.238.140
<b>Total</b>	<b>99.881.813.410</b>

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non- pengendali

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Tempat usaha/ Principal place of business	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests		Laba (rugi) dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) allocated to Non-controlling interest		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		2021 %	2020 %	2021	2020	2021	2020
PT Trias Toyobo Astria	Indonesia	40	40	29.574.488.024	(1.487.383.694)	99.861.195.267	70.286.707.244
PT Unggul Niaga Sentosa	Indonesia	1	1	1.750.116	9.245.585	20.618.142	18.868.026
<b>Total</b>				<b>29.576.238.140</b>	<b>(1.478.138.109)</b>	<b>99.881.813.410</b>	<b>70.305.575.270</b>

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

**23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

Foreign currency translation adjustments:

	2020	
Saldo awal	635.908.884.316	Beginning balance
Gain (loss) on translation of financial statements for the year	32.770.142.858	
<b>Saldo akhir</b>	<b>668.679.027.174</b>	<b>Ending balance</b>

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the Group's foreign operation from its functional currency to the Group's presentation currency (i.e. Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the foreign operation.

**24. NON-CONTROLLING INTEREST**

	2020	
Saldo awal tahun	71.783.713.379	Balance at beginning of year
Bagian laba tahun berjalan	(1.478.138.109)	Share of profit for the year
<b>Total</b>	<b>70.305.575.270</b>	<b>Total</b>

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**24. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

	2021		2020		
	PT Trias Toyobo Astria	PT Unggul Niaga Sentosa	PT Trias Toyobo Astria	PT Unggul Niaga Sentosa	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Aset lancar	323.958.429.445	3.552.925.026	237.608.731.510	4.451.791.328	Current assets
Aset tidak lancar	622.572.150.184	871.933.663	643.109.895.697	664.669.633	Non-current assets
Total Aset	946.530.579.629	4.424.858.689	880.718.627.207	5.116.460.961	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	367.624.316.975	11.321.163	263.950.197.980	926.658.449	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	315.603.256.873	-	429.412.624.733	-	Non-current liabilities
Total Liabilitas	683.227.573.848	11.321.163	693.362.822.713	926.658.449	Total Liabilities
<b>Aset neto</b>	<b>263.303.005.781</b>	<b>4.413.537.526</b>	<b>187.355.804.494</b>	<b>4.189.802.512</b>	<b>Net assets</b>
Pendapatan	621.129.391.632	17.350.134.705	486.091.885.788	28.440.737.351	Revenue
<b>Laba (Rugi) Neto</b>	<b>29.574.488.023</b>	<b>175.011.638</b>	<b>(3.718.459.236)</b>	<b>924.558.503</b>	<b>Net Income (Loss)</b>

**25. PENJUALAN NETO**

**25. NET SALES**

	2021	2020	
Indonesia	1.951.469.138.083	1.671.196.484.564	Within Indonesia
Luar Indonesia	1.700.973.054.740	1.320.715.632.977	Outside Indonesia
<b>Total</b>	<b>3.652.442.192.823</b>	<b>2.991.912.117.541</b>	<b>Total</b>

Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada satu pihak manapun yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

The Company has no sales to a single customer which exceeded 10% of total net sales.

Penjualan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Revenue from a related party are disclosed in Note 31.

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**26. COST OF GOODS SOLD**

	2021	2020	
Pemakaian bahan baku	2.388.957.371.210	1.814.767.504.531	Raw materials used
Upah langsung	57.291.046.003	50.395.022.789	Direct labor
Beban pabrikasi	765.470.530.276	724.200.187.466	Factory overhead
Total beban produksi	3.211.718.947.489	2.589.362.714.786	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	15.811.883.703	14.941.000.831	At beginning of year
Akhir tahun	(19.389.823.160)	(15.811.883.703)	At end of year
Beban pokok produksi	3.208.141.008.032	2.588.491.831.914	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	268.088.701.345	324.586.049.345	At beginning of year
Akhir tahun	(311.515.359.558)	(268.088.701.345)	At end of year
<b>Total</b>	<b>3.164.714.349.819</b>	<b>2.644.989.179.914</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Grup melakukan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian neto dari pemasok pada tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	
	Jumlah/ Amount	Persentase dari penjualan neto/ Percentage to net sales
The Polyolefin Co., Ltd.	395.867.422.914	11%
<b>Total</b>	<b>395.867.422.914</b>	

**26. COST OF GOODS SOLD (continued)**

In 2021 and 2020, the Group had purchases which exceeded 10% of total net purchase from suppliers as follows:

	2020	
	Jumlah/ Amount	Persentase dari penjualan neto/ Percentage to net sales
The Polyolefin Co., Ltd.	393.188.429.668	13%
<b>Total</b>	<b>393.188.429.668</b>	

**27. BEBAN USAHA**

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pengangkutan	137.775.669.245	70.250.366.530	Freight
Promosi	10.599.142.516	10.738.615.946	Promotions
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8.082.475.851	11.853.459.936	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 9)	1.995.490.011	2.394.320.314	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	2.590.346.846	1.651.183.772	Miscellaneous
<b>Total</b>	<b>161.043.124.469</b>	<b>96.887.946.498</b>	<b>Total</b>

**27. OPERATING EXPENSES**

The details of selling and distribution expenses are as follows:

	2021	2020	
Gaji, upah dan kesejahteraan Karyawan	30.610.694.746	36.558.668.416	Salaries, wages and employee benefits
Operasional kantor	9.998.866.177	7.845.870.670	Office operations
Imbalan kerja (Catatan 19)	7.743.162.054	9.132.168.942	Employee benefits (Note 19)
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (ECLs) (Catatan 5)	5.113.630.524	5.642.000.000	Allowance for expected credit loss (ECLs) (Note 5)
Penyusutan (Catatan 9)	4.822.339.700	7.227.525.064	Depreciation (Note 9)
Perpajakan dan perijinan	3.355.271.048	3.178.751.676	Tax and permits
Lisensi	3.247.106.059	3.020.492.112	License
Perbaikan dan pemeliharaan	2.352.411.096	2.086.315.206	Repair and maintenance
Corporate social responsibility	2.055.191.886	1.180.185.786	Corporate social responsibility
Jasa professional	1.357.227.089	1.474.302.342	Professional fee
Lain-lain	10.128.658.702	2.708.056.457	Others
<b>Total</b>	<b>80.784.559.081</b>	<b>80.054.336.671</b>	<b>Total</b>

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

**28. LAIN-LAIN - NETO**

	2021	2020	
Jasa manajemen (Catatan 31)	5.243.456.480	5.547.685.566	Management fee (Note 31)
Laba atas pelepasan barang sisa/rusak	6.323.801.193	4.748.187.510	Gain on disposals of waste/obsolete materials
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	1.563.963.545	180.999.540	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 9)
Lain-lain	(16.163.449.199)	(28.422.751.163)	Others
<b>Total</b>	<b>(3.032.227.981)</b>	<b>(17.945.878.547)</b>	<b>Total</b>

**28. OTHERS - NET**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENDAPATAN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan memiliki pendapatan keuangan dari deposito dan bank masing - masing sebesar Rp 33.324.672 dan Rp 77.695.328.

**30. BEBAN KEUANGAN**

	2021	2020
Beban bunga dari:		
Pinjaman bank	41.015.698.222	37.185.551.412
Utang pinjaman (Catatan 13 dan 18)	5.276.452.323	8.174.744.677
Liabilitas sewa (Catatan 10)	95.958.139	585.792.320
Total beban bunga	46.388.108.684	45.946.088.409
Biaya administrasi bank	5.951.856.057	9.220.524.611
<b>Total</b>	<b>52.339.964.741</b>	<b>55.166.613.020</b>

**31. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
PT Toyobo Trias Ecosyar	Asosiasi/ Associate	Penjualan barang dan penggantian biaya-biaya dan jasa manajemen/ Sales of goods and reimbursement of expenses and management fee
PT Trias Spunindo Industri	Asosiasi/ Associate	Pemberian pinjaman dan Penjualan barang/ Loans and sales of goods
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors		
Mr. Kindarto Kohar	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
Mr. Jamin Tjandra	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
Mr. Santoso Handoyo	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Piutang usaha (Catatan 5)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Toyobo Trias Ecosyar	2.752.387.614	3.422.787.272
PT Trias Spunindo Industri	-	373.706.630
<b>Total</b>	<b>2.752.387.614</b>	<b>3.796.493.902</b>
<b>Persentase dari total aset</b>	<b>0,06%</b>	<b>0,09%</b>

**29. FINANCE INCOME**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company earned finance income from time deposits and cash in banks amounting to Rp 33,324,672 and Rp 77,695,328, respectively.

**30. FINANCE COSTS**

Interest expenses on: Bank loan
Loan payables (Note 13 and 18)
Lease liabilities (Note 10)
Total interest expenses
Bank administration cost
<b>Total</b>

**31. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Nature of relationship and transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

b. Trade receivables (Note 5)

PT Toyobo Trias Ecosyar
PT Trias Spunindo Industri
<b>Total</b>
<b>Percentage from total assets</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS AND  
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Piutang lain-lain

c. Other receivables

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
PT Trias Spunindo Industri	14.086.783.301	3.724.000.000	PT Trias Spunindo Industri
PT Toyobo Trias Ecosyar	649.953.833	1.202.031.886	PT Toyobo Trias Ecosyar
<b>Total</b>	<b>14.736.737.134</b>	<b>4.926.031.886</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total aset</b>	<b>0,31%</b>	<b>0,12%</b>	<b>Percentage from total assets</b>

Piutang lain-lain dari PT Trias Spunindo Industri berkaitan dengan uang muka yang diberikan oleh Perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan perjanjian yang dapat ditagih dan jatuh tempo. Jumlah arus kas yang timbul dari transaksi ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 10.276.000.000 dan Rp 4.331.000.000.

Other receivables from PT Trias Spunindo Industri pertains to cash advances provided by the Company to finance working capital needs that are on a non-interest bearing, unsecured and due and demandable arrangement. Total cash flows arising from this transaction for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 10,276,000,000 and Rp 4,331,000,000, respectively.

Piutang lain-lain dari PT Toyobo Trias Ecosyar terutama timbul dari klaim dan penggantian biaya biaya yang dilakukan atas nama pihak berelasi. Piutang ini tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan segera jatuh tempo dan dilunasi.

Other receivables from PT Toyobo Trias Ecosyar arise mainly from claims and reimbursement of expenses made by the Company on behalf of them. These receivables are non-interest bearing, unsecured and are due and demandable.

d. Pendapatan penjualan barang

d. Sale of goods

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Toyobo Trias Ecosyar	16.281.643.534	25.996.259.005	PT Toyobo Trias Ecosyar
<b>Total</b>	<b>16.281.643.534</b>	<b>25.996.259.005</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total penjualan</b>	<b>0,45%</b>	<b>0,87%</b>	<b>Percentage from total sales</b>

e. Jasa manajemen

e. Management fee

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan PT Toyobo Trias Ecosyar, dimana PT Trias Toyobo Ecosyar setuju untuk memberikan rencana bisnis awal, layanan operasional dan jasa manajemen kepada Perusahaan.

On August 3, 2017, the Company signed a management fee agreement with PT Toyobo Trias Ecosyar, where PT Toyobo Trias Ecosyar agreed to provide initial business plan, operational and management services to the Company.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Toyobo Trias Ecosyar harus membayar biaya jasa manajemen sebesar US\$ 360.000 per tahun.

Based on this agreement, PT Toyobo Trias Ecosyar shall pay a management fee of US\$ 360,000 per year.

Perjanjian ini berlaku mulai Oktober 2017 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 1 tahun dengan evaluasi setiap 5 tahun.

This agreement is valid from October 2017 and shall be renewed automatically for a period of 1 year with an evaluation every 5 years.

Pendapatan jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 5.243.456.480 (ekuivalen US\$ 366.467) dan Rp 5.547.685.566 (ekuivalen US\$ 380.443), yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain Perusahaan (Catatan 28).

Management fee for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 5,243,456,480 (equivalent US\$ 366,467) and Rp 5,547,685,566 (equivalent to US\$ 380,443), which is recorded as part of other income of the Company (Note 28).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

f. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Dewan komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil Manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	Dewan komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil Manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	
Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya	5.448.180.000	20.7611.561.220	4.371.182.020	18.047.459.650	Salaries and other short-term compensation benefits

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

Grup menggunakan instrumen derivatif berikut, terutama swap suku bunga dan kontrak perubahan nilai tukar mata uang asing untuk meningkatkan kemampuannya untuk mengelola resiko, khususnya fluktuasi suku bunga dan fluktuasi nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha:

a. Derivatif dimiliki untuk diperdagangkan yang tidak ditetapkan pada hubungan akuntansi lindung nilai.

Estimasi nilai wajar instrument liabilitas derivatif Grup adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Jumlah nosional/ <i>Total notional</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Jumlah nosional/ <i>Total notional</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Liabilitas derivatif Kontrak berjangka valuta asing (Catatan 15)	USD 8.000.000	1.611.212.239	USD 7.750.000	3.930.750.000	Derivative liabilities Forward foreign exchange contract (Note 15)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Group utilizes the following derivative instruments, principally interest rate swaps and foreign exchange contracts, to enhance its ability to manage risks, primarily interest rates and foreign currency fluctuations, which exist as part of its ongoing business operations:

a. Held-for-trading derivatives that are not designated in hedge accounting relationship.

The estimated fair values of the Group's derivative liabilities instruments are summarized below:

Other information relating to derivative assets and liabilities as of December 31, 2021 is as follows:

Pihak dalam kontrak/ <i>Counterparties</i>	Jenis kontrak/ <i>Type of contract</i>	Jadwal penyelesaian/ <i>Settlement schedule</i>
PT Bank Central Asia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ <i>Foreign exchange contract</i>	5 Januari/ <i>January 5, 2022</i> 10 Januari/ <i>January 10, 2022</i> 19 Januari/ <i>January 19, 2022</i> 26 Januari/ <i>January 26, 2022</i> 2 Februari/ <i>February 2, 2022</i> 9 Februari/ <i>February 9, 2022</i> 16 Februari/ <i>February 16, 2022</i> 2 Maret/ <i>March 2, 2022</i> 9 Maret/ <i>March 9, 2022</i> 23 Maret/ <i>March 23, 2022</i> 7 April/ <i>April 7, 2022</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ <i>Foreign exchange contract</i>	12 Januari/ <i>January 12, 2022</i> 16 Maret/ <i>March 16, 2022</i> 22 Februari/ <i>February 22, 2022</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 akan jatuh tempo pada tahun mendatang sehingga nilai wajarnya disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Nilai wajar dari derivatif keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar kuotasian. Bila harga pasar tersebut tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskonto digunakan berdasarkan kurva hasil (*yield curve*) yang berlaku selama jangka waktu instrumen tersebut.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The forward foreign exchange contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Contracts outstanding as of December 31, 2021 will mature over the next year; thus, their fair values were presented as current liabilities.

The fair values of these financial derivatives are calculated using quoted market prices. Where such prices are not available, discounted cash flow analysis is used based on applicable yield curve for the duration of the instruments.

**33. INSTRUMEN KEUANGAN**

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>liabilities at amortized cost</i>	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>liabilities at amortized cost</i>	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan kas di bank	39.844.820.218	-	33.359.583.433	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	741.166.335.857	-	554.100.135.995	-	Trade receivables - net
Piutang lain - lain	14.893.503.117	-	4.926.031.886	-	Other receivables
Deposit (Catatan 12)	1.748.488.486	-	1.952.706.418	-	Refundable deposits (Note 12)
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>797.653.147.678</b>	<b>-</b>	<b>594.338.457.732</b>	<b>-</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>					<b>Current Financial Assets</b>
Pinjaman jangka pendek	-	838.364.336.432	-	542.922.313.834	Short-term loans
Utang usaha	-	512.779.254.971	-	433.866.427.812	Trade payables
Utang lain - lain	-	19.879.839.251	-	16.648.283.454	Other payables
Beban akrual	-	56.811.978.048	-	40.051.990.706	Accrued expenses
Pinjaman bank	-	82.064.841.027	-	77.882.598.485	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	-	6.586.977.734	Lease liabilities
Utang pinjaman	-	33.608.416.026	-	32.198.972.283	Loan payables
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>					<b>Non-current Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank	-	384.300.221.305	-	487.634.127.385	Bank loans
Utang pinjaman	-	40.473.443.801	-	73.934.601.791	Loan payables
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>-</b>	<b>1.968.282.330.861</b>	<b>-</b>	<b>1.711.726.293.484</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS**

a. Categories and Classes of Financial Instruments

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman jangka pendek	838.364.336.432	838.364.336.432	542.922.313.834	542.922.313.834	Short-term bank loans
Pinjaman bank	466.365.062.332	466.365.062.332	565.516.725.870	565.516.725.870	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	6.586.977.734	6.586.977.734	Lease liabilities
Utang pinjaman	74.081.859.827	74.081.859.827	106.133.574.074	106.133.574.074	Loan payables
<b>Total</b>	<b>1.378.811.258.591</b>	<b>1.378.811.258.591</b>	<b>1.221.159.591.512</b>	<b>1.221.159.591.512</b>	<b>Total</b>

Instrument keuangan (liabilitas keuangan) yang saling hapus (*offsetting*), pengaturan untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian:

Financial instrument (financing liability) subject to *offsetting*, enforceable master netting arrangements and similar agreement:

	Jumlah bruto aset keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ Gross amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position	Jumlah bruto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ Gross amount of recognized financial liabilities set off in the consolidated statement of financial position	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ Net amount of financial liabilities presented in the consolidated statement of financial position	
<b>31 Desember 2021</b>				<b>December 31, 2021</b>
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial liabilities measured at fair value through profit or loss
Kontrak berjangka valuta asing	114.152.040.000	(115.763.252.239)	(1.611.212.239)	Foreign exchange forward contract
<b>Total</b>	<b>114.152.040.000</b>	<b>(115.763.252.239)</b>	<b>(1.611.212.239)</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2020</b>				<b>December 31, 2020</b>
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial liabilities measured at fair value through profit or loss
Kontrak berjangka valuta asing	109.313.750.000	(113.244.500.000)	(3.930.750.000)	Foreign exchange forward contract
<b>Total</b>	<b>109.313.750.000</b>	<b>(113.244.500.000)</b>	<b>(3.930.750.000)</b>	<b>Total</b>

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek (kecuali utang derivatif) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva imbal hasil yang berlaku selama instrumen untuk derivatif non-opsional, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

Nilai wajar dari pinjaman bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari sewa pembiayaan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

**Hirarki nilai wajar instrumen keuangan**

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:*

*The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less (except derivative payables) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.*

*The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.*

*Fair value of long-term loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced*

*The fair value of finance lease obligation is determined by discounting cash flow using effective interest rate.*

**Fair value hierarchy of financial statements**

*The Group adopt the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:*

1. *Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and*
3. *Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

2021					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
<b>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>					<b>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</b>
Utang derivatif	-	1.611.212.239	-	1.611.212.239	Derivative payables
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1.611.212.239</b>	<b>-</b>	<b>1.611.212.239</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Liabilities for which fair values are disclosed</b>
<b>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Financial liabilities held at amortized cost</b>
Pinjaman bank	-	466.365.062.332	-	466.365.062.332	Bank loan
Utang pinjaman	-	74.081.859.827	-	74.081.859.827	Loan payables
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>540.446.922.159</b>	<b>-</b>	<b>540.446.922.159</b>	<b>Total</b>
2020					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
<b>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>					<b>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</b>
Utang derivatif	-	3.930.750.000	-	3.930.750.000	Derivative payables
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>3.930.750.000</b>	<b>-</b>	<b>3.930.750.000</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Liabilities for which fair values are disclosed</b>
<b>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Financial liabilities held at amortized cost</b>
Pinjaman bank	-	586.563.989.371	-	586.563.989.371	Bank loan
Sewa pembiayaan	-	23.890.847.158	-	23.890.847.158	Finance lease obligation
Utang pinjaman	-	88.829.704.650	-	88.829.704.650	Loan payables
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>699.284.541.179</b>	<b>-</b>	<b>699.284.541.179</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 1 berasal dari harga kuotasi atas instrumen keuangan tersebut. Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of instruments classified as Level 1 from quoted prices for those financial instruments. The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga dan kas dan kas di bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang usaha dan utang usaha, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa perdagangan instrumen keuangan hanya dapat dilakukan untuk tujuan mitigasi risiko dan tidak diperbolehkan untuk tujuan spekulasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**a. Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

**a. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis pon Increase (decrease) in basis points	Efek Terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2021	+1%	13.047.293.988
	-1%	(13.047.293.988)

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group's principal financial instruments comprise of interest-bearing financial liabilities at amortized cost and cash on hand and in banks. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables and trade payables, which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that trading of financial instruments shall be undertaken only for hedging purpose and never for speculation.

The main risks arising from Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**a. Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

**a. Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2021:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**b. Risiko mata uang asing**

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pinjaman dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing. Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang Dolar AS terhadap nilai tukar mata uang asing, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam mata uang asing tersebut meningkat/berkurang dalam mata uang Dolar AS.

Grup mempunyai kebijakan lindung nilai atas risiko mata uang asing sejalan dengan prinsip kehati-hatian yang dirumuskan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 16 tahun 2015.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Rupiah, Yen, Euro dan Renminbi, akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Market risk (continued)**

**b. Foreign currency risk**

The Group's functional currency is US Dollar. The Group faces foreign exchange risk as portion of its borrowings and operating expenses that are denominated in foreign currencies. Any weakening/strengthening of US Dollar exchange rate, will cause such borrowings and operating expenses to increase/decrease in US Dollar term.

The Group has a formal hedging policy to mitigate this foreign currency risk in accordance with the prudential principles formulated in the Bank of Indonesia Regulation No. 16 year 2015.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah, Yen, Euro and Renminbi, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables, long-term bank loans, and obligations under finance lease.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended December 31, 2021:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing (lanjutan)

Tahun/ Year
2021

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 35.

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Market risk (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk (continued)

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
IDR	1,0% (1,0%)	(644.705.784) 644.705.784
EUR	3,0% (3,0%)	(10.148.376.018) 10.148.376.018
GPB	2,0% (2,0%)	91.371.668 (91.371.668)
JPY	3,0% (3,0%)	52.719.012 (52.719.012)
RMB	1% (1%)	96.689.503 (96.689.503)

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 35.

**b. Credit risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Group manage the credit risk of the customer analysis have maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is &gt;30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is &gt;90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Desember 2021	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2021
Kas dan kas di bank (Catatan 4)	AAA	Lancar/ <i>performing</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	39.844.820.218	-	39.844.820.218	Cash on hand and in banks (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	Lancar/ <i>performing</i>	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	761.127.025.896	(19.960.690.039)	741.166.335.857	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/ <i>performing</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	14.893.503.117	-	14.893.503.117	Other receivable
Deposit	N/A	Lancar/ <i>performing</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	1.748.488.486	-	1.748.488.486	Refundable deposits
<b>Total</b>				<b>817.613.837.717</b>	<b>(19.960.690.039)</b>	<b>797.653.147.678</b>	<b>Total</b>

i. Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

i. For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Notes 5 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit Grup debitur pada tanggal 31 Desember 2021:

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past due and Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	90 hari/ Over 90 days			
Kas dan kas di bank	39.844.820.218	-	-	-	-	39.844.820.218	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	521.361.866.780	177.824.921.098	32.289.128.470	9.690.419.510	19.960.690.039	761.127.025.897	Trade receivables
Piutang lain - lain	14.893.503.117	-	-	-	-	14.893.503.117	Other receivables
Deposit	1.748.488.486	-	-	-	-	1.748.488.486	Refundable deposits
<b>Total</b>	<b>577.848.678.601</b>	<b>177.824.921.098</b>	<b>32.289.128.470</b>	<b>9.690.419.510</b>	<b>19.960.690.039</b>	<b>817.613.837.718</b>	<b>Total</b>

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari *default* pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (continued)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity risk (continued)**

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup.

The table below summarizes the maturity profile of Group's financial liabilities.

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months And 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Pinjaman						
jangka pendek	-	838.364.336.432	-	-	-	838.364.336.432
Utang usaha	509.933.958.083	2.845.296.888	-	-	-	512.779.254.971
Utang lain-lain	18.268.627.012	-	-	-	-	18.268.627.012
Utang derivatif	1.611.212.239	-	-	-	-	1.611.212.239
Beban akrual	56.811.978.048	-	-	-	-	56.811.978.048
Pinjaman bank	7.262.210.095	74.802.631.662	87.071.802.379	188.262.331.738	108.966.086.458	466.365.062.332
Utang pinjaman	8.620.648.480	25.700.179.441	39.761.031.906	-	-	74.081.859.827
<b>Total</b>	<b>602.508.633.957</b>	<b>941.712.444.423</b>	<b>126.832.834.285</b>	<b>188.262.331.738</b>	<b>108.966.086.458</b>	<b>1.968.282.330.861</b>
						<i>Short-term loans</i>
						<i>Trade payables</i>
						<i>Other payables</i>
						<i>Derivative payables</i>
						<i>Accrued expenses</i>
						<i>Bank loans</i>
						<i>Loan payables</i>
						<b>Total</b>
31 Desember 2020/ December 31, 2020						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months And 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Pinjaman						
jangka pendek	-	542.922.313.834	-	-	-	542.922.313.834
Utang usaha	422.611.057.254	11.255.370.558	-	-	-	433.866.427.812
Utang lain-lain	12.717.533.454	-	-	-	-	12.717.533.454
Utang derivatif	3.930.750.000	-	-	-	-	3.930.750.000
Beban akrual	40.051.990.706	-	-	-	-	40.051.990.706
Pinjaman bank	7.178.739.750	70.703.858.218	85.061.337.884	233.647.800.607	168.924.989.411	565.516.725.870
Utang pinjaman	5.076.498.955	27.122.473.328	33.926.351.405	40.008.250.386	-	106.133.574.074
Liabilitas sewa	4.617.817.049	1.969.160.685	-	-	-	6.586.977.734
<b>Total</b>	<b>496.184.387.168</b>	<b>653.973.176.623</b>	<b>118.987.689.289</b>	<b>273.656.050.993</b>	<b>168.924.989.411</b>	<b>1.711.726.293.484</b>
						<i>Short-term loans</i>
						<i>Trade payables</i>
						<i>Other payables</i>
						<i>Derivative payables</i>
						<i>Accrued expenses</i>
						<i>Bank loans</i>
						<i>Loan payables</i>
						<i>Lease liabilities</i>
						<b>Total</b>

**d. Risiko harga komoditas**

**d. Commodity price risk**

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti *polypropylene* dan *polyester resin*. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as *polypropylene* and *polyester resin*. The prices of these raw materials are directly affected by petroleum price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku utama untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut melalui penyesuaian harga jual.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the price fluctuations by maintaining the optimum inventory level of major raw materials for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by adjusting its sales price.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Manajemen permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**e. Capital management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter Grup dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan kas di bank	IDR 1.257.835.052	1.257.835.052	IDR 1.882.522.273	1.882.522.273	Cash on hand and in banks
	JPY 14.180.683	1.758.404.808	JPY 43.683.973	5.961.615.183	
	RMB 1.166.519	2.610.670.021	RMB 2.696.638	5.828.756.084	
	EUR 738.147	11.904.110.195	EUR 256.605	4.446.991.535	
	GBP 3.357	64.456.948	GBP 76.300	1.456.221.216	
Piutang usaha	IDR 393.336.219.464	393.336.219.464	IDR 333.560.491.956	333.560.491.956	Trade receivables
	RMB 4.614.736	10.327.940.370	RMB 2.087.082	4.511.205.878	
	EUR 1.458.595	20.812.701.774	EUR 700.300	12.136.281.084	
	JPY -	-	JPY 8.098.923	1.105.271.708	
	GBP 315.658	4.504.126.436	GBP 78.859	1.505.071.909	
Total aset		446.576.465.068		372.394.428.826	Total asset
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	IDR 54.705.402.349	54.705.402.349	IDR 42.532.307.977	42.532.307.977	Short-term loans
Utang usaha	IDR 217.714.301.602	217.714.301.602	IDR 57.296.014.264	57.296.014.264	Trade payables
	EUR 42.565	686.434.509	EUR 263.604	4.568.283.110	
			JPY 25.173.444	3.435.456.442	
			RMB 1.173.759	2.537.068.773	
			SGD 234.835	2.499.606.291	
Utang lain-lain	IDR 66.017.798.287	66.017.798.287	IDR 10.106.706.771	10.106.706.771	Other payables
	RMB 1.460.951	3.269.660.098	EUR 1.308.571	2.828.462.245	
Beban akrual	IDR 55.115.799.164	55.115.799.164	IDR 37.518.122.938	37.518.122.938	Accrued expenses
	EUR 27.304	440.325.798	RMB 1.243	2.687.748	
	JPY 8.915	1.104.421			
Pinjaman bank	EUR 22.934.783	369.869.252.254	EUR 25.147.566	435.810.454.620	Bank loans
Utang pinjaman	IDR 65.511.331.513	65.511.331.513	IDR 6.297.745	88.829.756.202	Loan payables
Total liabilitas		833.331.409.995		687.964.927.381	Total liabilities
Liabilitas - neto		(386.754.944.927)		(315.570.498.555)	Net liabilities

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as of December 31, 2021 and 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT**

**36. SEGMENTS INFORMATION**

**Segmen Geografis**

**Geographical Segments**

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Indonesia	China	Total	
Penjualan neto	3.439.983.624.126	212.458.568.697	3.652.442.192.823	Net sales
Beban pokok penjualan	(2.987.509.398.499)	(177.204.951.320)	(3.164.714.349.819)	Cost of goods sold
Beban operasi	(220.759.974.690)	(21.067.708.860)	(241.827.683.550)	Operating expenses
Laba usaha	231.714.250.938	14.185.908.516	245.900.159.454	Operating profit
Aset	4.540.470.081.110	88.361.870.821	4.628.831.951.931	Assets
Liabilitas	2.154.272.317.961	11.871.580.436	2.166.143.898.397	Liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	169.373.410.166	-	169.373.410.166	Capital expenditures
Penyusutan				Depreciation
Penyusutan aset tetap	263.388.151.808	-	263.388.151.808	Depreciation of property, plant and equipment

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Indonesia	China	Total	
Penjualan neto	2.819.229.097.232	172.683.020.309	2.991.912.117.541	Net sales
Beban pokok penjualan	(2.509.571.836.670)	(135.417.343.244)	(2.644.989.179.914)	Cost of goods sold
Beban operasi	(161.611.308.257)	(15.330.974.912)	(176.942.283.169)	Operating expenses
Laba usaha	148.045.952.305	21.934.702.153	169.980.654.458	Operating profit
Aset	4.111.436.627.476	90.818.496.794	4.202.255.124.270	Assets
Liabilitas	1.926.880.798.382	8.563.891.607	1.935.444.689.989	Liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	147.048.893.939	-	147.048.893.939	Capital expenditures
Penyusutan				Depreciation
Penyusutan aset tetap	207.972.884.162	-	207.972.884.162	Depreciation of property, plant and equipment

**Penjualan berdasarkan pasar**

**Sales by market**

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2021	2020	
Indonesia	1.951.469.138.084	1.671.196.484.564	Indonesia
Asia (di luar Jepang)	617.972.967.586	478.557.295.931	Asia (excluding Japan)
Jepang	619.202.218.991	446.784.428.510	Japan
Amerika	244.453.078.249	242.500.144.790	America
Australia	101.137.525.666	76.206.855.485	Australia
Europa	118.119.378.333	76.368.580.025	Europe
Afrika	87.885.914	298.328.236	Africa
<b>Total</b>	<b>3.652.442.192.823</b>	<b>2.991.912.117.541</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

- a. Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penambahan aset tetap melalui: Realisasi uang muka pembelian aset tetap	5.715.110.933	103.083.547.552

- b. Rekonsiliasi Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

- a. Non-cash activities supporting the consolidated cash flows at each reporting dates are as follows:

Acquisitions of fixed assets through:  
Realization of advances for purchases of property, plant and equipment

- c. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

2021

	Arus kas/ Cash flows			Transaksi Non-kas/ Non-cash activities		31 Desember/ December 31, 2021	
	1 Januari/ January 1, 2021	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payments	Selisih kurs atas penjabaran/ Effect of translation adjustment	Penambahan Aset tetap (Catatan 9)/ Acquisition of property, plant and equipment (Note 9)		
Pinjaman bank jangka pendek	542.922.313.834	289.922.289.178	-	5.519.733.420	-	838.364.336.432	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	565.516.725.870	27.035.730.879	(77.223.497.364)	(48.963.897.053)	-	466.365.062.332	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	6.586.977.734	-	(6.688.775.337)	101.797.603	-	-	Lease liabilities
Utang pinjaman	106.133.574.074	-	(33.377.076.299)	1.325.362.052	-	74.081.859.827	Loan payables

2020

	Arus kas/ Cash flows			Transaksi Non-kas/ Non-cash activities		31 Desember/ December 31, 2020	
	1 Januari/ January 1, 2020	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payments	Selisih kurs atas penjabaran/ Effect of translation adjustment	Penambahan aset tetap (Catatan 9)/ Acquisition of property, plant and equipment (Note 9)		
Pinjaman bank jangka pendek	609.959.870.525	-	(78.559.284.580)	11.521.727.889	-	542.922.313.834	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	608.398.425.272	-	(71.694.848.891)	28.813.149.489	-	565.516.725.870	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	24.724.031.499	-	(19.125.718.549)	988.664.784	-	6.586.977.734	Lease liabilities
Utang pinjaman	92.917.254.504	15.648.234.604	(21.283.773.641)	18.851.858.607	-	106.133.574.074	Loan payables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

### 38. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

### 38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current year's consolidated financial statements.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of financial position, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows, and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				<b>Statement of Financial Position</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset tidak lancar lainnya	23.204.495.009	(21.047.263.501)	2.157.231.508	Other non-current assets
<b>Liabilitas lancar</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term bank loans:
Liabilitas sewa	15.418.826.728	(8.831.848.994)	6.586.977.734	Lease liabilities
Utang pinjaman	23.367.123.289	8.831.848.994	32.198.972.283	Loan payables
<b>Liabilitas tidak lancar</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	508.681.390.886	(21.047.263.501)	487.634.127.385	Bank loans
Liabilitas sewa	8.472.020.430	(8.472.020.430)	-	Lease liabilities
Utang pinjaman	65.462.581.361	8.472.020.430	73.934.601.791	Loan payables
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Statement of profit or loss and Other comprehensive income</b>
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(51.188.391.757)	14.782.708.351	(36.405.683.406)	Foreign exchanges gain (loss) - net
Rugi investasi pasa entitas asosiasi	-	(14.222.841.515)	(14.222.841.515)	Share in losses of associates
Lain-lain - neto	(17.386.011.711)	(559.866.836)	(17.945.878.547)	Others - net

### 39. HAL LAINNYA

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemic ini terhadap operasi Grup secara umum tidak signifikan.

### 39. OTHER MATTER

The Group's operations have and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impact of Covid-19 virus to the global and Indonesia economy include impact on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. Overall, the impact of the pandemic on the Group operation is not significant.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. LABA PERSAHAM**

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2021 dan 2020:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba pemilik entitas induk	171.399.567.807	74.755.880.531
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	<u>2.808.000.000</u>	<u>2.808.000.000</u>
<b>Laba neto persaham</b>	<b><u>61</u></b>	<b><u>26</u></b>

**40. EARNING PER SHARE**

*The following reflects the income and share data used in the basic earnings per share computations in 2021 and 2020:*

<i>Income owners of the parent</i>
<i>Weighted average number of ordinary share outstanding</i>
<b><i>Basic earnings per share</i></b>





**HEAD OFFICE / KRIAN PLANT :**

DESA KEBOHARAN KM 26  
KRIAN-SIDOARJO, 61262 INDONESIA  
PHONE : +62 (31) 897 5852  
FAX : +62 (31) 897 2998

**WARU PLANT :**

JL. RAYA WARU 18, WARU  
SIDOARJO, 61256 INDONESIA  
PHONE : +62 (31) 853 3125  
FAX : +62 (31) 853 4116

**JAKARTA OFFICE :**

ALTIRA BUSINESS PARK  
JL. YOS SUDARSO KAV. 85  
BLOK A01-07, LANTAI 5, SUNTER  
JAKARTA UTARA 14350 - INDONESIA  
PHONE : +62 (21) 2961 5575  
FAX : +62 (21) 2961 5565

**SURABAYA OFFICE :**

SPAZIO TOWER, 15TH FLOOR  
JL. MAYJEN YONOSUWOYO  
PHONE : +62 (31) 9914 4888  
FAX : +62 (31) 9914 8510

**CHINA PLANT :**

TIANJIN, CHINA  
NO. 9, XINGHUA ROAD, TIANJIN XIQING  
ECONOMIC DEVELOPMENT AREA  
TIANJIN, P.R. CHINA  
PHONE : 86-22 2397 8367  
FAX : 86-22 2397 6900

**KANTOR PERWAKILAN AMERIKA SERIKAT :**

USA SALES REPRESENTATIVE  
ASTRIA PACKAGING ENTERPRISE, INC.  
744 CORNERSTONE LANE  
BRYN MAWR, PENNSYLVANIA  
USA 19010  
PHONE : +1 (601) 279 1755  
FAX : +1 (601) 279 1574  
EMAIL : TRIASSENTOSA@EARTHLINK.NET